



**2022**  
Laporan  
Keberlanjutan

# **TUMBUH BERSAMA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**



---

*Pembangunan berkelanjutan merupakan semangat dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberikan arti untuk masa depan. Untuk itu, KIDECO bersama seluruh pemangku kepentingan akan selalu bergandengan tangan dalam menciptakan keseimbangan kinerja aspek environment, social, dan governance (ESG). Kami ingin selalu bertumbuh, memberikan arti bagi kehidupan, dan bersama masyarakat mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.*



# Daftar Isi

- 04 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
  - 08 Penjelasan Direksi
  - 10 Mengenal PT Kideco Jaya Agung
  - 19 Tentang Laporan Keberlanjutan
- 



## 25 Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

- 27 Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Baru Terbarukan
  - 29 Pengendalian dan Reduksi Emisi Greenhouse Gas (GHG)
  - 34 Reklamasi dan Rehabilitasi Pascatambang
  - 35 Upaya Pengelolaan Limbah
  - 39 Keanekaragaman Hayati
  - 41 Menjaga Kualitas Sumber Air
- 



## 45 Tumbuh Berkembang bersama Pekerja dan Masyarakat

- 47 Perlindungan terhadap Pekerja Kami
  - 55 Hak Asasi Manusia dan Pengelolaan Ketenagakerjaan
  - 60 Berkembang bersama Masyarakat
- 



## 66 Membangun Bisnis yang Unggul dan Berintegritas

- 68 Kode Etik dan Dukungan pada Antikorupsi
  - 69 Digitalisasi Operasional KIDECO
  - 69 Tata Kelola Keberlanjutan
- 
- 80 Verifikasi Tertulis Pihak Independen
  - 84 Indeks POJK dan GRI
  - 93 Lembar Umpan Balik



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Meningkatkan Kinerja Lingkungan

Kinerja Unggul	Satuan	2022	2021	2020
Peringkat PROPER Nasional		Hijau	Hijau	Emas
Luasan Lahan Reklamasi Pascatambang	Ha	5.050,06	4.609,37	4.168,12
Penurunan Energi	GigaJoule	315.242,94	253.998,99	137.411,13
Penurunan Emisi Greenhouse Gas (GHG)	Ton CO <sub>2</sub> eq	786.502,12	666.300,13*	564.838,44*
Total Pemakaian Air	m <sup>3</sup>	3.937.537	3.217.340	2.749.222
Pemenuhan Persyaratan Baku Mutu Lingkungan	Kategori	Taat	Taat	Taat
Pengurangan Limbah B3	Ton	3.050,436	3.097,95	2.952,88
Pengurangan Limbah Non B3	Ton	5.030,956	2.002,630	2.211,512
Luas Lahan Direhabilitasi (Rehabilitasi DAS)	Ha	8.324,60	4.900,90	212,50

Keterangan: \*penyajian kembali data tahun 2020 dan 2021 karena terdapat perubahan cara perhitungan *carbon offset* di area reklamasi [2-4]



Luas Lahan Reklamasi 2022  
2021: 4.609,37 Ha



Nilai Penurunan Energi  
2021: 253.998,99 GJ



Nilai Penurunan Emisi GHG  
2021: 666.300,13 Ton CO<sub>2</sub>eq

## Mengembangkan Nilai Karyawan

Kinerja Unggul	Satuan	2022	2021	2020
Kecelakaan Kerja Fatal	Kejadian	Nihil	Nihil	Nihil
Jam Kerja Selamat	Juta Jam	1,18	1,68	1,53
Angka Kunjungan Sakit Karyawan	Kunjungan	376	660	657
Total Jam Pelatihan Karyawan	Jam	125.715	121.291	19.352
Rerata Jam Pelatihan/Karyawan	Jam	42,02	41,95	39,74

**Memperkuat Nilai Ekonomi**

Kinerja Unggul	Satuan	2022	2021	2020
Penghematan Biaya Produksi*	%	+21	+16	+20,1
Produksi Batu bara	Ton	34.769.448	35.821.057	33.004.280
Nilai Penjualan	Juta USD	3.008,81	2.196,88	1.249,4
Laba Bersih	Juta USD	625,98	426,36	75,41
Indeks Kepuasan Pelanggan	%	100	99,53	99,74
Nilai Kewajiban Pajak Badan	Juta USD	516,27	352,09	60,4
Pemenuhan TKDN	%	35,51	34,82	41,11

Keterangan: \*Kenaikan harga bahan bakar & komponen biaya lainnya

**Berbagi Nilai kepada Masyarakat**

Kinerja Unggul	Satuan	2022	2021	2020
Realisasi Dana CSR	Rp Miliar	47,5	53,02	42,10
Total Bantuan Penanganan Pandemi COVID-19		16,2	29,9	20,8

**Membangun Bisnis yang Bertanggung Jawab**

2022	2021	2020
------	------	------

Dewan Komisaris melakukan tindakan pengawasan di perusahaan

Dalam melakukan pengawasan yang efektif di perusahaan, Dewan Komisaris secara reguler melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi perusahaan

Membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan dan mendukung pengawasan yang efektif dalam perusahaan

Anggota Komite yang ditetapkan di tahun 2021 melanjutkan fungsi dan tanggung jawab dalam melakukan tindakan pengawasan di tahun 2022

Pembentukan dan Penunjukan anggota Komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan pengawasan atas perusahaan yaitu:

1. Komite Audit, Risk and Compliance
2. Komite Nominasi dan Remunerasi (sebelumnya bernama Komite Human Capital)
3. Komite Project & Investment
4. Komite Keberlanjutan Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No: KJJ 216/LEG 022/IV tertanggal 1 April 2021

\* Pertemuan Komite ARC, Nominasi Remunerasi, Keberlanjutan dilaksanakan setiap kuartal secara *virtual* dan membahas lingkup komite yang terkait melakukan meeting secara reguler membahas mengenai rencana kerja atau agenda khusus yang ditentukan.

Pembentukan dan Penunjukan anggota Komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan pengawasan atas perusahaan yaitu:

1. Komite Audit, Risk and Compliance
  2. Komite Nominasi dan Remunerasi (sebelumnya bernama Komite Human Capital)
  3. Komite Project & Investment
- Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Nomor KJJ 206/LEG 015/VI tertanggal 28 Juli 2020

\* Pertemuan Komite ARC dan Nominasi Remunerasi dilaksanakan setiap kuartal secara *virtual* dan membahas lingkup komite yang terkait melakukan meeting secara reguler membahas mengenai rencana kerja atau agenda khusus yang ditentukan.



2022	2021	2020
Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengawasan terhadap perusahaan untuk mencapai kinerja yang efektif demi kepentingan dan kelangsungan perusahaan		
<p>1. Pengangkatan dan Penugasan Dewan Etik untuk Menjalankan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan No. KJJ 226/LEG 040/IV tertanggal 18 April 2022.</p> <p>2. Pengangkatan dan Penugasan untuk Menjalankan Fungsi Etika dan Integritas Bisnis No. KJJ 226/LEG 041/IV tertanggal 18 April 2022.</p>	<p>1. Pembentukan dan Penunjukan Dewan Etik – Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Nomor: KJJ 216/LEG 025/VII tertanggal 1 Juli 2021.</p> <p>2. Pembentukan dan Penunjukan Fungsi Etika dan Integritas Bisnis berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Nomor: KJJ 216/LEG 026/VII tertanggal 1 Juli 2021.</p> <p>3. PT Kideco Jaya Agung menetapkan Kebijakan Hadiah dan Jamuan pada bulan Desember 2021.</p>	<p>Penerapan kebijakan:</p> <p>1. Penerapan Anti Penyuapan dan Korupsi (ISO 37001). Berdasarkan Kebijakan Anti Penyuapan No. 12/KJA/PD/A/2020 tanggal 26 November 2020.</p> <p>2. Pembentukan Governing Body, FKAP (Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan), dan BEI (Business Ethic and Integrity Function) untuk menjalankan ABMS sesuai dengan fungsi dan kewenangannya. Berdasarkan Keputusan Komisaris tentang pembentukan <i>Governing Body</i> 20 Nov 2020, dan Keputusan Direksi untuk pembentukan FKAP dan BEI tanggal 20 Nov 2020.</p> <p>3. <i>Code of Conduct</i> Berdasarkan Dokumen <i>Code of Conduct</i> Nov 2020.</p> <p>4. <i>Whistleblowing Procedure</i> Berdasarkan Dokumen <i>Whistleblowing procedure</i> Nov 2020.</p> <p>5. Penyelenggaraan Rapat Direksi secara berkala sebagai suatu bentuk pengambilan keputusan secara bersama dan masing-masing Direksi bekerja secara fungsi.</p> <p>6. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris secara berkala bersama dengan Direksi.</p> <p>* Selama pandemi setiap pertemuan dilakukan secara <i>virtual</i> sehingga kegiatan tetap dapat dilaksanakan.</p>
Memastikan kepentingan perusahaan terlindungi, dan dipenuhinya kewajiban vendor		
<p>Penerapan Kebijakan:</p> <p>1. Pembentukan <i>Contract Principle</i> untuk memastikan standar pembuatan kontrak antara KIDECO dengan <i>counterpart</i> mendapatkan perlindungan hukum yang baik.</p> <p>2. Memberikan sosialisasi internal mengenai Standard Operating Procedure (SOP) Pembuatan Dokumen Hukum &amp; Perjanjian, untuk memberikan pemahaman atas pelaksanaan suatu pekerjaan berdasarkan perjanjian.</p>	<p>Penerapan Kebijakan:</p> <p>1. Pembentukan <i>Contract Principle</i> untuk memastikan standar pembuatan kontrak antara KIDECO dengan <i>counterpart</i> mendapatkan perlindungan hukum yang baik.</p> <p>2. Memberikan sosialisasi internal mengenai Standard Operating Procedure (SOP) Pembuatan Dokumen Hukum &amp; Perjanjian, untuk memberikan pemahaman atas pelaksanaan suatu Pekerjaan berdasarkan Perjanjian.</p>	<p>Penerapan Kebijakan:</p> <p>1. SOP Pembuatan Dokumen Hukum di KIDECO. Berdasarkan Kebijakan Pembuatan Dokumen Hukum tanggal 1 Agustus 2020.</p> <p>2. <i>Record Management System</i>.</p> <p>*Berupa Portal Internal Legal - <i>Record Management</i> ini dicanangkan di Desember 2020 dan dilanjutkan di Tahun 2021.</p> <p>*<i>Record Management System</i>, melalui digitalisasi untuk kinerja yang lebih produktif dan efisien, memungkinkan kolaborasi dalam pengerjaan dokumen, proses pengajuan <i>approval management</i> secara digital dan dokumen yang ter-<i>archive</i> dalam sistem tersebut.</p>



# Capaian KIDECO

## Penghargaan Tahun 2022

1. Penghargaan GMP Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Peringkat Aditama-KESDM
2. PROPER Nasional Peringkat Hijau-Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
3. PROPER Provinsi Peringkat Hijau-Gubernur Provinsi Kalimantan Timur



1. Subroto Award 2022-Program PPM Batu Bara Terinovatif untuk Badan Usaha Pertambangan Batu bara
2. Subroto Award 2022 - Most innovative Coal Community Development and Empowerment Program for Coal Mining Companies.



### Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2022

1. The Top Corporate Leadership on SDGs Year of 2022
2. The Most Committed Corporate on SDGs for Social Pillars
3. The Most Committed Corporate on SDGs for Economy Pillars
4. The Most Committed Corporate on SDGs for Environment Pillars
5. The Platinum Award (9 Platinum untuk kategori Bidang Program)



### TOP CSR Award 2022

1. Top CSR Award Star 5 Excellent
2. Golden Star Trophy
3. Top CSR Award Terbaik 1 Bidang Lingkungan dalam Program Penyediaan Air Bersih
4. Top Leader on CSR Commitment 2022



### Penghargaan Top Digital Award 2022

1. TOP DIGITAL Implementation 2022 level star 5
2. TOP LEADER on Digital Implementation



### Penghargaan dari Bupati Paser:

1. Zero Accident
2. P2 HIV AIDS Kategori Platinum
3. P2 Covid-19 Kategori Platinum

### Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur:

1. Zero Accident
2. P2 HIV AIDS Kategori Platinum
3. P2 Covid-19 Kategori Platinum



**M. Kurnia Ariawan**  
Direktur Utama

## Penjelasan Direktur Utama

*“Kolaborasi semakin kuat, capaian meningkat, dan tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.”*

### **Para pemangku kepentingan yang terhormat,**

Pengelolaan bisnis berdasarkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) menjadi suatu kewajiban bagi kami di KIDECO. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, KIDECO melakukan kegiatan dengan tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan. Kami mengelola setiap dampak dari aktivitas kami, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan. Selain itu, regulasi yang semakin dinamis menuntut kami untuk selalu beradaptasi dan beroperasi dengan memperhitungkan aspek-aspek LST.

KIDECO optimis, ke depan kami akan memberikan kinerja terbaik, dan bersama dengan pemangku kepentingan dapat tumbuh bersama dalam pembangunan berkelanjutan.

### **Merespon Tantangan dan Mengelola Perubahan**

Kami memiliki komitmen untuk melakukan kegiatan usaha yang

berkelanjutan. Melalui sinergi antar departemen KIDECO mengelola aspek LST. Upaya ini kami wujudkan dengan menandatangani komitmen bersama dengan seluruh mitra kerja untuk menerapkan praktik LST secara seimbang.

KIDECO memahami bahwa nilai-nilai keberlanjutan perlu diinternalisasi kepada seluruh manajemen, staff, hingga pekerja, tanpa terkecuali. Kami menerapkan nilai perusahaan, yaitu *Synergy, Ownership, Agility, Unity in Diversity, Social Responsibility*, dan *Integrity (SOLUSI)* yang menjadi budaya keberlanjutan di lingkungan kerja. Kami juga menerapkan kebijakan dalam mengelola perubahan dan tantangan.

Perubahan cuaca dan iklim yang ekstrem menjadi salah satu tantangan yang berdampak pada kelancaran operasional. Demikian pula, emisi karbon yang menjadi tantangan terbesar dalam menjalankan kegiatan operasional kami. Untuk itulah kami berupaya menjalankan kegiatan yang lebih ramah lingkungan dan menggunakan inovasi teknologi untuk mengurangi emisi, serta meningkatkan efisiensi. Upaya ini berhasil membuahkan prestasi, yaitu penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dengan baik.

Dalam proses produksi, kami telah memiliki produk batu bara ramah lingkungan, yaitu bituminus yang merupakan batu bara termal dengan energi (kalor) efisien. Batu bara bituminus ini memiliki kandungan sulfur yang rendah yaitu 1/7 kandungan sulfur batu bara termal pada umumnya. Dengan adanya produk batu bara ramah lingkungan ini, kami berharap dapat berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif emisi yang dihasilkan dalam proses produksi.

### **Kinerja Keberlanjutan**

Pada tahun 2022, KIDECO berhasil mencatat produksi & penjualan sebanyak 34,7 juta ton batu bara. Capaian ini tak lepas dari dukungan berbagai pemangku kepentingan, penerapan kebijakan strategis, dan kegigihan seluruh unsur di KIDECO. Di tahun 2022 juga, ditandai dengan mulai ditempatinya kantor baru yang lebih ramah lingkungan, dan kami beri nama Lou Taka, yang dalam Paser artinya Rumah Kita. Semua penamaan ruangan menggunakan bahasa daerah sebagai upaya menjaga kelestarian budaya dan alam asli daerah Kabupaten Paser.

Dalam mengelola lingkungan, kami meneruskan inisiatif efisiensi energi dan dekarbonisasi melalui beragam inovasi. Kami menggunakan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) pada *basecamp* karyawan, bus listrik untuk transportasi karyawan, dan pembangkit listrik *microhydro* sebagai pengganti *unit tower lamp* konvensional. Kami juga meningkatkan pengelolaan limbah dengan prinsip *reduce, reuse, and recycle* (3R), baik untuk limbah B3 dan Non-B3. Semua upaya ini berhasil menurunkan emisi sebesar 790 KTon CO<sub>2</sub>eq di tahun 2022.

Penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap seluruh karyawan dilakukan secara ketat dan konsisten. Kesempatan kerja yang setara tanpa diskriminasi juga menjadi perhatian kami termasuk pemberdayaan wanita. Kami menghargai dan menghormati setiap perbedaan latar belakang dan menerapkan kesetaraan di setiap aspek kegiatan.

Masyarakat adalah keluarga terdekat kami dalam menjalankan operasi. Bersama mereka, kami melakukan kegiatan pemberdayaan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan budaya, serta infrastruktur. Kami memiliki 72 desa binaan di Kabupaten Paser yang terlibat dalam program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa program yang kami jalankan seperti Sistem Pertanian Terpadu, pemberdayaan kelompok UMKM, Beasiswa KIDECO Gemilang, Pelatihan Keterampilan Guru, Penyediaan Fasilitas Air Bersih, Penanganan terhadap *Stunting*, hingga pembangunan infrastruktur. Total biaya dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial pada tahun 2022 sudah sesuai dengan budget yang disetujui pemerintah.

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat berhasil mendapatkan penghargaan sepanjang tahun 2022, di antaranya Subroto Award dalam Program PPM Terinovatif untuk Badan Usaha Pertambangan Batu bara, penghargaan Top CSR Award, dan Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) untuk The Most Committed Corporate on SDGs for Social Pillars.

KIDECO juga memastikan praktik keberlanjutan yang didukung dengan penerapan tata kelola yang baik. Kami mengimplementasikan kode etik yang tertuang dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis. Kami juga telah menerapkan ISO 37001, dan menghargai hak asasi manusia.

### **Strategi Pencapaian Target**

KIDECO memahami bahwa prospek usaha di bidang batu bara mulai beralih menuju transisi energi. Meskipun demikian, kebutuhan akan pasokan energi secara umum masih perlu dijaga dengan ketersediaan batu bara. Maka, kami mengelola risiko ini dan memanfaatkan peluang dengan menyediakan produk batu bara sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Penerapan kinerja keberlanjutan dipengaruhi oleh berbagai situasi internal maupun eksternal. Di lingkup internal, kami harus menyelaraskan pemahaman terkait keberlanjutan, serta meningkatkan inovasi terbaik yang mendukung keberlanjutan. Sementara itu, di lingkup eksternal, keberlanjutan banyak dipengaruhi oleh beragam regulasi dan standar, serta kebutuhan pemangku kepentingan dalam penerapan aspek LST yang seimbang.

### **Tumbuh Bersama**

Kami percaya bahwa semua hasil yang kami capai adalah bentuk dukungan bersama dari semua pemangku kepentingan. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi tertinggi kepada mereka dalam menerapkan praktik keberlanjutan. Kami berharap langkah ini menjadi irama kebersamaan dalam bertumbuh dan berjalan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Jakarta, Maret 2023

Atas Nama Direksi,

**M. Kurnia Ariawan**  
Direktur Utama

# Mengenal PT Kideco Jaya Agung

PT Kideco Jaya Agung, selanjutnya disebut 'KIDECO' atau 'Kami' atau 'Perusahaan', berdiri pada tanggal 7 September 1982, Suatu perusahaan pertambangan batu bara di Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

## Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [2-23]

KIDECO melakukan internalisasi visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan melalui sosialisasi berkala kepada seluruh insan perusahaan untuk membangun budaya berdasarkan nilai-nilai perusahaan yang terangkai dalam "SOLUSI". Sosialisasi dilaksanakan melalui kegiatan *employee gathering* maupun kegiatan dengan tema sejalan dengan visi misi. Di samping

itu, untuk mendukung internalisasi nilai yang menyeluruh, KIDECO membentuk tim People Transformation, dengan program, aktivitas, metode/parameter pengukuran yang relevan beserta pengelolaan perubahannya (*change management*).

## Visi

*The most reliable and eco-friendly Indonesian energy provider for sustainable future*

## Misi

1. *Maximizing value creation for our stakeholders*
2. *Being Socially responsible for better Indonesian generation*
3. *Contributing to green living for harmonious environment*
4. *Continuously developing human capital for organization excellence*



## Synergy

Penyelarasan tujuan dan kerja sama berlandaskan pemahaman diri sendiri dan orang lain agar mencapai tim yang kohesif

## Ownership

Pemenuhan janji, pemberian hasil, kerja ekstra keras dan cerdas, dalam rangka mencapai performa organisasi yang unggul

## Agility

Kemampuan mencari perspektif berbeda dan melakukan peningkatan pada proses, produk dan layanan agar tetap relevan dengan pasar dan menghasilkan nilai ekonomi optimal bagi organisasi

## Unity in Diversity

Sikap menerima dan menghargai keberagaman sebagai asset yang penting dalam rangka memperkuat organisasi

## Social Responsibility

Penerapan standar keselamatan, kesehatan, kelestarian lingkungan, dan pembinaan masyarakat dalam upaya mencapai keberlanjutan bersama

## Integrity

Kesesuaian kata dengan perbuatan untuk mematuhi kebijakan pemerintah, peraturan perusahaan, dan kode etik yang berlaku, dalam rangka meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan

## Tentang Kami <sup>[2-1]</sup>

<b>Nama Perusahaan</b>	PT Kideco Jaya Agung (KIDECO)
<b>Kegiatan, Merek, produk dan Jasa</b>	Kegiatan pertambangan batu bara yang meliputi eksplorasi, pengembangan, dan penambangan batu bara, serta pengiriman batu bara ke pelanggan. Produk yang dihasilkan merupakan batu bara curah. Tidak ada perubahan signifikan terkait perusahaan selama tahun 2022 dibanding periode sebelumnya.
<b>Kantor Pusat</b>	Graha Mitra Lantai 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21 Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta Kode Pos 12930 Telp. 021-5257626 Faks. 021-5257662
<b>Lokasi Operasi</b>	Desa/Kelurahan Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur Kode Pos 78252 Telp. 0543-22522 Faks. 0543-22520
<b>Bentuk Hukum</b>	Perseroan Terbatas
<b>Pasar yang Dilayani</b>	63 Pelanggan dalam dan luar negeri Tujuan ekspor 11 negara





## Jejak Langkah Keberlanjutan

### 1993

Penandatanganan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) dengan Pemerintah RI.

### 1982

Pendirian PT Kideco Jaya Agung, pada bulan September

Produksi komersial dimulai, dengan kapasitas 1,2 juta ton per tahun.

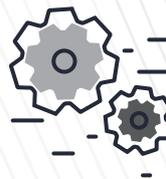


### 2017

PT Kideco Jaya Agung menjadi bagian PT Indika Energy Tbk.

### 2014

Pencapaian produksi tertinggi sebesar 40,3 juta ton.



### 2018

Pemakaian logo baru sebagai identitas KIDECO.

### 2020

Mempertahankan Peringkat PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



### 2019

PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### 2021

- KIDECO mengaplikasikan pembangkit listrik tenaga surya
- Pencapaian penghargaan Proper Emas Provinsi untuk yang kesembilan kali
- Peluncuran nilai Perusahaan "SOLUSI" Synergy, Ownership, Agility, Unity In Diversity, Social Responsibility, Integrity.

### 2022

- Peluncuran Aplikasi Nembayu untuk *safety administration*
- Penerapan pakta integritas ESG kepada seluruh mitra kontraktor *site* Kideco

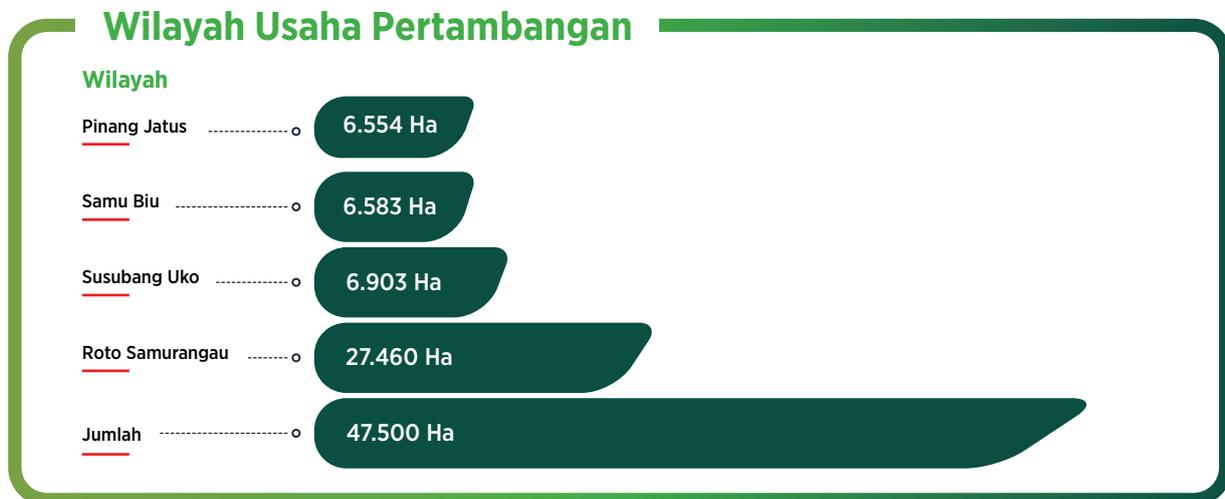


## Lokasi Operasi [2-1] [2-6]

Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) KIDECO berada di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia. Luas WUP saat ini berdasarkan Amandemen Kedua PKP2B Nomor 2444/30/DJB/2017 yaitu seluas 47.500 Ha yang didukung juga dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 250.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Penciutan dalam Rangka Amandemen Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara KIDECO.

Kegiatan operasi pertambangan batu bara berlangsung di Roto Samurangau dan Susubang Uko. Operasi produksi

di Blok Roto Samurangau berdasarkan Perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Batu bara dan Sarana Penunjangnya Atas Nama PT Kideco Jaya Agung sebagaimana Keputusan Menteri LHK No. SK.154/MENLHK/SETJEN/PLA.0/2/2022. Untuk Blok Samu Biu, berdasarkan Perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kegiatan Eksplorasi Lanjutan pada Tahap Operasi Produksi Batu bara Atas Nama PT Kideco Jaya Agung sebagaimana Keputusan Menteri LHK No. SK.192/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022.



## Pasar Dilayani [2-1] [2-6]

Total Penjualan (Juta Ton)	Total Penjualan Tahun 2022		
	Tujuan	Volume (Juta Ton)	Persentase (%)
34,7	Domestik, termasuk Domestic Market Obligation (DMO)	9,6	27,73
	Ekspor 11 negara	25,1	72,27
<b>Jumlah   Total</b>		<b>34,7</b>	<b>100</b>

## Peta Pasar Penjualan KIDECO



### Skala Organisasi [2-6]

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah karyawan	Orang	722	632	552
Jumlah karyawan KIDECO anggota serikat pekerja		396	374	337
Jumlah penjualan batu bara	Juta USD	3.008,81	2.196,88	1.249,4
Jumlah wilayah operasi (kantor pusat & <i>mining site</i> )	Area	3	3	3
<b>Neraca</b>				
Jumlah aset	Juta USD	1.270,79	902,9	489,5
Jumlah kewajiban		759,60	517,7	280,7
Jumlah ekuitas		511,19	385,2	208,8
<b>Produksi dan cadangan batu bara</b>				
Cadangan terbukti dan terkira*	Ton	396,3	430,3**	498,0**
Produksi		34.769.448	35.821.057	33.004.280

Keterangan:

\* Data cadangan disadur dari Dokumen Joint Ore Resource Committee (JORC) dan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi).

\*\* Penyajian kembali data tahun 2020 dan 2021 [2-4]

### Inisiatif Eksternal

Inisiatif Eksternal	Status
Corporate Forum for Community Development	Anggota
Forum CSR Pertambangan Provinsi Kalimantan Timur	Anggota
Forum CSR Kabupaten Paser	Ketua
Forum CSR Kementerian Sosial Provinsi Kalimantan Timur	Anggota
Forum HR KIDECO	Ketua
Forum HR Kabupaten Paser	Anggota

### Sertifikasi

Nama Sertifikasi	Penyelenggara	Masa Berlaku
 PAS 99:2012 Integrated Management System		2020 - 2023
 ISO 9001:2015 Quality Management System		2020 - 2023
 ISO 14001:2015 Environmental Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2020 - 2023
 ISO 45001:2018 OHS Management System		2020 - 2023
 ISO 50001:2018 Energy Management System		2022- 2025
 SMK3 PP 50 Tahun 2012 OHS Management System	PT Sucofindo c/q Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	2019-2022
 ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2022 - 2025

### Non Sertifikasi

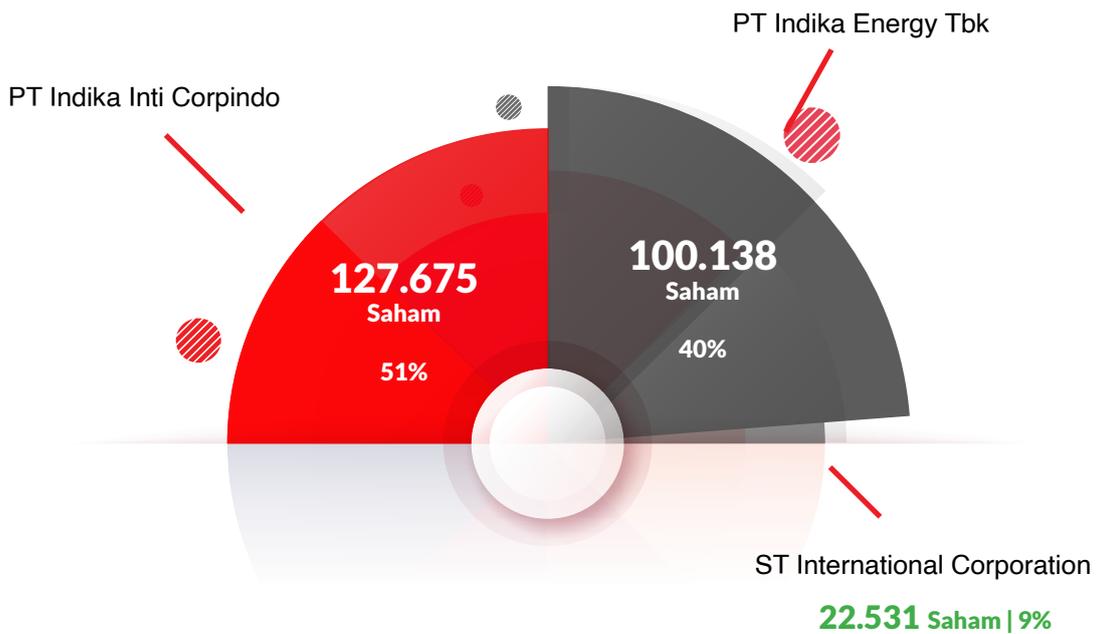
Standar/Reguler	Deskripsi	Departemen
ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management System	Sebagai panduan dalam pelaksanaan mitigasi risiko untuk memudahkan KIDECO mencapai tujuan Perusahaan.	Dept. ERM
Kep Dirjen ESDM No. 185.K/37.04/DJB/2019 Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	SMKP merupakan bagian dari sistem manajemen Perusahaan untuk mengendalikan risiko keselamatan pertambangan. KIDECO telah menerapkan SMKP dan secara berkala melakukan internal audit hingga ke mitra kerjanya.	Dept. HSE
ISO 14040:2016, ISO 14044:2017, dan Perdirjen PPKL No 14 KLHK Life Cycle Assessment	Penilaian dampak lingkungan melalui <i>impact category</i> pemanasan global ( <i>global warming</i> 100a), <i>asidifikasi</i> , <i>eutrofikasi</i> , penipisan lapisan ozon serta penggunaan energi dan penggunaan energi terbarukan untuk Siklus Hidup Batu bara KIDECO.	Dept HSE- Environment & Dept BPIT - CMS
Audit Energi	Penilaian kinerja enegi KIDECO, dengan melakukan evaluasi pemanfaatan energi dan bertujuan untuk mengidentifikasi peluang penghematan energi serta rekomendasi peningkatan efisiensi energi di KIDECO.	Dept BPIT-CMS

### Keanggotaan Asosiasi [2-28]

KIDECO aktif terlibat dalam beberapa asosiasi yang relevan dengan kegiatan bisnisnya. Keanggotaan yang diikuti berfungsi untuk mengetahui perkembangan terkait pertambangan batu bara, serta untuk menjaga kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan.



### Kepemilikan Saham



### Proses Bisnis dan Rantai Pasok [2-6]

KIDECO melibatkan mitra kerja dan memberi kesempatan terbuka dalam proses penyediaan barang dan jasa, sepanjang memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditentukan. Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok terkait aspek sosial dan lingkungan terhadap seluruh pemasok. Secara umum, seluruh pemasok telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kontrak yang

disepakati. Tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan dilakukan, baik terhadap pekerja, masyarakat, maupun lingkungan. KIDECO juga memastikan tidak ada kegiatan pertambangan rakyat/skala kecil di wilayah pertambangan kami. [308-1][308-2][414-1][414-2][CSS-12.15.8][CSS-12.15.9][CSS-12.16.3][CSS-12.17.3]

Perusahaan senantiasa memprioritaskan perusahaan lokal dan penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain dari dalam negeri. Jenis pemasok yang dilibatkan terdiri dari pemasok peralatan untuk alat berat, penyedia bahan baku dalam proses operasi, dan sebagainya.

Penerapan pelibatan pemasok lokal dan penggunaan produk dalam negeri telah memenuhi Tingkat Pemenuhan Dalam negeri (TKDN), dan KIDECO berhasil menjadi perusahaan tambang dengan penerapan TKDN terbaik menurut Indonesia Mining Association (IMA). KIDECO mencatat TKDN meningkat dari 34,82% di tahun 2021 menjadi 35,51% di tahun 2022.

### Proses Bisnis, Fasilitas Pendukung, dan Perusahaan Mitra dalam Rantai Pasok KIDECO [2-6]

Proses Bisnis	Kegiatan dan Fasilitas Pendukung	Jumlah Perusahaan Mitra
Penambangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambangan terbuka.</li> <li>• Jumlah <i>excavator</i> 54 unit.</li> <li>• Jumlah <i>dump truck</i> 340 unit.</li> </ul>	7*
Pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Jalan khusus pengangkutan ke fasilitas pemecahan 3,0 -27,3 km.</li> <li>• Jumlah pemecah magnetik 10 unit.</li> </ul>	0
Pengangkutan Darat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan khusus pengangkutan ke pelabuhan sepanjang 35 km.</li> <li>• Jumlah <i>coal hauler</i> lebih dari 130 unit.</li> </ul>	3**
Pelabuhan dan Pemuatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanah Merah Coal Terminal (TMCT) bersertifikat internasional dengan kapasitas terpasang 55 juta ton.</li> <li>• <i>Conveyor</i> dilengkapi <i>magnetic separator</i> sebanyak 21 unit.</li> <li>• <i>Conveyor</i> dipasang metal <i>detector</i> untuk menghindari adanya logam yang bercampur dengan batu bara.</li> </ul>	0
Pengapalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas pengapalan lepas pantai di Teluk Adang.</li> <li>• Dilengkapi 3 <i>floating loading facility</i> (FLF) dan 3 fasilitas unit <i>floating crane</i> (FC).</li> </ul>	3***

\* Petrosea (PTRO), Sims Jaya Kaltim (SIMS), Pamapersada Nusantara (PAMA), Bima Nusa Internasional (BIMA), Diesel Utama Mineral (DUM), Karya Kembar Bersama (K2B), Mandiri Herindo Adiperkasa (MHA).

\*\*Mandiri Herindo Adiperkasa (MHA), Samindo Utama Kaltim (SUK), Trasindo Murni Perkasa (TMP).

\*\*\*Cotrans Asia (CTA), Pelayaran Kartikasamudera Adijaya (KSA), Pusaka Lautan Berlian (PLB).

Bagi KIDECO, pemasok lokal harus memiliki persyaratan yaitu berbentuk badan hukum, didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di dalam negeri, dan memiliki Permodalan Dalam Negeri (PMDN)

atau Permodalan Asing (PMA). Pelibatan pemasok/vendor lokal dalam rantai pasokan perusahaan berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

### Persentase Perusahaan Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%) [204-1][CSS-12.8.6]

Domisili	2022	2021	2020
Lokal Kabupaten Paser	1,60	11,52	0,9
Lokal daerah lain di Kalimantan Timur	4,19	32,92	3,4
Nasional	94,02	55,56	95,7
Luar Negeri	0,19	0	0
Jumlah	100	100	100

Pelibatan pemasok lokal mendukung belanja produk domestik, yaitu produk yang diproduksi dan dijual oleh pemasok lokal baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Pada tahun 2022, realisasi belanja barang produk

domestik mencapai 99,81% dari total realisasi belanja barang perusahaan yang mencapai USD241.917.635. Sementara sisanya 0,19% berasal dari luar negeri.

**Realisasi Belanja Barang (USD Juta)** [204-1][CSS-12.8.6]

Tahun	Produk Domestik	Produk Impor	Total	Persentase (%)
	1	2	3	1:3
2022	241,47	0,45	241,92	100
2021	146,20	0	146,20	100
2020	86,30	1,52	87,82	98,27

### Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

KIDECO menjalankan proses bisnis yang berlandaskan aspek environmental, social, dan governance (ESG), salah satunya melalui inisiatif-inisiatif yang mengarah pada *net zero emission*. Pada tahun 2022, manajemen KIDECO menandatangani komitmen bersama dengan seluruh mitra kerja untuk menerapkan ESG, sejalan dengan Indika Energy yang menargetkan *net zero emissions* di tahun 2050.

operasional yang lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan beragam strategi, seperti merumuskan target selama 5 tahun ke depan, yaitu target penurunan emisi sebesar 40% dari *baseline* tahun 2020. Untuk mencapainya, perusahaan melakukan dekarbonisasi dan *carbon offset*. KIDECO terus memperkuat penerapan aspek ESG bersama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan. [2-22]

KIDECO menyadari bahwa pelaksanaan keberlanjutan memiliki beragam tantangan, khususnya dalam melakukan

## The Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)

Mulai tahun ini, KIDECO menyelaraskan upaya penurunan emisi karbon menggunakan kerangka Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). Upaya ini menjadi bagian dari mitigasi dampak negatif perubahan iklim dan cuaca yang ekstrim.

Pilar	Implementasi
Tata Kelola	KIDECO memiliki Task Force Team (“TFT”) Environment, Social, and Governance (“ESG”) atau TFT ESG yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aspek ESG, terdiri dari Steering Committee, Manager ESG, dan perwakilan dari tiap departemen yang terkait.  Beberapa anggota Direksi disertai seorang Kepala Teknik Tambang menjadi bagian dari Steering Committee sebagai badan kelola tertinggi TFT ESG KIDECO. Sementara itu, terdapat Departemen ESG di bawah Team Manager yang bertugas untuk menyusun strategi, peta jalan, target, capaian, maupun pelaporan terkait ESG, termasuk kaitannya dengan perubahan iklim.

Pilar	Implementasi
Strategi	KIDECO telah melakukan identifikasi risiko iklim, yaitu risiko transisi dan risiko fisik. Di samping itu, perusahaan memiliki strategi iklim yang berfokus pada reduksi emisi GHG cakupan 1, membangun resiliensi, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.
Manajemen Risiko	Saat ini KIDECO sedang menyusun rencana jangka panjang secara bertahap untuk menghitung implikasi keuangan dari risiko dan peluang perubahan iklim.
Metrik dan Target	KIDECO mengacu pada panduan <i>'The Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard-Revised Edition'</i> dalam menghitung emisi Cakupan 1 yang berasal dari operasional alat-alat berat dalam proses penambangan dan pengangkutan batu bara. Selain itu, KIDECO juga telah melakukan perhitungan emisi Cakupan 2 dari pembangkit listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN). KIDECO telah menetapkan target pengurangan emisi GHG sebesar 40% di tahun 2025 berdasarkan <i>baseline</i> emisi absolut yang dihasilkan pada tahun 2020 dengan nilai emisi GHG cakupan 1 sebesar 1.003.820 Ton CO <sub>2</sub> eq. <i>Baseline</i> emisi GHG cakupan 1 tahun 2020 dihasilkan dari penggunaan bahan bakar BO. Adapun target emisi GHG yang dihasilkan di tahun 2025 untuk emisi GHG cakupan 1 sebesar 604.423 Ton CO <sub>2</sub> eq.

## Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan menjelaskan kinerja, dampak, dan respons dari perusahaan dalam mengelola aspek ESG. Laporan ini merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya, yang diterbitkan pada 14 Maret 2022.

Acuan penyusunan laporan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik;
3. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: *in accordance with the GRI Standards*;

4. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 12: Sektor Batu bara, dengan kesesuaian berdasarkan topik material;
5. Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD).

Kami tidak memiliki anak perusahaan sehingga Isi laporan keberlanjutan ini seluruhnya berasal dari KIDECO, selama satu tahun dari 1 Januari-31 Desember 2022. Informasi kinerja keuangan yang disampaikan juga telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keberlanjutan ini disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip akurasi, keseimbangan, kelengkapan, dan ketepatan. Seluruh informasi yang diungkapkan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi sebagai pejabat tata kelola yang bertanggung jawab. [\[2-2\]](#)[\[2-3\]](#)[\[2-14\]](#)

### Informasi yang Disajikan Kembali [\[2-4\]](#)

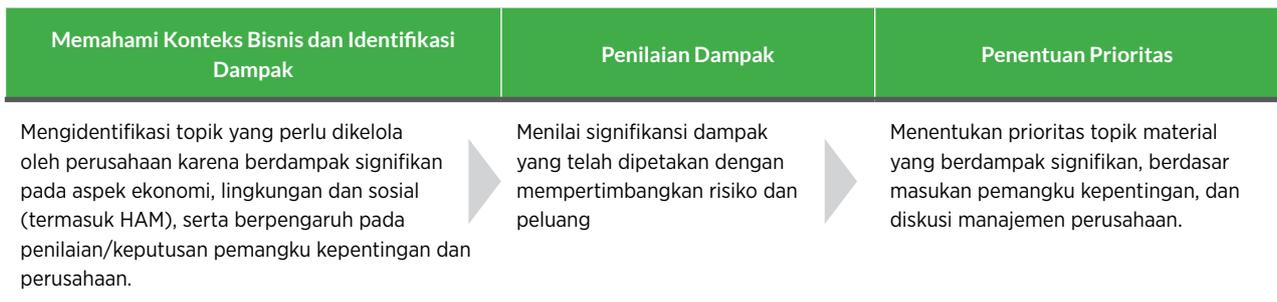
Beberapa informasi yang kami sampaikan merupakan penyajian ulang data dari informasi laporan keberlanjutan sebelumnya yang bersifat tidak signifikan. Penyajian ulang ini dipengaruhi oleh penyesuaian cakupan dan perubahan metode perhitungan.

## Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Kinerja keberlanjutan yang dilaporkan meliputi isu signifikan yang menjadi topik material di wilayah operasi pertambangan di Kabupaten Paser dan Kantor Pusat di Jakarta, serta kaitannya terhadap dukungan pencapaian SDGs.

Proses penentuan topik material dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD) yang difasilitasi oleh pihak independen pada 19 Desember 2022. Topik material pada laporan keberlanjutan tahun ini telah melalui proses *review* dan persetujuan dari Direksi. [2-14]

### Tahapan Proses Penentuan Isi Laporan [3-1]



### Topik Material dan Dukungan pada TPB [3-1][3-2]

Pengungkapan topik material telah disesuaikan dengan isu-isu signifikan yang dihadapi KIDECO, perhatian pemangku kepentingan, dan harapan di masa depan. Topik material di tahun 2022 ditentukan dari hasil diskusi internal dan kaji ulang topik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Terdapat penambahan topik material yaitu terkait Reklamasi Lahan, Teknologi dan Inovasi, dan Kesetaraan Gender. Penambahan ini telah mempertimbangkan isu

keberlanjutan di sektor batu bara dan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan.

KIDECO mendukung upaya pencapaian 11 tujuan dari 17 TPB. Proses identifikasi dukungan pada TPB dilakukan dengan merujuk pada *SDG Compass* dan Metadata Bappenas. Dalam pelaksanaannya, KIDECO melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga kemasyarakatan, sektor swasta, akademisi, dan sebagainya.

Topik Material & TPB	Capaian 2022	Target 2023	Strategi
Kesehatan dan Keselamatan Kerja   	Zero fatality	<ul style="list-style-type: none"> <li>Zero Fatality</li> <li>Zero Major Incident</li> <li>Zero Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan penerapan aspek keselamatan dan kesehatan</li> <li>Pelatihan K3 dan pemeriksaan kesehatan karyawan</li> </ul>
Energi dan Emisi 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan <i>framework</i> ESG</li> <li>Penurunan emisi GHG 786.502,12 Ton CO<sub>2</sub>eq</li> <li>Penurunan energi 315.242,94 GJ</li> </ul>	Mengurangi tingkat emisi GHG dan penggunaan energi, serta berupaya meningkatkan penggunaan energi terbarukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen penggunaan energi terbarukan</li> <li>Meningkatkan kesadaran perilaku ramah lingkungan</li> <li>Mengembangkan inovasi dekarbonisasi</li> </ul>

Topik Material & TPB	Capaian 2022	Target 2023	Strategi
Pelibatan Komunitas Lokal     	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terealisasinya program PPM</li> <li>Pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif</li> <li>Program kesehatan penanganan dan pencegahan stunting</li> <li>Program desa binaan berbasis wisata</li> </ul>	Meningkatkan kontribusi program PPM dengan meningkatkan jumlah penerima manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelibatan pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar</li> <li>Memberdayakan UMKM lokal</li> </ul>
Reklamasi Lahan 	Lahan reklamasi seluas 5.050,06 Ha	Melakukan reklamasi sesuai rencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penanaman kembali lahan tambang</li> <li>Melakukan perawatan tanaman</li> </ul>
Limbah 	Pengurangan limbah B3 tahun 2022 mencapai 3.050,43 Ton dan limbah non-B3 sebanyak 5.030,95 Ton.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan volume timbulan limbah B3.</li> <li>Peningkatan volume limbah B3 terkelola untuk mengurangi potensi dan beban cemaran lingkungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan prinsip 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)</li> <li>Inovasi terkait pengurangan limbah</li> </ul>
Keanekaragaman Hayati 	Peningkatan jumlah spesies yang dilindungi 15 jenis mamalia dan 30 jenis avifauna.	Melindungi dan mencegah spesies yang terancam punah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi keanekaragaman hayati</li> <li>Melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati</li> </ul>
Air dan Efluen  	Volume air buangan 317.801.287 m <sup>3</sup>	Meningkatkan volume air limbah yang diolah dan dikelola secara aman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurangan konsumsi air bersih dan mengurangi pembuangan air limbah</li> <li>Mematuhi persyaratan baku mutu lingkungan</li> </ul>
Etika Bisnis  	Tidak ditemukan insiden korupsi  Sosialisasi kebijakan Antikorupsi kepada seluruh karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nol insiden praktik bisnis yang tidak adil</li> <li>Mencegah segala bentuk tindakan korupsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat tata kelola dan pelaporan untuk meningkatkan transparansi</li> <li>Menyusun kebijakan Antikorupsi dan sosialisasi.</li> </ul>

Topik Material & TPB	Capaian 2022	Target 2023	Strategi
Teknologi dan Inovasi  	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan <i>Face Detection Attendance System</i> untuk absensi</li> <li>Digitalisasi bisnis proses (<i>E-Procurement, computerize management system, fuel management</i>)</li> <li>Penerapan aplikasi 'Nembayu'</li> <li>Penerapan aplikasi 'One KIDECO'</li> </ul>	Penggunaan teknologi yang mendukung efisiensi bisnis di seluruh lini bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Digitalisasi pada aktivitas pertambangan</li> <li>Pemutakhiran aplikasi pada operasional</li> <li>Integrasi sistem dan <i>database</i> dalam pengelolaan data karyawan</li> </ul>
Kesetaraan Gender 	Pekerja perempuan berjumlah 109 orang	Meningkatkan proporsi dan persentase jumlah karyawan perempuan di posisi manajerial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan dan kesempatan berkarir bagi pekerja perempuan</li> <li>Melakukan sosialisasi hak asasi manusia, keberagaman, dan kesetaraan</li> </ul>

## Verifikasi oleh Pihak Independen [2-5]

Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini telah dilakukan penjaminan/assurance oleh pihak eksternal independen yaitu SR Asia. Verifikasi dilakukan menggunakan Standar

AA1000 AS Tipe 1. Kami memastikan tidak ada benturan kepentingan dalam proses verifikasi ini dan pemilihan *assuror* dilakukan secara independen.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

KIDECO melibatkan pemangku kepentingan serta menjaga komunikasi dalam setiap kegiatannya untuk menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan. Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan interaksi dan tingkat pengaruh terhadap perusahaan.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan, dan Frekuensi
Pemegang Saham		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Pertumbuhan produksi dan usaha</li> <li>Penyesuaian tata kelola perusahaan yang baik (GCG)</li> </ul>	Berkomitmen membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui pendekatan dan pelibatan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan berkala kinerja Perseroan, diterbitkan sesuai kebutuhan.</li> <li>Pelaksanaan RUPS Tahunan satu kali dalam setiap tahun. RUPST 2022 diselenggarakan pada 29 Maret 2022.</li> <li>Menetapkan Strategic Business Plan (SBP) 5 tahunan.</li> <li>Menetapkan Annual Business Plan (ABP) minimal satu tahun sekali.</li> </ul>

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan, dan Frekuensi
Pelanggan		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaminan kualitas, pasokan, dan harga batu bara sesuai kontrak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi dan pertemuan dengan pelanggan, minimal satu kali dalam satu tahun.</li> <li>Survei kepuasan pelanggan. Indeks Kepuasan Pelanggan 2022 mencapai 100%</li> </ul>
Pemerintah		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan hukum</li> <li>Kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, termasuk aspek energi, air, emisi, keanekaragaman hayati, efluen &amp; limbah.</li> <li>Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).</li> <li>Pertumbuhan bisnis perusahaan.</li> <li>Hubungan yang baik dan dampak positif bagi masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan kewajiban sesuai Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B), termasuk Rencana Pascatambang (RPT).</li> <li>Pengelolaan lingkungan dan keselamatan pertambangan sesuai regulasi praktik pertambangan yang baik.</li> <li>Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran pajak dan kewajiban lain sesuai PKP2B, termasuk jaminan reklamasi.</li> <li>Sertifikasi standar pengelolaan lingkungan dan keselamatan pertambangan, beserta audit secara berkala sesuai kebutuhan.</li> <li>Pelaporan kinerja secara berkala kepada Pemerintah, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Kesertaan pada penilaian PROPER, dilakukan satu kali setiap tahun. KIDECO berhasil meraih PROPER.</li> <li>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.</li> </ul>
Karyawan		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan kerja yang aman dan sehat.</li> <li>Peningkatan kesejahteraan dan manfaat.</li> <li>Peningkatan kompetensi dan pengembangan karier.</li> <li>Perusahaan memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan Sistem Manajemen Terpadu (ISO 9001, ISO 14001, PAS 99, ISO 45001 dan ISO 500) serta Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).</li> <li>Penetapan remunerasi dan pemenuhan hak-hak normatif.</li> <li>Pelatihan dan pendidikan karyawan.</li> <li>Penerapan sistem manajemen lingkungan.</li> <li>Peningkatan kompetensi karyawan dalam menjalankan sistem manajemen lingkungan yang baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>safety induction</i> bagi setiap karyawan baru, Pembicaraan 5 Menit (P5M) setiap hari, dan sosialisasi K3.</li> <li>Pemberlakuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).</li> <li>Pelaksanaan pelatihan dan penilaian KPI sekali dalam setahun.</li> <li>Menempatkan karyawan sebagai inisiator dan pelaksana sistem manajemen lingkungan.</li> </ul>
Masyarakat Setempat		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kesejahteraan</li> <li>Pencegahan kerusakan</li> <li>Pencemaran lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan CSR pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), peningkatan kualitas pendidikan, layanan kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.</li> <li>Standarisasi pengelolaan lingkungan dan keselamatan tambang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dialog berkala minimal satu kali dalam setiap pekan atau sesuai kebutuhan.</li> <li>Melaksanakan forum pemangku kepentingan minimal satu bulan sekali.</li> </ul>

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan KIDECO	Metode Pelibatan, Pelaksanaan, dan Frekuensi
Pemasok dan Mitra		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagi pertumbuhan melalui penerapan rantai pasok.</li> <li>Perusahaan memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transparansi proses dan prosedur kontrak kerja operasional.</li> <li>Memberikan dukungan teknis dan operasional kepada pemasok dan mitra kerja.</li> <li>Penerapan sistem manajemen lingkungan dan keselamatan tambang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan berkala triwulan dengan pemasok dan mitra kerja, atau sesuai kebutuhan bila dipandang perlu.</li> </ul>

## Tanggapan Umpan Balik

KIDECO mengucapkan terima kasih atas penyampaian umpan balik dari pemangku kepentingan sehingga kami dapat meningkatkan kualitas pelaporan. Perusahaan menindaklanjuti masukan yang diberikan dengan melengkapi pelaporan terkait energi dan emisi, serta merujuk pada kerangka Task Force on Climate-Related

Financial Disclosures (TCFD). Kami juga memperhatikan umpan balik yang diberikan oleh *assuror* atas laporan periode sebelumnya. Oleh karena itu, kami berupaya menyampaikan data dan informasi yang lebih lengkap sesuai dengan kebijakan dan relevansinya dengan strategi usaha kami.

### Kontak terkait laporan [2-3]:

<b>Nama</b>	: M. Luqman Hakim
<b>Jabatan</b>	: Manager ER-CSR
<b>Alamat</b>	: PT Kideco Jaya Agung, Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia 76252
<b>Email</b>	: luqman.hakim@kideco.co.id
<b>Tel/Fax</b>	: +62-543-22522 Ext 46003   fax. +62-543-22520

Informasi tambahan terkait kinerja keberlanjutan KIDECO: [www.kideco.co.id](http://www.kideco.co.id)





# *Kinerja Lingkungan Berkelanjutan*



“KIDECO mengelola lingkungan dan meminimalkan setiap dampak yang ditimbulkan dalam proses bisnis, termasuk mengurangi dampak perubahan iklim.”

**Manajemen Topik Material** [3-3][CSS.12.1.1][CSS.12.3.1][CSS.12.5.1][CSS.12.6.1][CSS.12.7.1]

Topik Material: Energi dan Emisi, Reklamasi Lahan, Limbah, Keanekaragaman Hayati, Air dan Efluen

Kegiatan operasi perusahaan berhubungan secara langsung dan berdampak pada perubahan iklim, serta kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, KIDECO melakukan berbagai upaya pengelolaan untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan. Dalam penerapannya, perusahaan mengacu pada ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi,

dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), serta mulai memakai sumber energi terbarukan. Pengelolaan lingkungan berada di bawah tanggung jawab Kepala Teknik Tambang dan kinerjanya dinilai oleh Direksi melalui mekanisme pencapaian indikator kunci (KPI). Pada tahun 2022, kinerja pengelolaan lingkungan KIDECO mendapat apresiasi PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta mempertahankan peringkat Aditama pada GMP ESDM.

**Kebijakan dan Pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan**

**Komitmen KIDECO**

- Standar Manajemen Terpadu (Pas 99)
- Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001)
- Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001, SMK3, dan SMKP)
- Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001)
- Sistem Manajemen Energi (ISO 50001)
- Praktik pertambangan yang baik

**Tujuan Spesifik KIDECO**

- Mutu/Operasional
- Keselamatan Kerja dan Keselamatan Operasi Tambang
- Kesehatan Kerja Lingkungan

**Tujuan Spesifik Lingkungan**

- Memastikan seluruh dampak lingkungan hidup diperhatikan dalam seluruh aspek operasional perusahaan
- Mencegah timbulnya polusi dan mengurangi insiden yang dapat menurunkan daya dukung lingkungan
- Melakukan reklamasi di area bekas tambang agar produktif, stabil, dan aman sesuai penggunaannya
- Menciptakan, meningkatkan kesadaran lingkungan hidup dan mewajibkan seluruh karyawan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup
- Menerapkan aspek 4R (*reduce, reuse, recycle, recovery*) pada program pengelolaan limbah B3 dan non B3
- Memantau dan memelihara keanekaragaman hayati.
- Melakukan konservasi sumber daya air dan penurunan beban pencemar air limbah.
- Mengurangi pencemaran udara bahan pencemar udara konvensional & gas rumah kaca

Selama tahun 2022, KIDECO mengeluarkan biaya 20.101.125 USD untuk biaya pengelolaan lingkungan hidup, mencakup pengelolaan emisi udara, limbah cair, limbah padat dan B3, serta kelestarian keanekaragaman hayati.

# Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Baru Terbarukan

## Penggunaan Energi

Kegiatan pertambangan dan penunjangnya menggunakan energi yang bersumber dari bahan bakar minyak (BBM) sehingga berpengaruh pada beban emisi yang dilepaskan ke udara. Sebesar 70% penggunaan energi di KIDECO berasal dari mitra perusahaan, yaitu kontraktor. Untuk mendukung upaya dekarbonisasi, KIDECO bersama dengan kontraktor menerapkan inovasi dalam proses pertambangan dan mulai menggunakan energi terbarukan.

Pada Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) Roto Samurangau dan Susubang Uko, energi yang digunakan untuk transportasi dan pembangkit listrik milik sendiri berasal dari bahan bakar B30. Sementara sumber energi

untuk kendaraan operasional yang digunakan di Kantor Pusat Jakarta berasal dari pasokan listrik PT PLN (Persero) dan bahan bakar minyak (BBM).

Laporan ini menginformasikan penggunaan energi di dalam dan di luar perusahaan. Penghitungan dilakukan melalui konversi volume pemakaian bahan bakar ke satuan energi Giga Joule (GJ) melalui metode yang dilakukan pada hasil audit energi. Pada tahun 2022, total volume energi yang digunakan sebesar 13.894.343 GJ dengan intensitas energi sebesar 0,40 GJ/ton batu bara. [\[302-1\]](#)[\[302-2\]](#)[\[302-3\]](#)[\[CSS.12.1.2\]](#)[\[CSS.12.1.3\]](#)[\[CSS.12.1.4\]](#)

### Penggunaan Energi di Dalam dan di Luar KIDECO serta Intensitas Konsumsi Energi [\[302-1\]](#)[\[302-2\]](#)[\[302-3\]](#)[\[CSS.12.1.3\]](#)[\[CSS.12.1.4\]](#)

Cakupan	Sumber Energi	Satuan	2022	2021	2020
KIDECO	B30	GJ	611.464	623.531	597.309
Kontraktor	B30		13.282.878	12.971.851	12.976.038
Jumlah Penggunaan Energi (KIDECO + Kontraktor)			13.894.343	13.595.383	13.573.347
Intensitas Energi	Jumlah Produksi	Ton	34.769.448	35.821.057	33.004.280
	Angka Intensitas Energi	GJ/ton	0,40	0,38	0,41

Sesuai dengan kepatuhan pada Peraturan Presiden No.66 Tahun 2018 tentang perluasan pemakaian biofuel 20% untuk bahan bakar solar (B20), saat ini KIDECO

menggunakan B30. Pada tahun 2022, total pemakaian biofuel (B30) mencapai 364.926.140 Liter (100%).

### Volume Pemakaian dan Biaya Biofuel

Tahun	Penggunaan Biofuel (100%)	
	Volume (Gigajoule)	Biaya (USD)
2022	13.894.343	204.427.615
2021	13.595.383	181.213.075
2020	13.573.347	113.471.866



## Hasil Audit Energi

KIDECO telah melakukan audit energi oleh pihak ketiga independen, dengan menganalisis hasil konsumsi energi di tahun 2021 dan semester 1 tahun 2022. Berdasarkan hasil audit, penggunaan energi terbesar terdapat pada tiga proses, yakni proses *material removal* atau proses pemindahan materi batuan penutup dengan energi sebesar 67%, lalu proses *coal hauling* dengan energi sebesar 12% dan *coal mining* sebesar 10%. Terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan untuk meningkatkan efisiensi energi, di antaranya:

- Mengendalikan *capacity ratio & variable relevant* ke tingkat praktik terbaik;
- Memanfaatkan listrik PLN menggantikan listrik dari genset;
- Mengendalikan beban operasi *crusher* ke tingkat praktik terbaik;
- Mengurangi jumlah *start stop incinerator*; dan
- Memasang *Variable Speed Drive* (VPD) mengatur kecepatan impeler.

### Energi Terbarukan

Penggunaan energi alternatif atau penggunaan energi baru terbarukan (EBT) diterapkan untuk mendukung efisiensi energi melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di area perumahan karyawan. Selain itu, kami melakukan inovasi efisiensi energi dengan

menerapkan teknologi pembangkit listrik *microhydro*, yang dapat menggantikan penggunaan unit tower lamp konvensional sebagai sumber energi penerangan. Inovasi ini dapat menghasilkan efisiensi energi sebesar 172,71 GJ.

## Efisiensi Energi

KIDECO menggunakan energi alternatif dalam proses pertambangan untuk mendukung efisiensi energi setelah melalui kajian life cycle analysis (LCA). Penerapan dilakukan dalam kegiatan *overburden removal*. Inovasi pada area *hotspot* menggunakan energi yang berasal dari sistem *sound reduction*, sistem *auto economod* pada unit HD, penerapan teknologi *microhydro* pada area *settling pond*, dan penggunaan tongkat *bottom plug* untuk kegiatan peledakan.

Efisiensi energi dari proses pertambangan ini sebesar 117.122 GJ. Sementara itu, nilai penghematan energi secara keseluruhan di tahun 2022 mencapai 315.242,94 GJ dan

biaya yang dihemat Rp105.347,18 juta. KIDECO memiliki target untuk menurunkan intensitas konsumsi energi sebesar 1% per tahun dari *baseline* tahun yang ditetapkan, sementara realisasi tahun 2022 mencapai 5,26% dari tahun sebelumnya. [302-4][302-5]

Penghematan energi terbesar terletak pada penggunaan tongkat *bottom plug* dalam kegiatan peledakan, yakni sebanyak 7.007,89 GJ atau 10,38% dari tahun 2021. Selain itu, kenaikan efisiensi energi pada inovasi instalasi FECO (Auto Economod) tercatat sebanyak 1.289,53 GJ atau 10,77% dari tahun 2021.

### Penghematan Energi dan Pencapaiannya [302-4][302-5]

Upaya	Nilai Energi Dihemat (GJ)		
	2022	2021	2020
Pemanfaatan sel surya di area tambang	17.057,83	16.979,96	17.270,55
Pemanfaatan sel surya di desa binaan	13.295,58	13.295,58	13.295,58
Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan	11.308,10	19.461,08	21.347,94
Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali-muat tanah penutup	26.594,82	27.377,02	16.426,21

Upaya	Nilai Energi Dihemat (GJ)		
	2022	2021	2020
Penggunaan tongkat <i>bottom plug</i> pada kegiatan peledakan	74.522,71	67.514,82	1.489,64
Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa pada unit <i>excavator</i>	7.954,88	69.538,14	42.693,78
Pemasangan alat <i>sound reduction</i> pada unit HD 777D	2.567,94	2.568,01	1.050,35
Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi RO	190,52	190,52	190,52
Biodigester di area IFS	18.063,08	25.013,26	17.659,44
Instalasi FECO (Auto Economod) pada unit HD untuk mengurangi konsumsi <i>fuel</i> pada kegiatan <i>OB Removal</i> .	13.263,78	11.974,25	5.987,12
Microhydro Energy to Lighting System (MINING)	172,71	86,35	-

# Pengendalian dan Reduksi Emisi Greenhouse Gas (GHG)

## Strategi dan Target Pengurangan Emisi GHG

KIDECO telah menetapkan target pengurangan emisi GHG sebesar 40% di tahun 2025 berdasarkan *baseline* emisi absolut yang di hasilkan pada tahun 2020 dengan nilai emisi GHG cakupan 1 sebesar 1.003.820 Ton CO<sub>2</sub>eq. *Baseline* emisi GHG cakupan 1 tahun 2020 dihasilkan dari penggunaan bahan bakar B0. Adapun target emisi GHG

yang dihasilkan di tahun 2025 untuk emisi GHG cakupan 1 sebesar 604.423 Ton CO<sub>2</sub>eq. Untuk merealisasikannya, kami akan meneruskan berbagai strategi, antara lain efisiensi energi, inovasi pengurangan emisi, kegiatan revegetasi di area reklamasi dan rehabilitasi, serta penggunaan sumber energi baru terbarukan.

## Penghitungan Emisi GHG

Pengendalian dan reduksi emisi GHG dilakukan dengan memantau dan mengukur emisi GHG cakupan 1, yaitu emisi GHG dari operasional alat-alat berat dalam proses penambangan dan pengangkutan batu bara. Selain itu, KIDECO juga melakukan penghitungan emisi cakupan 2 dari pembelian listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perhitungan dan pelaporan beban emisi GHG mengacu Peraturan Menteri KLHK No 4 Tahun 2014 dan perhitungan emisi GHG berdasarkan panduan ‘*The Greenhouse Gas Protocol: GHG Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard-Revised Edition*’. Kami belum melakukan penghitungan cakupan 3 karena masih dalam

proses meninjau mekanisme penghitungan yang tepat.

[305-3][CSS.12.1.7]

Total emisi GHG cakupan 1 pada tahun 2022 mencapai 737.150,80 ton CO<sub>2</sub>eq, lebih rendah 4,11% dibandingkan total emisi GHG tahun 2021 sebesar 768.756,48 ton CO<sub>2</sub>eq. Intensitas emisi GHG pada tahun 2022 sebesar 0,021 ton CO<sub>2</sub>eq/ton batu bara, lebih rendah dibandingkan dengan intensitas emisi GHG pada tahun 2021 sebesar 0,021 Ton CO<sub>2</sub>eq/ton batu bara. Perhitungan intensitas emisi hanya meliputi cakupan 1.

**Volume dan Intensitas Emisi GHG Cakupan 1** [305-1][305-4][2-4][CSS.12.1.5][CSS.12.1.8]

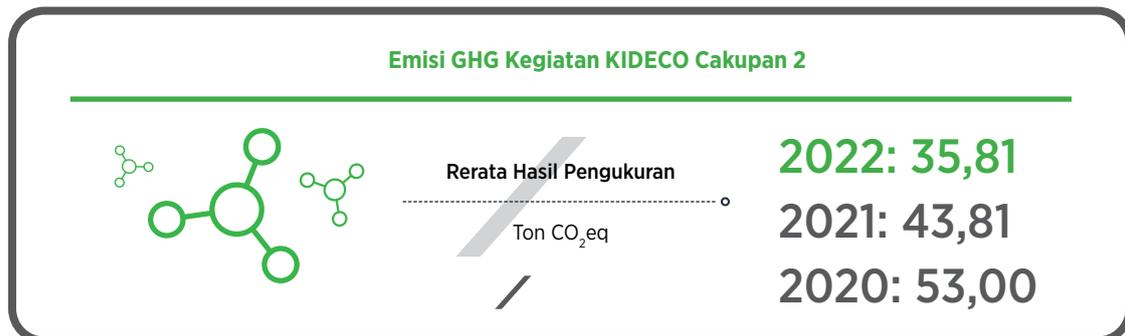
Uraian	Satuan	Rerata Hasil Pengukuran		
		2022	2021	2020*
Emisi GHG Kegiatan KIDECO		32.440,67	35.257,83	35.257,83
Emisi GHG Kegiatan Kontraktor dengan Sumber Energi dari KIDECO	Ton CO <sub>2</sub> eq	704.710,13	733.735,65	733.498,65
Jumlah Emisi GHG		737.150,80	768.756,48	767.510,48
Jumlah Produksi Batu bara	Ton	34.769.448	35.821.057	33.004.280
Intensitas Emisi GHG	Ton CO <sub>2</sub> eq/Ton	0,021	0,021	0,023

Keterangan: \*terdapat penyajian kembali data pada tahun 2020 karena perhitungan emisi mulai menggunakan metode perhitungan penggunaan bahan bakar B30 (yang sebelumnya adalah solar) [2-4]

**Emisi GHG Cakupan 2** [305-2][CSS.12.1.6]

Penghitungan emisi GHG cakupan 2 dilakukan menggunakan metode penghitungan dan pelaporan berdasarkan 'The Greenhouse Gas Protocol: GHG Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard-Revised Edition'. Total

emisi GHG cakupan 2 pada tahun 2022 mencapai 35,81 ton CO<sub>2</sub>eq, lebih rendah 18,26% dibandingkan total emisi GHG tahun 2021 sebesar 43,81 ton CO<sub>2</sub>eq.

**Pemantauan Kualitas Udara Ambien** [305-7][CSS.12.4.2]

Upaya pengendalian emisi juga dilakukan dengan memantau dan mengukur kualitas udara ambien di laboratorium eksternal. Acuan pengukuran didasarkan pada PP No. 22 Tahun 2021 (Lamp. VII) tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,

Permenaker No. 05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja, dan Kepmen LH No. 48/Menlh/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Kualitas udara ambien dan kebisingan pada tahun 2022 berada di ambang batas yang ditetapkan.

### Pemantauan Kualitas Udara

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan *	Baku Mutu Lingkungan**	Rerata Hasil Pemantauan		
					2022	2021**	2020*
Blok Roto Samurangau							
1	CO		30.000	4.000	1.226,33	777,11	346,67
2	NO <sub>2</sub>	µg/Nm <sup>3</sup>	400	65	14,00	17,73	33,37
3	SO <sub>2</sub>		900	75	30,07	31,61	32,14
TSP							
4	Permukiman	µg/Nm <sup>3</sup>	230	230	55,43	57,36	126,84
	Area Kerja		230	230	60,92	58,40	146,61
Blok Susubang Uko							
1	CO		30.000	4.000	1.174,30	895,79	352,70
2	NO <sub>2</sub>	µg/Nm <sup>3</sup>	400	65	14,33	14,22	26,70
3	SO <sub>2</sub>		900	75	30,03	33,17	27,47
TSP							
4	Permukiman	µg/Nm <sup>3</sup>	230	230	46,80	34,88	103,64
	Area Kerja		230	230	61,27	51,24	130,93

Keterangan:

\* Berdasarkan PP No.41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara

\*\* Berdasarkan PP No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

### Pemantauan Kebisingan

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pemantauan		
				2022	2021	2020
Blok Roto Samurangau						
1	Pemukiman	dB	55+3*	53,50	52,90	53,2
2	Area Kerja		85**	57,00	59,60	53,1
Blok Susubang Uko						
1	Pemukiman	dB	55+3*	50,59	48,08	45,8
2	Area Kerja		85**	49,31	52,19	49,0

Keterangan:

\* Berdasarkan Kepmen LH No.48/Menlh/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

\*\* Berdasarkan Permenaker No.05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan



## Upaya Reduksi Emisi

Upaya lain dalam mengurangi emisi adalah dengan melakukan revegetasi area tanah tertutup maupun pada area program sistem pertanian terpadu untuk menyerap

CO<sub>2</sub>. Selain itu, kami menggunakan panel surya dan peralatan lainnya untuk mengurangi emisi. [305-5][CSS.12.2.3]

### Manfaat Revegetasi untuk Mengurangi Emisi CO<sub>2</sub> [305-5][CSS.12.2.3]

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Revegetasi di Area Penimbunan Tanah Penutup				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	677.034,53	560.013,07*	460.563,00*
Revegetasi di Area Sistem Pertanian Terpadu (IFS)				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	39,15	39,15	35,48
Nilai Penghematan	Rp Juta	1,17	1,17*	1,17*
Rehabilitasi DAS	Ton CO <sub>2</sub> eq	35.202,00	2.065,53	1.434,97

Keterangan: \*Terdapat penyajian kembali data pada tahun 2021 dan 2020 [2-4]

### Penggunaan Panel Surya [305-5][CSS.12.2.3]

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan Panel Surya di Area Tambang				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	904,99	960,14	1.277,25
Penggunaan Panel Surya untuk Masyarakat				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	705,38	751,80	983,28

Keterangan: Pada tahun 2020 menggunakan bahan bakar solar sedangkan tahun 2021 menggunakan B30.

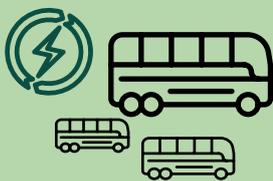
### Pemanfaatan Alat Lainnya [305-5][CSS.12.2.3]

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Mini Tower LED Program				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	52,36	26,18	-
Instalasi Sound Reduction pada unit HD				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	136,24	145,21	77,88
Pemasangan pompa lumpur pada Excavator				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	7.332,92	3.932,06	3.157,43

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan APAR <i>Non-Halon</i>				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	98,847	98,847	98,847
<i>Biodigester</i> di Area IFS				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	4,77	6,61	1,17
Air minum isi ulang berbasis teknologi <i>reverse osmosis</i>				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	10,11	10,77	14,09
Penggunaan <i>water gun</i>				
Penyerapan Emisi CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	14,54	15,50	20,27

### Jumlah Beban Emisi Konvensional [305-7][CSS:12.4.2]

Jenis Emisi	Satuan	2022	2021	2020
NO <sub>x</sub>	Ton	484,70	734,76	597,46
SO <sub>x</sub>		1,48	2,39	5,81
CO <sub>2</sub>		70,82	110,27	92,96
Partikel		3,56	6,63	12,48



#### Penggunaan Bus Listrik

KIDECO mulai menggunakan satu unit bus listrik MD 12E NF yang merupakan kendaraan asli buatan anak Bangsa untuk angkutan antar-jemput karyawan. Sejak penggunaan Desember 2021, potensi reduksi emisi yang dihasilkan pada tahun 2022 sebesar 134,89 Ton Co<sub>2</sub>eq setara dengan penghematan sebesar 66.778 liter/tahun.

### Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [305-6]

KIDECO telah melakukan inisiatif untuk mengurangi emisi yang mengandung substansi perusak ozon (ODS) dengan mengganti pemakaian *Chlorofluorocarbon* (CFC) dengan

bahan non-CFC yang lebih ramah lingkungan. Namun demikian, kami belum melakukan penghitungan volume emisi ODS yang dilepaskan.



# Reklamasi dan Rehabilitasi Pascatambang

Kami melakukan operasi tambang secara terbuka dan berdampak langsung pada lingkungan sekitar. Salah satu dampak yang ditimbulkan yaitu hilangnya pepohonan yang dapat mempengaruhi ketersediaan oksigen dan berkurangnya daya dukung serapan karbon.

Untuk itu, KIDECO melaksanakan reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang untuk mengembalikan kemampuan daya dukung serapan karbon. Melalui upaya tersebut, kami memperbaiki ekosistem lahan, menjalankan konservasi, dan melindungi spesies flora dan fauna. Kegiatan reklamasi dipantau melalui mekanisme yang dilaporkan kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

[CSS.12.5.3]

Di tahun 2022, kami menjalankan program Pengembangan Madu Kelulut di Kawasan Arboretum Tandaryan. Program ini bertujuan untuk membudidayakan lebah kelulut sebagai penghasil madu dan propolis yang ramah lingkungan, dan turut membantu melestarikan hutan yang merupakan habitat para lebah. Selain itu, melalui program ini, lebah yang dibudidayakan dapat menjadi agen polenasi sebagai *booster* pemulihan ekosistem reklamasi pascatambang. KIDECO juga memaksimalkan kegiatan di pusat pembibitan yang berfungsi untuk memasok kebutuhan bibit pohon untuk kegiatan reklamasi perusahaan. Pembibitan berlangsung di WUP Roto Samurangau seluas 2 ha dengan kapasitas 1.200.000 bibit pohon per tahun, dan WUP Susubang Uko dengan kapasitas 2.000 bibit pohon per tahun.

## Reklamasi Lahan dan Revegetasi [304-3][CSS.12.5.4]

Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi lahan melibatkan masyarakat lokal, lembaga, dan pemerintah setempat. Pada tahun 2022, realisasi kegiatan reklamasi lahan di WUP Roto Samurangau mencapai 400,65 ha sehingga total luas lahan reklamasi adalah 4.858,46 ha. Sementara itu, realisasi kegiatan reklamasi lahan di WUP Susubang Uko pada tahun 2022 mencapai 40,04 ha sehingga total luas lahan reklamasi adalah 191,60 ha. Di tahun 2022, total biaya untuk rehabilitasi lahan seluas 440,69 ha adalah sejumlah 5.162.579 USD. Pembahasan mengenai

reklamasi dan revegetasi ini tidak mencakup rencana dan target penutupan tambang, karena KIDECO masih melakukan proses perpanjangan perizinan kegiatan usaha pertambangan, yang akan berpengaruh pada rencana penutupan tambang ke depan. Namun demikian, jika terdapat perencanaan penutupan tambang, KIDECO akan memberikan notifikasi terlebih dahulu kepada seluruh pekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. [402-1]

[CSS.12.3.2][CSS.12.3.4][CSS.12.3.5][CSS.12.3.6][CSS-12.15.5]

### Realisasi Reklamasi (Ha) [304-3]

WUP	2022		2021		2020	
	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif
Roto Samurangau	400,65	4.858,46	442,62	4.457,81	393,59	4.018,03
Susubang Uko	40,04	191,60	29,02	151,56	32,60	150,09
Jumlah Total	440,69	5.050,06	471,64	4.609,37	426,19	4.168,12

Keterangan: Pemanfaatan kembali lahan reklamasi pada tahun 2021 di Blok Roto Samurangau seluas 2,84 ha dan Blok Susubang Uko seluas 27,55 Ha.

**Persentase Lahan Reklamasi terhadap Lahan Tambang [304-3]**

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Bukaan Lahan Tambang dan Fasilitas	Ha	12.997,10	12.503,00	12.325,48
Lahan Reklamasi		5.050,06	4.609,37	4.168,12
Persentase Lahan Reklamasi terhadap Lahan Tambang	%	38,86	36,87	33,82
Jumlah Pohon	Batang	4.610.652	4.299.386	3.959.341

Keterangan: WUP Roto Samurangau dan WUP Susubang Uko

Pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) sampai dengan tahun 2022 secara kumulatif yaitu seluas 13.438 Ha (termasuk pelaksanaan rehabilitasi DAS di tahun 2021).

## Upaya Pengelolaan Limbah

Aktivitas penambangan dan operasional perusahaan menimbulkan limbah yang dapat berdampak terhadap lingkungan. Jenis timbulan limbah yang dihasilkan dari

operasional yaitu limbah B3, limbah Non B3, tanah pucuk, dan *overburden*. [306-1][CSS.12.6.2]

**Kegiatan, Timbulan Limbah dan Pengelolaannya**

Kegiatan	Bentuk dan Jenis Limbah	Pengelolaan
Pembukaan lubang tambang ( <i>pit</i> )	<i>Overburden</i>	Ditimbun di area tambang dan sekitarnya. Sebagai material timbun lahan bekas tambang ( <i>back fill</i> ).
Operasi Alat Berat dan Perbengkelan	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disimpan dalam tempat penampungan sementara (TPS).</li> <li>• Penyerahan kepada pihak ketiga berizin.</li> <li>• Pemakaian kembali (<i>reuse</i>).</li> <li>• Pengurangan (<i>reduce</i>).</li> </ul>
Pusat Kesehatan		
Perkantoran	Limbah Non-B3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemakaian kembali (<i>reuse</i>)</li> <li>• Daur ulang (<i>recycle</i>)</li> <li>• Pengurangan (<i>reduce</i>)</li> </ul>
Kantin		

## Pengelolaan Tanah Pucuk dan Overburden (OB)

Material *overburden* dan tanah pucuk merupakan timbulan limbah padatan dari kegiatan operasi pertambangan batu bara, dikelola dengan cara ditimbun di area tambang maupun di luar tambang. Timbunan material digunakan

kembali sebagai material timbun pada lahan bekas tambang (*backfill*). Kegiatan ini merupakan strategi yang dilakukan untuk mengurangi emisi GHG yang ditimbulkan dari limbah tersebut. [306-1][306-2][CSS.12.6.2][CSS.12.6.3]

**Volume Tanah Pucuk (TS)** [306-2][CSS.12.6.3]

Blok	Satuan	2022	2021	2020
Roto Samurangau		12.918.766	12.686.413	14.335.149
Susubang Uko	BCM	280.507	476.030	538.664
Jumlah		13.199.273	13.162.443	14.873.813

**Volume Overburden (OB)** [306-2][CSS.12.6.3]

Blok	Satuan	2022	2021	2020
Roto Samurangau		165,31	170,06	177,31
Susubang Uko	Juta BCM	10,46	9,82	9,61
Jumlah		175,77	179,88	186,92

**Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3** [306-2][306-4][306-5][CSS.12.6.5][CSS.12.6.6]

Timbulan limbah B3 berasal dari kegiatan operasi peralatan berat, yang dikelola dengan cara digunakan kembali, didaur ulang, dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Timbulan limbah B3 di simpan di tempat penampungan sementara

(TPS) berizin yang dimiliki yang kemudian dikelola sesuai dengan jenisnya. Adapun beberapa timbulan limbah B3 dikelola dengan cara insinerasi sesuai izin.

**Jenis Limbah B3 dan Pengelolaannya** [306-2][CSS.12.6.3]

Jenis Limbah	Metode Pengolahan
Oli bekas, aki bekas, filter oli bekas, majun terkontaminasi, <i>hose</i> bekas, <i>grease</i> bekas, limbah klinis, lampu TL bekas, <i>cartridge</i> bekas, residu/abu insinerator, tanah terkontaminasi, limbah elektronik, limbah laboratorium, limbah kemasan bekas B3	<b>Kegiatan Penyimpanan Limbah B3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Disimpan dalam tempat penyimpanan sementara (TPS), berjumlah 22 Unit.</li> <li>Izin penyimpanan dari Bupati Paser dan Kepala DPMPSTP Kabupaten Paser.</li> <li>Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diolah.</li> </ul>
Limbah klinis, filter oli bekas, filter solar, kain majun bekas ( <i>used rag</i> ) dan sejenisnya dengan kode limbah B110D (al. <i>hose</i> bekas)	<b>Kegiatan Pengolahan Limbah B3</b> <p>SK Menteri LHK No. SK.473/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2019, Tgl 22 Juli 2019 (Perpanjangan).</p> <p>SK Kepala BKPM No. SK.1/1/KLHK/2020, Tgl 03 Maret 2020.</p>
Oli bekas	<b>Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3</b> <p>Dimanfaatkan sebagai pengganti solar untuk kegiatan peledakan. Sesuai izin SK Menteri LHK No. 376/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2018, Tgl 31 Agustus 2018.</p>

**Timbulan Limbah B3 (Ton)** [306-3][CSS.12.6.4][CSS.13.2]

Jenis Limbah B3	2022	2021	2020
Oli Bekas	2.857,29	2.788,63	2.344,22
Aki Bekas	64,44	60,04	69,06
Filter Oli Bekas	164,70	99,53	82,34
Majun	135,86	85,71	71,86
Hose	41,71	21,51	22,22
Grease	12,84	10,69	9,6
Limbah Klinik	8,63	27,31	14,53
Lampu TL	0,26	0,03	0,26
Residu	31,17	14,28	4,31
Tanah Terkontaminasi	16,37	20,88	9,91
Limbah Elektronik	0,36	0,16	0
Limbah Laboratorium	1,67	0,3	0,64
Limbah Kemasan Bekas B3	0,69	5,28	2,34
Jumlah	3.335,97	3.134,35	2.631,64

Keterangan: Pengadaan peralatan *printing* dilakukan dengan sistem sewa sehingga *catridge* bekas dikelola oleh perusahaan jasa penyewaan

Inovasi yang dilakukan untuk mengurangi timbulan oli bekas yaitu dengan pemasangan LED untuk alat berat pada kegiatan gali muat. Rekayasa ini dapat mengurangi timbulan limbah oli bekas dari penggunaan generator menara lampu yang semula membutuhkan dua unit pada setiap ekskavator. Inovasi lain yang dilakukan KIDECO untuk mengurangi timbulan limbah B3 di antaranya:

- *Flushing oil differential, hydraulic & transmisi*;
- Penggantian sistem *mud handling*;
- Pengurangan timbulan oli bekas dengan pemasangan LED pada unit kegiatan gali muat;
- Pemasangan *power inverter* sebagai alternatif penerangan pada kegiatan eksplorasi;

**Volume dan Persentase Pengurangan Limbah B3: Oli Bekas**

Program Pengurangan	Satuan	2022	2021	2020
<i>Flushing oli differential, hydrolic &amp; transmisi</i>		42,30	198,66	408,16
Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa <i>edy pump</i>		8,68	4,13	2,53
Penggantian sistem penerangan lampu LED		8,32	3,78	6,48
Pemasangan <i>power inverter</i> pada kegiatan eksplorasi	Ton	0,162	0	0
Penggunaan bus listrik untuk mengurangi oli bekas		0,324	0	0
Jumlah pengurangan		59,79	206,57	417,20
Timbulan limbah B3 total		3.335,97	3.134,35	2.631,64
Keberhasilan pengurangan limbah B3 oli bekas	%	1,79	15,17	15,85

**Persentase Pengurangan Limbah B3: Lampu TL Bekas dan Kemasan Bekas B3**

Program Pengurangan	Jenis Limbah	Satuan	2022	2021	2020
Pemasangan lampu LED	Lampu TL bekas		0,31	0,35	0,46
Penggunaan kemasan tangki untuk pengganti kemasan oli	Kemasan bekas oli	Ton	133,05	102,40	191,03
Jumlah pengurangan			133,36	102,75	191,49
Timbulan limbah B3 non-dominan			478,69	345,72	287,42
Keberhasilan pengurangan limbah B3 TL bekas dan kemasan bekas B3		%	27,86	29,72	66,62

**Pemanfaatan Limbah Oli Bekas**

Berdasarkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No. SK.376/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2018 tentang Perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah, maka KIDECO melakukan pemanfaatan limbah oli

bekas sebagai pengganti solar (AN-FO) untuk bahan bakar peledakan. Pada tahun 2022, total volume oli bekas yang digunakan kembali sebanyak 267 ton.

**Volume dan Persentase Pemanfaatan Limbah B3: Oli Bekas [306-4][CSS.12.6.5]**

Program Pengurangan	Satuan	2022	2021	2020
Pemanfaatan oli bekas pada kegiatan peledakan		267,30	460,02	504,62
Pemanfaatan oli bekas oleh pihak ketiga berizin	Ton	2.589,99	2.328,61	1.839,60
Jumlah pengurangan		2.857,29	2.788,63	2.341,22
Timbulan limbah B3 total		3.335,97	3.134,35	2.631,64
Keberhasilan pengurangan limbah B3 oli bekas	%	86	89	89

**Nilai Manfaat Limbah Oli Bekas pada Kegiatan Peledakan [306-4][CSS.12.6.5]**

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Volume yang dimanfaatkan	Ton	267,30	460,02	504,62
Nilai penghematan	Rp Juta	3.623,99	3.265,12	2.907,74

KIDECO melakukan inovasi untuk mengurangi timbulan limbah B3 melalui sistem *mud handling*, yang mampu mengoptimalkan pengangkutan lumpur. Selain itu, KIDECO menerapkan ketentuan pengisian ulang limbah dalam kemasan dalam ukuran besar untuk mengurangi timbulan limbah kemasan berupa drum, jerigen, dan kemasan kecil

lainnya. Kebijakan ini berhasil mengurangi timbulan limbah B3 sebanyak 133,05 ton. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden tumpahan material batu bara maupun dari material limbah yang membahayakan lingkungan. [306-3] [12.13.2]

Metode Pengolahan	Bentuk Pemanfaatan	Satuan	2022	2021	2020
Organik	Pemanfaatan kotoran ternak untuk kompos.		115.000	55.350	144.400
	Pemanfaatan sampah tulang ikan menjadi pelet pakan ikan.		0	0	2.150
Daur ulang	Pemanfaatan ban bekas untuk marka jalan dan kendali erosi.		1.463.680	1.669.500	1.672.140
	Pemanfaatan bekas <i>belt conveyor</i> bekas.		116,25	720	1.580
	Pemanfaatan bekas botol bekas kemasan air minum (1,5 liter)	Kg	0	0	12,44
	Pemanfaatan ban sebagai bantuan masyarakat.		272.160	277.060	391.230
	Pengurangan timbulan ban bekas melalui Program <i>Retreading</i> Ban HD		1.027.500,00	0	0
	Pengurangan timbulan ban bekas melalui Program <i>Regroove</i> Ban HD		2.152.500,00	0	0
Total pemanfaatan			5.030.956	2.002.630	2.211.512,44
Timbulan limbah non-B3			6.234.750	3.372.817	3.105.964,54
Keberhasilan pemanfaatan		%	80,69	59,38	71,20

## Pengelolaan Limbah Kertas dan Botol Plastik

Dalam rangka efisiensi penggunaan kertas dan mengurangi timbulan limbah, KIDECO menggunakan aplikasi Go Arc yang merupakan aplikasi digital untuk visualisasi data terpusat. Selama tahun 2022, volume penghematan kertas

sebanyak 109,55 kg. Selain itu, KIDECO menerapkan penggunaan tumbler bagi karyawan sehingga dapat mengurangi sampah botol plastik sebanyak 10.473 kg.

# Keanekaragaman Hayati

## Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Kegiatan pertambangan KIDECO merupakan sistem tambang terbuka pada area dengan status kawasan budi daya kehutanan (hutan produksi dan hutan produksi terbatas) yang dilengkapi dengan Area Penggunaan Lain (APL). KIDECO memiliki kegiatan pengangkutan dan pelabuhan khusus batu bara yang sebagian berada di kawasan cagar alam Teluk Adang. Perlindungan cagar alam dilakukan sesuai dengan peraturan Menteri Kehutanan No:P.85/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Kerja sama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan

Pelestarian Alam, serta perubahan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No:P.44/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2017 tentang Perubahan P.85/Menhut-II/2014. KIDECO menetapkan suatu area pada kawasan budidaya kehutanan yang berfungsi sebagai Kawasan Konservasi Multifungsi (KKMF) Arboretum Tandarayan, yang memberikan nilai ekologi, biologi, serta pendidikan. Kawasan tersebut digunakan sebagai sumber pakan satwa, kantung satwa, dan arboretum. [304-1][CSS.12.5.2]



Dalam kegiatan operasional di Kawasan Cagar Alam Teluk Adang, KIDECO memiliki legalitas berupa Adendum Perjanjian Kerja sama Tahun 2021 bersama Kepala BKSDA Kaltim yaitu Nomor: PKS.85/K.18/TU/PK/3/2021, Nomor: PKS.024/KJA/LGL/CON/III/2021 tentang Pembangunan

Strategis yang tidak dapat dielakkan dalam rangka pemanfaatan jalan, dermaga dengan luas ± 77,58 Ha dan alur sungai sepanjang sekitar 8,34 Km di kawasan cagar alam Teluk Adang Kab.Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

### Luas Wilayah Izin Operasi Produksi Hektar (Ha) [304-1][CSS.12.5.2]

WUP	Kawasan Hutan			Bukan Kawasan Hutan	Jumlah
	Hutan Konservasi	Hutan Lindung	Hutan Produksi		
Roto Samurangau	-	-	11.974,78	15.485,22	27.460,00
Susubang Uko	-	59,00	1.897,00	4.947,00	6.903,00
Jumlah	-	59,00	13.872,66	20.431,34	34.363,00

Aktivitas penambangan batu bara di KIDECO memiliki potensi rendah dalam menghasilkan air asam tambang yang dapat berdampak pada lingkungan dan keanekaragaman hayati sekitar. Kami melakukan mitigasi atas material Potentially Acid Forming (PAF) yang akan dicover dengan material Non Acid Forming (NAF) melalui metode enkapsulasi untuk mencegah terjadinya air asam tambang dan menghindari kontak dari air. Pada lingkungan dan keanekaragaman hayati sekitar. Pada Blok Roto Samurangau, sebesar 94,74% area bersifat NAF

dan 5,26% area bersifat PAF dengan material pembentuk asam kapasitas rendah (kategori II). Sementara untuk Blok Susubang Uko diketahui 85,71% area bersifat NAF dan 14,29% area bersifat PAF dengan material pembentuk asam kapasitas rendah (kategori II). Selain air asam tambang, kami juga menyadari adanya potensi gangguan pada keanekaragaman hayati sehingga perusahaan menyiapkan KKMF Arboretum Tandarayan dan beberapa kawasan lainnya untuk melestarikan flora dan fauna yang ada. [304-2][CSS.12.5.3]

## Pemantauan Lahan dan Perairan Keanekaragaman Hayati

Reklamasi juga dilakukan untuk melindungi keanekaragaman hayati, terutama untuk beberapa spesies yang termasuk dalam daftar merah IUCN serta daftar konservasi nasional tingkat terancam kritis (*critically endangered*) dan terancam berbahaya (*endangered*).

Selain itu, reklamasi juga diperlukan untuk menjaga air yang tersimpan di area tersebut. Pada tahap operasi produksi di tahun 2022, KIDECO telah berhasil merealisasikan 440,69 Ha dari target reklamasi sebesar 434,51 Ha. [304-2][CSS.12.5.3]

### Daftar Fauna Dilindungi di Lahan Reklamasi [304-4][CSS.12.5.5]

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List
1	Trenggiling peusing	<i>Manis javanica</i>	<i>Critically Endangered</i>
2	Bekantan kahau	<i>Nasalis larvatus</i>	<i>Endangered</i>
3	Owa kalawat	<i>Hylobates muelleri</i>	<i>Endangered</i>
4	Kucing merah	<i>Catopuma badia</i>	<i>Endangered</i>
5	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	<i>Endangered</i>
4	Kucing merah	<i>Macaca nemestrina</i>	<i>Endangered</i>

**Daftar Spesies Avifauna Dilindungi di Lahan Reklamasi** [304-4][CSS.12.5.5]

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List
1	Cica-daun besar	Chloropsis sonnerati	Endangered
2	Caladi batu	Meiglyptes tristis	Endangered

KIDECO melakukan pemantauan di 41 titik, mencakup area Roto dengan 23 titik pantau, Susubang Uko dengan 10 titik pantau, dan Pelabuhan TMCT hingga Teluk Adang dengan 8 titik pantau. Hasil dari pemantauan menunjukkan rata-rata indeks keanekaragaman biota air berada pada nilai sedang ( $H' > 1$ ). Sementara itu, untuk indeks keseragaman pada keseluruhan lokasi berada dalam keadaan yang stabil ( $E' > 0,75$ ). Hal ini menunjukkan bahwa komunitas tidak didominasi oleh jenis atau spesies tertentu.

Perusahaan melaksanakan kegiatan KIDECO Care Program untuk menjaga kelestarian satwa-satwa yang dilindungi dengan membangun koridor satwa dan penanaman tanaman multifungsi. Melalui program ini, tercatat jumlah keanekaragaman hayati meningkat. Pelaksanaan KIDECO Care Program melibatkan warga setempat. [304-3][CSS.12.5.4]

## Menjaga Kualitas Sumber Air

Aktivitas operasional KIDECO membutuhkan air, dengan sumber yang berasal dari air hujan yang ditampung di kolam endapan, maupun sumber air permukaan. Perusahaan menggunakan air dengan bijak dan hati-hati agar tidak mengganggu kepentingan masyarakat setempat. [303-1][CSS.12.7.2]

KIDECO memiliki inovasi Pemanenan Air Hujan sebagai sumber air bersih dalam proses pencampuran koagulan pada sarana *Chemical Treatment Settling Pond*. Pengolahan air limbah pada sarana *chemical treatment* dilakukan

melalui pencampuran koagulan dengan air bersih di dalam tandon berkapasitas 5.500 liter sebanyak dua unit sebelum diinjeksikan ke dalam air limbah. Pemanenan air hujan sebagai sumber air bersih dalam proses pencampuran koagulan ini dapat menghemat penggunaan air baku sebesar 1.635,10 m<sup>3</sup> atau setara dengan Rp2,1 juta. Selain itu, kami juga melakukan pemasangan *Big Gun Sprinkler* dengan sistem *nozzle* di area *stockpile* batu bara. Sepanjang tahun 2022, pemasangan *Big Gun Sprinkler* dengan sistem *nozzle* ini mampu menghemat penggunaan air baku sebesar 4.882 m<sup>3</sup>.

### Pengelolaan Air

KIDECO memiliki Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) dan pemanfaatan kembali air dari kolam sedimen. Sampai akhir tahun 2022, KIDECO telah memiliki total 8 SIPA, dan pada sumber air tidak ditemukan adanya *water stress*. Kami hanya melakukan pengambilan air sungai, tidak ada penarikan air tanah. Total volume air yang diambil mencapai 2.112.768 m<sup>3</sup>, dengan debit rata-rata 241,18 m<sup>3</sup>/jam. Volume air ini turun sebesar 475.856 m<sup>3</sup> atau 18,3% dari tahun 2021 sebesar 2.588.624 m<sup>3</sup>. Selama proses pengambilan air, dilakukan proses pemantauan melalui *flow meter* untuk memastikan tidak ada dampak buruk terhadap kualitas dan tinggi permukaan air sungai. Praktik pengelolaan kami dilakukan sesuai dengan pengelolaan air

limbah, di antaranya Peraturan Daerah Kalimantan Timur No.2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Tahun 2022, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air. [303-1][303-2][303-3][303-5][CSS.12.7.2][CSS.12.7.3][CSS.12.7.4][CSS.12.7.6]

KIDECO memiliki sumber air lain yaitu berasal dari kolam sedimen. Hingga akhir 2022, terdapat 29 kolam sedimen dengan kapasitas 7.730.042 m<sup>3</sup>. Air pada kolam sedimen ini dimanfaatkan untuk keperluan operasional perusahaan maupun mitra kerja. Total volume air dari kolam sedimen yang dimanfaatkan kembali mencapai 1.824.769 m<sup>3</sup>.

**Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (m<sup>3</sup>)** [303-3][303-5] [CSS.12.7.4]

Sumber Air	2022	2021	2020
Air Permukaan (Kolam tadah hujan dan sungai)	2.112.768	2.588.624	2.243.244
Air Permukaan (Kolam sedimen)	1.824.769	628.716	505.979
Jumlah	3.937.537	3.217.340	2.749.222

**Alur Pengelolaan Air Limbah**

Hingga akhir tahun 2022, volume air buangan sebanyak 317.801.287 m<sup>3</sup>. Dari jumlah tersebut, volume air tidak langsung dibuang ke laut, melainkan sebagian besar dialirkan ke sungai. Kualitas olahan air limbah yang dialirkan

ke sungai dipastikan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah dan tidak ada pelanggaran yang terjadi. Beban pencemaran juga dikurangi melalui pemasangan *control box* hingga mencapai 3.459 ton. [303-4][CSS.12.7.5]

**Pemantauan Kualitas Air Limbah**

Lokasi	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pengukuran		
				2022	2021	2020
Blok Roto Samurangau						
Sungai Kandilo	pH		6-9	7,86	7,72	7,94
Sungai Samurangau						
Sungai Popor	TSS		300	38	23	13
Embung Tandarayan						
Sungai Melas	Fe	mg/l	7	0,64	0,47	0,29
Sungai Kamarayun						
Sungai Bui	Mn		4	0,09	0,08	0,04
Sungai Kuaro						
Blok Susubang Uko						
Sungai Kandilo	pH		6-9	7,60	7,71	7,89
Sungai Uko	TSS		300	25	18	11
Sungai Busi						
Sungai Suru	Fe	mg/l	7	0,51	0,35	0,21
Sungai Kenyan	Mn		4	0,18	0,11	0,04

Keterangan: Baku Mutu Lingkungan berdasarkan Perda Kaltim No.02 Tahun 2011 Lampiran I.27 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air

**Pemantauan Kualitas Air Sungai [303-4][CSS.12.7.5]**

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pengukuran		
				2022	2021	2020
Blok Roto Samurangau						
Fisika						
1	Suhu	°C	Deviasi 3	22,01	25,00	25,11
	TDS	mg/l	≤1000	951,29	374,00	96,94
	TSS		≤50	114,26	105,70	89,45
Kimia Anorganik						
2	pH		6-9	7,82	7,90	7,63
	BOD	mg/l	≤3	1,35	1,40	1,50
	COD		≤25	6,59	7,00	5,24
	DO		≥4	6,72	7,10	7,02
	Total Phospat		≤0,2	0,05	0,10	0,05
Blok Susubang Uko						
Fisika						
1	Suhu	°C	Deviasi 3	22,00	25,00	24,86
	TDS	mg/l	≤1000	109,60	107,00	107,28
	TSS		≤50	99,25	122,76	128
Kimia Anorganik						
2	pH		6-9	7,86	7,90	7,57
	BOD	mg/l	≤3	1,34	1,40	1,55
	COD		≤25	6,57	6,90	4,73
	DO		≥4	6,77	7,00	6,97
	Total Phospat		≤0,2	0,036	0,06	0,06

Keterangan: Baku Mutu Lingkungan berdasarkan PP 22 Tahun 2021 Lampiran VI tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

KIDECO melakukan inovasi Peningkatan Waktu Tinggal Pengolahan Air Limbah dengan menggunakan *Floating Inlet* yang dipasang pada kompartemen sebelum proses kimia untuk menurunkan beban pencemaran parameter TSS. Dengan alat ini, air yang akan diolah akan ditahan lebih

lama pada kompartemen. *Floating inlet* dapat menurunkan kadar TSS hingga 5% dan mengurangi beban pengolahan pada *settling pond*. Sampai tahun 2022, inovasi ini telah menurunkan beban pencemaran parameter 1.268,04 ton.

**Perhitungan Beban Pencemaran Blok Roto Samurangau dan Susubang Uko**

Parameter	Beban Pencemaran (Ton/Tahun)		
	2022	2021	2020
	1	2	3
TSS	12.615,54	7.778,92	5.022,88
Besi (Fe)	199,24	158,47	111,79
Mangan (Mn)	32,48	23,45	13,76

**Program Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah [303-4]**

No.	Program Penurunan	Satuan	2022	2021	2020
1	Substitusi <i>aluminium sulfat</i> dengan <i>megafloc</i>		54,70	30,73	17,23
2	Pengolahan lumpur dengan <i>geotube</i>	Ton TSS	0,00	0,00	27,34
3	<i>Reuse air washing bay</i> untuk penurunan kadar parameter <i>Total Suspended Solid (TSS)</i>		16,29	15,74	14,64
4	Penurunan beban pencemaran untuk parameter BOD dari air limbah domestik dengan penyediaan sanitasi masyarakat	Ton BOD	4,56	4,56	4,56
5	Penurunan beban pencemaran air parameter BOD dari pengelolaan kotoran ternak dengan <i>biodigester</i>		1,51	1,51	0,87
6	Pengolahan air limbah dengan menggunakan <i>rollfloc</i> sebagai pengganti <i>aluminium sulfat</i>	Ton TSS	50,94	15,30	117,61
7	Pembuatan sabun dengan bahan baku minyak jelantah untuk penurunan beban parameter minyak dan lemak	Ton Minyak & Lemak	0,85	0,85	0,85
8	Pengolahan air limbah domestik pada fasilitas instalasi pengolahan air limbah domestik dengan <i>filtering bags</i> "filsa"		0,04	0,04	0,04
9	Pembuatan <i>control box</i> dari kegiatan pemompaan <i>sump pit</i> untuk menurunkan beban pencemaran parameter TSS	Ton TSS	1.348,92	620,03	667,20
10	Peningkatan Waktu Tinggal Pengolahan Air Limbah dengan Menggunakan <i>Floating Inlet</i> untuk Menurunkan Beban Pencemaran Parameter TSS		344,90	407,24	515,90

**Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**

Kami membuka akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan pengaduan/keluhan terkait pengelolaan lingkungan. Pengaduan dapat disampaikan melalui Departemen

External Relations & Sustainability. Sepanjang tahun 2022, kami tidak menerima pengaduan atau sanksi atas dugaan pencemaran maupun pelanggaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup. [CSS.12.9.4]



*Tumbuh Berkembang  
bersama Pekerja dan  
Masyarakat*



*“Pekerja dan masyarakat menjadi bagian dari keberlanjutan KIDECO dan kami ingin tumbuh berkembang bersama mereka dengan memberikan nilai tambah dari setiap kegiatan yang kami lakukan”*

**Manajemen Topik Material** [3-3][CSS.12.14.1][CSS.12.19.1]

Topik Material: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kesetaraan Gender, Pelibatan Komunitas Lokal

Kesetaraan dan penghormatan kepada hak asasi manusia (HAM) menjadi dasar bagi KIDECO dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Implementasi HAM berlaku untuk semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk kontraktor dan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam penerapan HAM adalah K3. Kinerja

K3 menjadi tanggung jawab Kepala Teknik Tambang dan pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat menjadi tanggung jawab Chief of Corporate Services Officer (CCSO). Kinerja ini dievaluasi secara berkala dan menjadi bagian dari key performance indicator (KPI).

Sepanjang tahun 2022 KIDECO berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja fatal pekerja KIDECO dan mencatat 1,18 juta jam kerja selamat.



# Perlindungan terhadap Pekerja Kami

## Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

*Misi  
MK3L*

1. Kecelakaan yang mengakibatkan kematian “Zero”.
2. Hari kerja hilang “Zero”.
3. Meminimalkan kehilangan aset perusahaan dan peralatan.
4. Menjamin semua bahaya Kesehatan kerja dikelola dengan efektif.
5. Menjamin kesehatan karyawan dikelola dengan efektif.
6. Menciptakan dan memiliki tempat kerja yang bersih dan sehat.

Pada tahun 2022, KIDECO menerapkan target 3Z50 yaitu *Zero Fatality*, *Zero Major Injury*, dan *Zero Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK)* dengan target penurunan 50% dari tahun sebelumnya. Upaya meningkatkan kinerja K3 yang dilakukan, antara lain melalui digitalisasi. Dengan digitalisasi maka Perusahaan dapat melakukan pengawasan

proses pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, terutama memastikan kegiatan K3 sesuai dengan regulasi, baik peraturan nasional maupun internasional. Semua upaya ini sejalan dengan penerapan Sistem dan Standar Manajemen Terpadu (PAS 99).

## Tujuan Spesifik Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu



- Nihil kecelakaan kerja fatal.
- Nihil cedera hari hilang (LTI).
- Nihil Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK).
- Menurunkan jumlah kejadian kecelakaan sebesar 50% dari tahun sebelumnya.
- Meminimalkan kerugian peralatan dan harta benda.
- Memastikan pemeriksaan kelayakan, pemeliharaan sarana, prasarana, instalasi serta peralatan pertambangan dikelola dengan efektif dan sesuai standar yang berlaku.



- Memastikan semua bahaya kesehatan di tempat kerja dikelola dengan efektif.
- Memastikan kesehatan kerja karyawan dikelola dengan efektif.
- Menciptakan dan memelihara tempat kerja yang bersih dan sehat.
- Melakukan pencegahan secara aktif terhadap penyebaran HIV/AIDS dan obat-obatan jenis psikotropika.

### Penetapan Kebijakan dan Sistem Operasional MK3L [403-1][CSS.12.14.2]

Organisasi & Sistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim &amp; komite MK3L</li> <li>• ISO 45001:2018</li> <li>• Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012</li> <li>• Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sesuai Kepdirjen ESDM No. 185.K/37.04/DJB/2019</li> </ul>
Operasi & Eksekusi	Pendidikan & pelatihan; Manajemen Protokol MK3L.
Program & Tujuan	Program MK3L; Dukungan untuk manajemen K3L bagi pemasok.



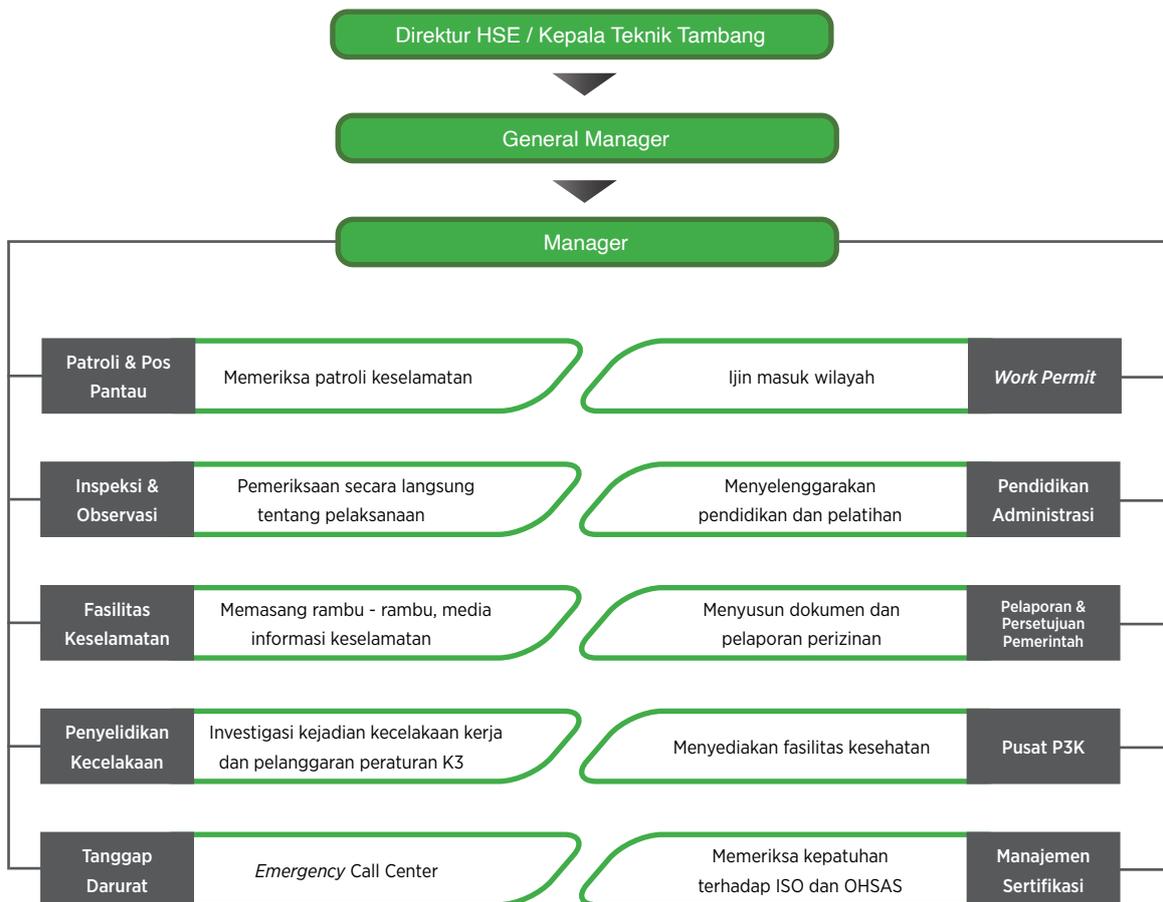
### Organisasi dan Sistem MK3L

Setiap insan dan pemangku kepentingan KIDECO wajib berpartisipasi menanggulangi risiko bahaya yang mungkin terjadi. Salah satu upaya mengurangi risiko adalah penggunaan aplikasi 'Nembayu' yang dapat diakses melalui situs dan telepon genggam untuk pelaporan bahaya, perizinan, pengelolaan kecelakaan, dan pelaporan hasil. Dengan adanya aplikasi ini, maka seluruh karyawan dapat melakukan pelaporan, konsultasi, dan melakukan tindakan jika terdapat situasi yang kurang aman. Laporan dari aplikasi akan ditinjau oleh manajemen untuk menentukan rencana tindak lanjut. Selain itu, proses komunikasi dan konsultasi juga dapat dilakukan dengan observasi risiko bahaya, dan pertemuan bersama pihak terkait. [403-4][CSS.12.14.5]

### Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

KIDECO memiliki Panitia Pembina K3 (P2K3) yang merupakan komite bersama perwakilan karyawan dan manajemen. Aturan mengenai K3 telah terangkum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengikat seluruh karyawan KIDECO maupun mitra dan kontraktor, tanpa terkecuali. P2K3 diharapkan dapat mendukung implementasi sistem MK3L untuk melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh (100%) karyawan, maupun mitra dan kontraktor. [403-1][403-4][403-8][CSS.12.14.5][CSS.12.14.9]

## Tim dan Komite MK3L



Panitia Pembina K3 (P2K3) terdiri dari: [403-4][CSS.12.14.5]

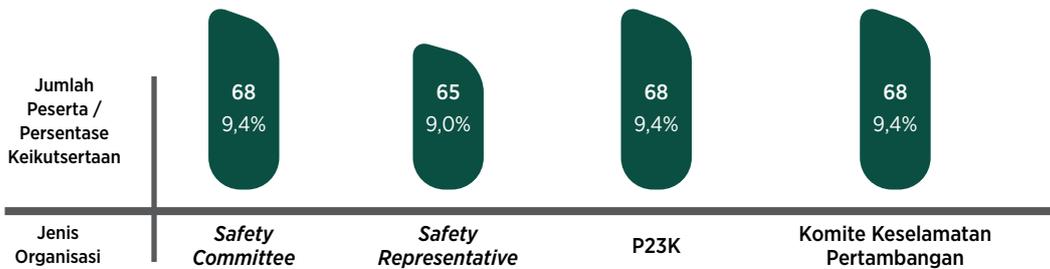
1. *Safety Committee* - sesuai dengan ISO 45001  
Bertanggung jawab atas hasil evaluasi yang dilakukan seluruh departemen dan mitra kerja terkait, frekuensi pertemuan 3 bulan sekali, otoritas pengambil keputusan merupakan Kepala Teknik Tambang.
2. *Safety Representative* - sesuai dengan ISO 45001  
Bertanggung jawab atas hasil isu-isu dan temuan yang ada di area tanggung jawab masing-masing departemen terkait, pertemuan dilakukan 2 minggu sekali, dan otoritas pengambil keputusan merupakan Pimpinan tertinggi dari masing-masing departemen.
3. P2K3 Perusahaan - sesuai PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.  
Bertanggung jawab atas hasil identifikasi bahaya

yang harus segera diperbaiki dan ditindaklanjuti, sesuai dengan hirarki pengendalian risiko. Pertemuan dilakukan 3 bulan sekali dengan membuat laporan yang disampaikan kepada dinas pemerintahan terkait, otoritas pengambil keputusan adalah KTT.

4. Komite Keselamatan Pertambangan (KKP) - sesuai Kep Dirjen ESDM No.185.K/37.04/MEM/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Bertanggung jawab atas hasil identifikasi bahaya yang harus segera diperbaiki dan ditindaklanjuti sesuai dengan hirarki pengendalian risiko. Pertemuan dilakukan 3 bulan sekali, dan otoritas pengambil keputusan adalah KTT.

**Hingga akhir 2022, jumlah peserta organisasi terkait dengan K3 dan persentase keikutsertaan:**



**Risiko Pekerjaan dan Upaya Mitigasi** [403-2][403-7][CSS.12.14.3][CSS.12.14.8][403-9][CSS.12.14.10]

Beberapa risiko bahaya dan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, di antaranya berhubungan dengan peledakan, operator alat berat, *maintenance unit*, *mobilization*, dan *high risk job*.

Atas adanya berbagai jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi, kami melakukan beberapa langkah mitigasi.



### Penggunaan Bahan Peledak dan Peledakan

Upaya yang dilakukan terkait peledakan aman untuk menjaga kestabilan lereng tambang, di antaranya:

- Penggunaan metode *tie up* per lubang untuk mengurangi dampak getaran peledakan terhadap kestabilan lereng tambang;
- Pemantauan getaran tanah akibat peledakan, dengan menentukan standar PVS maksimal 3mm/s sesuai SNI 7571: 2010. Pengukuran getaran tanah melibatkan pihak eksternal (Instansi Independen) untuk melakukan pengukuran di area pemukiman penduduk sekitar area perusahaan;
- Prosedur peledakan dekat area kritis mengacu pada Klasifikasi Tingkat Risiko dan Status Kestabilan Lereng Berdasarkan Peningkatan Kecepatan Pergerakan pada Pit dan *Waste Dump Slope*;
- Penentuan jarak pengeboran dekat dengan lereng (*slope*) sejauh 16 meter, diukur dari lubang pertama dekat *slope* dengan kaki lereng;
- Penggunaan metode *pre split blasting*, untuk membuat *freeface* baru dan mengurangi dampak getaran tanah;
- Penggunaan *electronic detonator* dengan pengaturan *delay hole by hole* untuk mengurangi dampak getaran tanah;
- Penggunaan metode *air decking* (*top decking, bottom decking, sysdeck, bottle airdeck, concrete decking*).

### Pengujian Kelayakan Peralatan dan/Instalasi

Berikut beberapa peralatan dan/atau instalasi yang mendapatkan Sertifikat Kelayakan Penggunaan Peralatan (SKPP/SKPI) dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara Kementerian ESDM:

- Jumlah pesawat angkat dan angkut yang dilakukan pengujian dan layak operasi sebanyak 29 unit;
- Jumlah pesawat uap dan bejana tekan yang dilakukan pengujian dan layak operasi sebanyak 10 unit;
- Jumlah *jack stand* yang dilakukan pengujian dan layak operasi sebanyak 9 unit;
- Jumlah pesawat tenaga produksi yang dilakukan pengujian dan layak operasi sebanyak 1 unit.

### Biaya Keselamatan Pertambangan

Realisasi biaya keselamatan pertambangan pada tahun 2022 mencapai Rp90.999,395 juta, lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar Rp90.903,225 juta. Biaya ini belum termasuk biaya K3 dan keselamatan operasi yang dilakukan oleh mitra perusahaan.

Jenis Pekerjaan	Mitigasi
Peledakan	Sertifikasi & kompetensi (KIM, KPP Pratama, KPP Madya), <i>working permit &amp; permit entry</i>
Pengemudi/operator alat berat	<i>GPS tracking, in car camera, speed awareness monitoring</i> , Simper (Surat Izin Mengemudi Perusahaan)
Konstruksi bangunan dan fasilitas	CSMS, inspeksi, <i>work permit</i> , IBPR, JSA
<i>Maintenance unit</i>	IBPR, <i>job safety analysis, work permit, LOTO, inspection, observation</i>
<i>Mobilization</i>	<i>Work permit, induction, IBPR, JSA</i>
<i>High risk job (confined space, hot work, working at height, working near water)</i>	<i>Special work permit, induction, competencies, evacuation tools, monitoring tools, IBPR, JSA, emergency medical tools, APAR</i>

### Peristiwa Kecelakaan Kerja [403-9][CSS.12.14.10]

#### KATEGORI

- Kecelakaan ringan (Orang)\*
- Kecelakaan besar (Orang)\*
- Kecelakaan fatal (Orang)\*
- Waktu hilang karena kecelakaan (Hari)\*
- Tingkat frekuensi (%)\*
- Tingkat Keparahan (%)\*

Keterangan: \*Data pekerja KIDECO



# Nihil

2022 - 2021 - 2020

## Kinerja Kesehatan Kerja

Lingkungan kerja yang sehat dan aman berlaku bagi semua pihak, termasuk karyawan, mitra kerja, maupun kontraktor. Kami menyadari adanya potensi gangguan kesehatan kerja, seperti penyakit akibat kerja (PAK), penyakit akibat hubungan kerja (PAHK), penyalahgunaan narkoba, dan penyebaran HIV/AIDS. Untuk itu, KIDECO melaksanakan program-program sebagai bentuk strategi penanggulangan dan dukungan pada lingkungan kerja yang sehat, di antaranya: [\[401-2\]](#)[\[403-3\]](#)[\[403-5\]](#)[\[403-6\]](#)[\[403-7\]](#) [\[CSS.12.14.4\]](#) [\[CSS.12.14.6\]](#)[\[CSS.12.14.7\]](#)[\[CSS.12.15.3\]](#)

- Seluruh pekerja dan mitra kerja memakai alat pelindung diri dan peralatan keselamatan lainnya dalam bekerja terutama pada saat di lapangan;
- Dukungan biaya kesehatan dan penyediaan asuransi kesehatan termasuk BPJS Kesehatan;
- Fasilitas Pusat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada area operasi pertambangan dan Tanah Merah Coal Terminal (TMCT);
- Kelas Kesehatan, pada masa pandemi COVID-19 dialihkan melalui sistem *virtual* atau *online* menggunakan aplikasi Ms. Teams dan Zoom untuk

memberikan materi kesehatan kepada perusahaan mitra dan keluarga karyawan;

- Pencegahan dan Penanggulangan (P2) HIV/AIDS serta penyalahgunaan narkoba dan COVID-19;
- Pemeriksaan kesehatan berkala, bekerja sama dengan lembaga kesehatan eksternal, antara lain RS Pertamina Balikpapan dan Klinik Tirta *Medical Center*. Pada tiap pelaksanaan pemeriksaan (MCU) tersedia form penjaminan kerahasiaan kesehatan pekerja;
- Inspeksi Higiene dan Sanitasi pada kantin KIDECO, Inspeksi Standarisasi Pusat P3K dan Klinik di *Site* KIDECO, Inspeksi Isi Kotak P3K, Inspeksi *Fit While Work* (*random fatigue, random drugs, random alcohol test*);
- Pengukuran dan pemantauan bahaya lingkungan kerja;
- Program monitoring dan challenge Berat Badan/ *Body Mass Index*.

Selama tahun 2022, kami juga menjalankan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada seluruh karyawan (100%). Berdasarkan pemeriksaan, tidak ditemukan PAK pada karyawan. [\[403-10\]](#)[\[CSS-12.14.11\]](#)

### Dukungan pada Kinerja Kesehatan Kerja [\[403-6\]](#)[\[CSS.12.14.7\]](#)

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Biaya Kesehatan		357.655,17	391.832,1	409.494,14
Asuransi Kesehatan	USD	1.005.904,46	955.609,24	591.668,78
Kerja sama Rumah Sakit Rujukan		202.758,62	142.149,06	1.145

### Program Kesehatan Bagi Karyawan KIDECO, Pekerja Perusahaan Mitra, dan Masyarakat [\[403-6\]](#)[\[CSS.12.14.7\]](#)

Program	Jumlah Peserta		
	2022	2021	2020
Penyuluhan dan Promosi			
Penyuluhan P2 HIV/AIDS, Hepatitis A&B, demam berdarah, serangan jantung, stroke, diabetes, dan penyakit tidak menular lain	2.968	2.126	360
Penyuluhan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, <i>rest management</i> , kesehatan kerja karyawan, <i>first aid</i> , <i>health talk</i>	7.611	1.384	850
Penyuluhan pencegahan dan vaksinasi COVID-19	204	1.577	214
Penyuluhan terkait Monkey Pox (Cacar Monyet)	53	-	-



Program	Jumlah Peserta		
	2022	2021	2020
Pemeriksaan kesehatan karyawan	514	475	484
Senam sehat sadar K3	2.400	600	200
Pemeriksaan kolesterol, gula darah, dan asam urat	127	93	113
Donor darah	Tidak dilaksanakan*	Tidak dilaksanakan*	163
<i>I-Reborn (monitoring BMI karyawan)</i>	493	442	538
Pengobatan			
Kunjungan pasien ke Pusat P3K	304	660	657

\* Meskipun tahun 2021 dan 2022 pelaksanaan donor darah tidak dilaksanakan akibat pandemi, tetapi KIDECO tetap mengarahkan karyawan tetap untuk melaksanakan donor darah dengan datang langsung ke PMI Kabupaten Paser.

## Pendidikan dan Pelatihan K3 [403-5][CSS.12.14.6]

KIDECO menyelenggarakan pelatihan K3 untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Pelatihan K3 di tahun 2022 dilakukan sebanyak 37 jenis dengan jumlah peserta 585 orang yang dilakukan oleh pekerja KIDECO. Pelatihan yang diselenggarakan terdiri dari beberapa topik, dan

ditujukan untuk beberapa level pelatihan. Pelatihan yang terselenggara, di antaranya mengenai Pengawas Operasional Pratama (POP), Contractor Safety Management System (CSMS), investigasi insiden, kesadaran SMKP, Lock Out Tag Out (LOTO), *Behavior Based Safety*, dan yang lainnya.

## Strategi Menuju Nihil Fatalitas dan Loss Time Injury (LTI)

Komitmen KIDECO untuk meningkatkan kinerja K3 diwujudkan melalui Departemen Safety dengan menyusun *objective*, *target*, dan program (OTP) strategis. Berikut ini merupakan beberapa program yang dilaksanakan:



### Aspek Organisasi

1. Pembentukan Komite Penegak Disiplin (KPD) K3
2. Penunjukan *safety representatif* di setiap Departemen
3. Pertemuan Top Manajemen KIDECO dengan Top Manajemen mitra kerja terkait dengan kecelakaan berat
4. Penyelenggaraan training dan kompetensi kepada seluruh karyawan.
5. Penambahan *personel safety*.



### Aspek Infrastruktur

1. Pembangunan sistem digitalisasi (*hazard report*, *permit*, induksi *online*, insiden manajemen)
2. Pembangunan menara pantau kebakaran hutan dan lahan
3. Pengadaan *long range lighting detection system* dan *mobile lighting protection system*.
4. Pembelian *fire truck* baru.



### Aspek Sistem

1. Pengukuran *safety culture maturity level*
2. *Fatigue Management Program*
3. Pembuatan program *I-reborn*
4. Audit Internal SMKP dan SMT
5. *Review* prosedur.



### Aspek Supervisi

1. Pelaksanaan *night patrol program*
2. *Emergency drill*
3. Evaluasi SMK3LE
4. Sertifikasi sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan.

Di tahun 2022, KIDECO melanjutkan kegiatan patroli malam yang melibatkan seluruh level manajerial mulai dari Asisten Manajer hingga Direksi, untuk memastikan penerapan K3 berjalan dengan aman. KIDECO juga membentuk Komite Penegak Disiplin (KPD) K3, dan memastikan bahwa seluruh karyawan dalam level pengawas memiliki kompetensi sebagai Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Madya (POM), dan Pengawas Operasional Utama (POU). Intensitas komunikasi dengan mitra kerja/kontraktor untuk memantau kinerja K3, ditingkatkan menjadi satu bulan sekali sehingga lebih sering berkoordinasi.

KIDECO juga melakukan evaluasi penerapan SMK3L untuk memastikan tidak adanya praktik yang bertentangan dengan hak asasi manusia (HAM), termasuk tidak ada pekerja anak dan pekerja paksa pada mitra/kontraktor. Kami memastikan adanya klausul tersebut di kontrak kerja yang ditandatangani oleh KIDECO dan mitra kerja. Menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja menjadi tanggung jawab bersama, maka KIDECO melakukan evaluasi MK3L pada perusahaan mitra. [403-2][408-1][409-1][CSS-12.16.2][CSS-12.17.2]

### Hasil Evaluasi Perusahaan Mitra [403-5]

Uraian	2022	2021	2020
Pemutusan Kontrak Kerja**	1	4	2
Perpanjangan Kontrak Kerja	43	41	38
Perusahaan Mitra Baru***	6	5	7
Jumlah Perusahaan Mitra	50	46	45

Keterangan:

Berdasarkan Laporan Usaha Jasa Pertambangan Q4 2022 kepada Ditjen Minerba Perusahaan Mitra yang berkontrak langsung dengan Kideco (Kontraktor)

\*\*PT SBS (di bawah Departemen Marketing)

\*\*\*PT Garuda Angkasa Sejati, PT Ammar, PT KRS, PT SAR, PT KSA, PT Anindya

## Meninggalkan Pekerjaan yang Membahayakan [403-2][CSS.12.14.3]

Dalam situasi tertentu yang membahayakan dan mengancam keselamatan kerja maupun menimbulkan penyakit akibat kerja, KIDECO mengizinkan para pekerja untuk meninggalkan pekerjaan tersebut. Proses untuk meninggalkan pekerjaan dimulai dengan melengkapi form persiapan kerja harian yang meliputi; pelaporan mencakup *hazard report*, program P5M (*safety talk*), dan inspeksi

pengawas (*form* kesiapan lingkungan kerja harian), serta menyampaikan kabar terkait identifikasi kegiatan bahaya dan risiko. KIDECO menjamin tidak adanya sanksi yang diberikan akibat meninggalkan pekerjaan karena alasan keselamatan kerja maupun penyakit akibat kerja.

## Investigasi Insiden K3 [403-2]

KIDECO melakukan pemeriksaan investigasi terkait insiden K3. Analisis terhadap hasil investigasi dilakukan oleh Tim Komite Penegak Disiplin (KPD) K3. Setelah analisis, kegiatan dilanjutkan dengan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, menentukan tindakan korektif dan

menentukan perbaikan yang diperlukan dalam sistem manajemen K3. Dalam mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif, terdapat budaya kerja yang menjadi pedoman dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan standar global, budaya kepatuhan, dan integritas tinggi.



**Etika Tinggi**

Karyawan mampu memiliki sikap jujur dan transparan, berdasarkan kesadaran etis yang tinggi.

- Pandangan yang sehat terhadap perusahaan
- Kejujuran dan ketekunan
- Memiliki inisiatif dan memberikan keteladanan
- Memiliki kesadaran, otonomi dan tanggung jawab.

**Kemampuan Global**

Karyawan mampu bekerja dengan jiwa professional berdasarkan pemikiran dan keahlian global.

- Kepekaan global
- Kemampuan bahasa asing
- Pengetahuan khusus

**Positif & Aktif**

Karyawan mampu melaksanakan pekerjaan mereka secara aktif untuk mencapai tujuan mereka, menolak sikap yang pasif. Pandangan yang sehat terhadap perusahaan.

- Kesadaran akan tujuan
- Semangat yang kuat
- Semangat berkompetisi yang tangguh

**Kreatif**

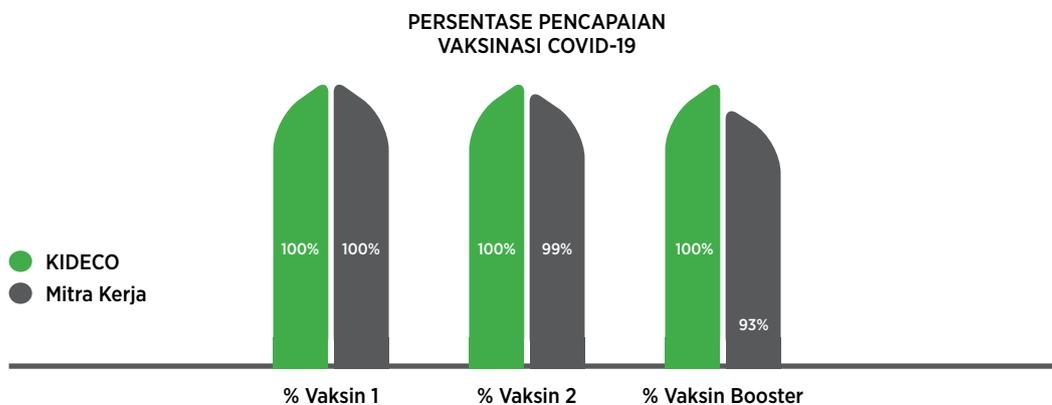
Karyawan tidak takut terhadap perubahan dan inovasi, serta berupaya mencari solusi yang lebih baik melalui pemikiran kreatif.

- Kemampuan mengatasi masalah dengan kreatif
- Perubahan cara berpikir
- Tenaga penggerak
- Keberanian menghadapi tantangan
- Fleksibilitas

**Menghadapi Pandemi COVID-19** [403-1][403-10][CSS.12.14.11]

Selama pandemi COVID-19 belum usai, KIDECO berupaya dan memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan Surat Direktur Teknik dan Lingkungan/Kepala Inspektur Tambang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No 797/37.04/DBT/2020 perihal Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 di tempat kerja. Selain itu, terdapat Surat Edaran Kementerian ESDM No 02.E/04/DJB/2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19.

KIDECO bersinergi dengan pemerintah setempat melalui program vaksinasi COVID-19 Nasional. Hingga tahun 2022, tingkat pelaksanaan vaksinasi COVID-19 mencapai 43.088 dari total karyawan KIDECO dan pekerja kontraktor. KIDECO juga membentuk Task Force Team (TFT) Vaksinasi COVID-19 yang melibatkan lintas departemen, dan berperan dalam menerapkan program penanggulangan.





## Hak Asasi Manusia dan Pengelolaan Ketenagakerjaan

KIDECO menerapkan kebijakan yang sejalan dengan nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM) bagi para pekerja, pemangku kepentingan, maupun yang berhubungan dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat. Selain itu, KIDECO juga melakukan sosialisasi kebijakan dan memberikan pelatihan HAM kepada petugas keamanan (*outsourcing*) dan seluruh pekerja tanpa terkecuali. Selama tahun 2022, KIDECO tidak ada kejadian ketidakpatuhan dan pelanggaran HAM, termasuk tidak ada pelanggaran terhadap hak masyarakat adat, dan tidak ada pekerja anak maupun tenaga kerja paksa. [2-24][2-27][408-1][409-1][410-1][411-1][CSS.12.11.2][CSS.12.12.2][CSS-12.16.2][CSS-12.17.2]

### Keberagaman dan Kesetaraan

Kami menerapkan prinsip kesetaraan dan tidak ada perbedaan pekerja berdasar suku, agama, ras, dan golongan lain. Pada saat proses rekrutmen, kenaikan jenjang karir, pemberian imbal jasa/remunerasi, purna bakti dan aspek lainnya, dilakukan berdasarkan kompetensi, kebutuhan, dan tingkat jabatan. Dalam manajemen *human capital*, perusahaan mematuhi prinsip keterbukaan,

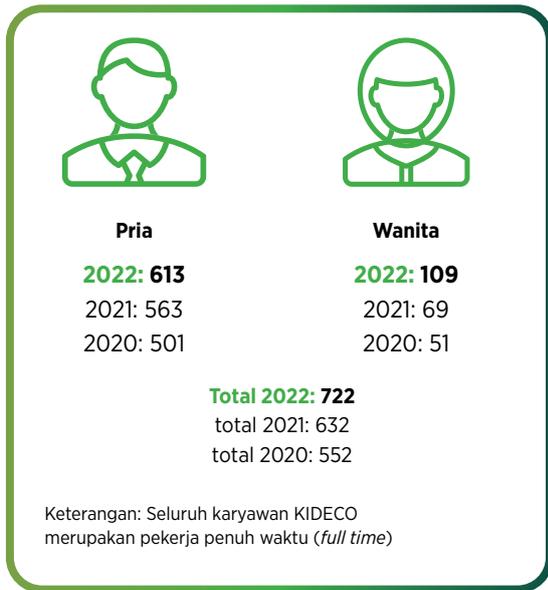
### HAM dalam Perjanjian Kerja Bersama

- Pengaturan jam kerja dan kewajiban memberikan kompensasi atas kelebihan jam kerja untuk menghindari kerja paksa. [409-1][CSS-12.17.2]
- Kebebasan berserikat dan berpendapat dengan membentuk serikat pekerja dan penyusunan PKB.
- Keberagaman dan kesetaraan, termasuk pemberian imbal jasa/remunerasi tanpa membedakan gender dan latar belakang. [405-2][CSS-12.19.7]
- Pencegahan pekerja anak dengan usia minimal 18 tahun dan pencegahan pekerja muda untuk pekerjaan berbahaya dengan menerapkan kompetensi semua bidang pekerjaan. [408-1][CSS-12.16.2]

kewajaran, adil, dan tidak ada insiden diskriminasi pada tahun 2022. Hingga akhir periode pelaporan, karyawan kami berjumlah 722 orang, yang terdiri dari 613 orang pria dan 109 wanita. Komposisi jumlah pria lebih banyak dibandingkan wanita dikarenakan mayoritas peminat yang bekerja di bidang pertambangan adalah laki-laki. [2-27][405-1][406-1][CSS-12.19.6][CSS-12.19.8]



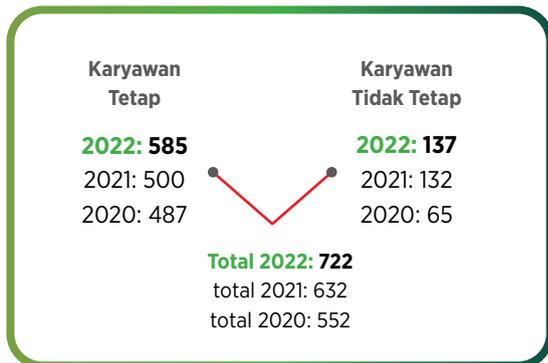
### Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Gender [2-7]



### Jumlah Karyawan dan Pekerja Lain KIDECO [2-7][2-8]



### Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Status Kepegawaian [2-7]



Sebagian besar pekerja merupakan penduduk lokal yang berasal dari Kalimantan Timur. Jumlah pekerja dari penduduk lokal yaitu 444 atau 61,5% dari total pekerja KIDECO, dan sebanyak 62 atau 14% merupakan manajemen senior dari tenaga kerja lokal. Kami juga melibatkan pekerja lokal dan penyandang disabilitas dalam proses bisnis kami. Di tahun 2022, perusahaan memiliki satu pekerja disabilitas yang bekerja di Departemen ER dan Sustainability. [202-2]

[405-1][CSS.12.8.3][CSS-12.19.3]

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Asal [2-7]

Asal Karyawan	2022	2021	2020
Kabupaten Paser	344	328	323
Kabupaten Lain di Provinsi Kalimantan Timur	100	69	53
Wilayah Lain di Indonesia	273	227	166
Warga Negara Asing (Ekspatriat)	5	8	10
<b>Jumlah</b>	<b>722</b>	632	552

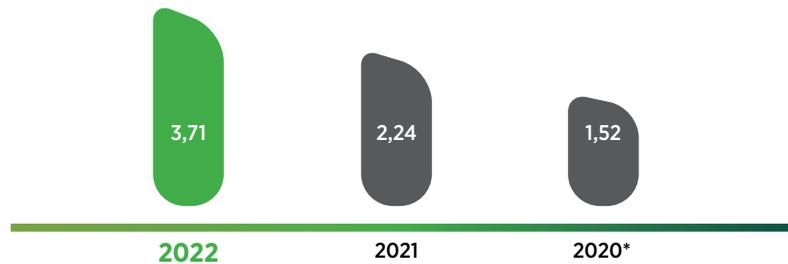
Adapun di tahun 2022 kami menerima 143 karyawan baru, dan sebanyak 59 orang meninggalkan pekerjaan yang disebabkan oleh berbagai alasan, seperti pensiun dan mengundurkan diri.

**Penerimaan Karyawan Baru Tahun 2022** [401-1][CSS.12.15.2]

Area Operasi	Pria	Wanita	Jumlah
Roto Samurangau	83	42	125
Susubang Uko	0	0	0
Kantor Jakarta	14	4	18
Jumlah	97	46	143

**Tingkat Turnover (%)**

[401-1][CSS.12.15.2]



Keterangan: \*penyajian kembali data di tahun 2020 [2-4]

**Jumlah dan Latar Belakang Karyawan Meninggalkan KIDECO Tahun 2022**

Latar Belakang	Pria	Wanita	Jumlah
Pensiun	16	0	16
Mengundurkan Diri dan Pindah Kerja	18	4	22
Meninggal Dunia	3	0	3
PHK - (Kontrak Selesai)	16	2	18
Jumlah	53	6	59

**Kebebasan Berserikat**

Seluruh karyawan KIDECO dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang disusun manajemen bersama serikat pekerja yaitu Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), Serikat Buruh Sejahtera Seluruh Indonesia (SBSI), Serikat Pekerja Paser (SPP), dan Serikat Pekerja Batu bara (SP Bara). Jumlah karyawan KIDECO anggota serikat pekerja mencapai 396 orang atau 54,8% dari total karyawan.

Kami melindungi seluruh (100%) pekerja yang tercakup dalam PKB, dan memastikan bahwa di wilayah operasi tambang tidak ada pelarangan perserikatan pekerja atau perundingan kolektif. Selama tahun 2022, tidak terdapat pekerja yang melakukan pemogokan kerja melebihi batas waktu satu minggu yang berpotensi mengganggu operasional. [2-30][407-1][CSS-12.15.4][CSS-12.18.2]



### Keanggotaan Serikat Pekerja (SP)

Uraian	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan KIDECO	722	632	552
Jumlah Karyawan KIDECO Anggota SP	396	374	337
Persentase Keanggotaan (%)	54,8	59,2	61,1

## Hak Cuti

KIDECO memberikan hak cuti melahirkan bagi pekerja perempuan sebanyak 90 hari kalender. Sementara untuk pekerja laki-laki diberikan izin cuti sebanyak 3 hari untuk mendampingi istri melahirkan. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 2 pekerja perempuan mengambil cuti melahirkan

dan 22 pekerja laki-laki mengambil cuti untuk mendampingi istri melahirkan. Seluruh (100%) pekerja telah kembali bekerja pada jabatan semula setelah cuti selesai. [401-3][CSS-12.19.4]

## Remunerasi Pekerja dan Program Manfaat Lain

Pemberian remunerasi kepada seluruh pekerja disesuaikan dengan ketentuan upah minimum yang diatur berdasarkan ketetapan kepala daerah. Perusahaan juga telah menjalin relasi dengan para pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Selain remunerasi, KIDECO menyertakan pekerja dalam program jaminan kesehatan, asuransi jiwa, jaminan pensiun, dan program manfaat lainnya yang menunjang kesejahteraan mereka. Pemberian manfaat bagi pekerja tidak dibedakan untuk wilayah operasi yang dinilai lebih signifikan dibanding wilayah lain. Manfaat dasar yang diterima pekerja, baik pekerja tetap maupun tidak tetap adalah sama, meliputi pemeliharaan kesehatan, bantuan transportasi, asuransi jiwa, dan tunjangan relokasi. [401-2]

### Persentase Perbandingan Upah Terendah terhadap Upah Minimum Setempat (%) [202-1][CSS-12.19.2]

Posisi	2022	2021	2020
Non Staff			
Wanita	114,29	114,75	115,66
Pria			

### Beberapa Fasilitas dan Program Manfaat Bagi Karyawan [201-3]

Fasilitas dan Program Manfaat	Uraian	2022	Akumulasi (2017-2022)
Pinjaman untuk Pembangunan Rumah	Pinjaman keuangan maksimal Rp250 juta dengan bunga 0% untuk pembangunan perumahan	Rp6,35 miliar (26 karyawan)	Total 108 karyawan, dengan total anggaran Rp25,42 miliar
Pinjaman untuk Modal Usaha Persiapan Pensiun	Pinjaman keuangan maksimal Rp250 juta dengan bunga 0% untuk modal usaha persiapan pensiun	Rp19,09 miliar (85 karyawan)	Total 85 karyawan, dengan total anggaran Rp19,09 miliar

Fasilitas dan Program Manfaat	Uraian	2022	Akumulasi (2017-2022)
Bantuan Pendidikan Anak Reguler	Pembiayaan pendidikan anak karyawan sejak TK hingga universitas	564 anak karyawan (semester 1, TA 2021/2022; 556 anak karyawan (semester 2, TA 2021/2022	Total 7.068 anak karyawan, dengan total anggaran Rp4,464 miliar
Bantuan Pendidikan Anak Masuk Universitas	Pembiayaan pendidikan anak karyawan untuk masuk ke jenjang universitas.	35 anak karyawan, bantuan Rp70 juta	Total 216 anak karyawan, dengan total bantuan Rp281 juta
Bantuan Pendidikan Anak Berprestasi	Pembiayaan pendidikan anak karyawan berprestasi sejak SD hingga universitas.	85 anak karyawan, Bantuan Rp71,450 juta (semester 1, TA 2021/2022; 85 anak karyawan, Bantuan Rp96,350 juta (semester 1, TA 2021/2022;	Total 1.016 anak karyawan, dengan total bantuan Rp579,2 juta
Penghargaan Masa Kerja Karyawan	Apresiasi dan pemberian emas bagi karyawan yang mengabdikan dan berkontribusi selama 10 sampai 20 tahun.	53 karyawan	Total Karyawan penerima Koin Emas 323 dengan total bantuan Rp 3,871 miliar

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama tahun 2022, KIDECO menyelenggarakan pelatihan karyawan guna meningkatkan kompetensi mereka. Terdapat sekitar 40 uji kompetensi yang diikuti oleh karyawan, di antaranya sertifikasi Drone Pilot Competency (DPC), Hazard Analysis Critical Control Points (HACC), Pengawas Operasional Pratama (POP), Diklat dan Uji

Kompetensi Operator Mesin Diesel PLTD 3, Scaffolding Inspector, dan sebagainya. Di samping itu, karyawan juga dibekali dengan pelatihan kewirausahaan dan program persiapan lain sebagai bekal karyawan nantinya jika akan tutup operasional tambang. [404-2][CSS.12.3.3][CSS-12.15.7]

### Rerata Jam Pelatihan Karyawan [404-1][CSS-12.15.6][CSS-12.19.5]

Tahun	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan	Rerata Jam Pelatihan / Karyawan
2022	2.992	125.715	42,02
2021	2.891	121.291	41,95*
2020	487	19.352	39,74*

Keterangan: \*Perhitungan disesuaikan dengan jam pelatihan karyawan yang berbeda - beda

### Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan [404-1]

Jenis Pelatihan	2022	2021	2020
Inhouse & Public Training Manajerial	1.449	1.262	422
Inhouse & Public Training Operasional & Sertifikasi	1.543	1.629	65
Jumlah	2.992	2.891	487

### Jam Pelatihan Berdasarkan Tingkat Jabatan [404-1]

Tingkat Jabatan	2022	2021	2020
Manajer ke Atas	343	807	74
Asisten Manajer	600	670	80
Penyelia (Supervisor)	634	722	153
Staf/Foreman/Officer/Engineer	1.366	669	165
Non Staf	49	23	15
Jumlah	2.992	2.891	487

Di tahun 2022, perusahaan telah melaksanakan evaluasi kinerja dan tinjauan pengembangan karier untuk seluruh (100%) karyawan. Dari evaluasi tersebut, sebanyak 80 karyawan mendapatkan promosi jabatan. [404-3]

### Pengembangan Karir Bagi Karyawan Tetap KIDECO



### Peningkatan Kompetensi terkait Keberlanjutan [2-17]

Selain memberikan pelatihan pada karyawan, perusahaan mengikutsertakan Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif lain pada kegiatan pengembangan kompetensi atau pelatihan terkait keberlanjutan. Selama tahun 2022, terdapat lima kegiatan yang diikuti dengan berbagai tema, antara lain IEG *Leaders insight* dan *High Performance Leadership*.

## Berkembang bersama Masyarakat

KIDECO berupaya untuk memitigasi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Perusahaan melakukan berbagai program pemberdayaan maupun program bantuan sosial lainnya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dalam pelaksanaan pelibatan dan pengembangan masyarakat, kami mengacu pada ISO 26000 *Guidance Standard on Social Responsibility*. Sampai akhir tahun 2022, KIDECO telah melakukan investasi sosial sebanyak Rp47,5 miliar untuk kegiatan PPM.

## Visi, Misi, dan Moto PPM

### Visi

Bersama KIDECO menuju masyarakat mandiri

### Misi

1. Peningkatan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan
2. Investasi sosial yang bertanggung jawab
3. Harmonis dan ramah lingkungan

### Moto

Berpikir global, bertindak nasional, berbasis kearifan lokal

#### Tanggung Jawab Departemen CSR: [2-12]

- Menetapkan strategi CSR dan rencana aksi;
- Menetapkan KPI CSR dan memantau perkembangannya;
- Mengawasi pengembangan masyarakat dan kerja sama;
- Menerbitkan laporan CSR.

KIDECO memiliki Komite CSR yang dipimpin oleh Presiden Direktur dibantu oleh Direktur Keuangan, Direktur Operation, dan Kepala Teknik Tambang. Komite ini juga berfungsi untuk memfasilitasi forum CSR bagi masyarakat.

## Pembiayaan PPM dan CSR

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dilakukan dari dana yang disediakan oleh perusahaan, tidak ada pembiayaan yang berasal dari sumber lain. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara, realisasi dana yang tidak dapat digunakan seluruhnya, akan ditambahkan pada tahun berikutnya. Atas dasar ini, maka akumulasi biaya PPM di tahun 2022 menjadi sebesar Rp47,5 miliar. Rencana biaya PPM di tahun 2022 sebesar Rp47,5 miliar dengan realisasi sebesar Rp47,8 miliar atau 100,65%. [413-1][CSS.12.9.2]

KIDECO terus berupaya meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional perusahaan, seperti potensi pencemaran lingkungan dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) dan CSR, kami melakukan pemetaan sosial terkait masalah, potensi, dan kebutuhan masyarakat. Program CSR yang dilakukan meliputi masyarakat lingkaran tambang di WUP Roto Samurangau dan Susubang Uko yang merupakan wilayah tambang telah berproduksi, serta Pinang Jatrus yang masih tahap eksplorasi, yang mencakup 72 lokasi di wilayah Ring I hingga Ring V. [413-1][413-2][CSS.12.9.2][CSS.12.9.3]

**Prioritas Program PPM** [203-2][CSS.12.8.5]

Ekonomi dan Budaya	Pendidikan	Kesehatan	Infrastruktur Bantuan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan potensi ekonomi lokal melalui paket program perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan</li> <li>Pembiayaan modal usaha mikro</li> <li>Program pengembangan UMK berbasis <i>marketplace</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas dan kapasitas warga sekolah binaan</li> <li>Program bantuan beasiswa S1 &amp; S2</li> <li>Stimulasi pendidikan</li> <li>Mobil perpustakaan</li> <li>Bantuan infrastruktur Pendidikan</li> <li>Bantuan dana pendidikan stimulan</li> <li>Hadiah siswa prestasi</li> <li>Yayasan Bina Bersama KIDECO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas kader posyandu</li> <li>Bantuan infrastruktur kesehatan</li> <li>Promosi kesehatan</li> <li>Fasilitas air bersih</li> <li>Program Stunting</li> <li>Program Vaksin KIDECO</li> <li>Program Rumah Sehat</li> <li>Mobil Sehat</li> </ul>	Penyediaan infrastruktur untuk menunjang kemandirian PPM: pelayanan masyarakat, akses jalan dan jembatan, air bersih, pendidikan, kesehatan, sarana ibadah dan lainnya

**Pembiayaan Program CSR KIDECO 2022 (dalam Rp miliar)**

No.	Program Utama	2022		2021		2020	
		Biaya	%	Biaya	%	Biaya	%
1	Pendidikan	6,47	77,36	6,65	12,54	6,47	73,8
2	Kesehatan	4,38	101,81	2,41	4,55	3,45	83,0
3	Tingkat Pendapatan Riil & Pekerjaan	6,30	92,60	6,35	11,98	5,49	80,6
4	Kemandirian Ekonomi	1,01	97,86	0,81	1,53	0,90	58,9
5	Sosial dan Budaya	16,84	129,53	24,02	45,30	19,86	94,5
6	Pengelolaan Lingkungan	2,48	108,41	0,8	1,51	0,23	30,1
7	Kelembagaan Komunitas Masyarakat	0,05	100,00	0,08	0,15	-	-
8	Infrastruktur	10,25	91,74	11,95	22,54	5,67	130,5
Jumlah		47,81	100,65	53,02	100	42,10	88,6

**Pelibatan Masyarakat dan Aspek HAM**

Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan operasional dengan bertanggung jawab dan mempertimbangkan pelibatan masyarakat, termasuk dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan program PPM. Pelibatan dilakukan dalam bentuk forum diskusi, maupun pelatihan yang melibatkan peran aktif mereka.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada area operasional perusahaan yang berbatasan langsung dengan masyarakat adat atau Komunitas Adat Terpencil (KAT). Maka, tidak ada sengketa penggunaan lahan dan pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat KAT. Selain itu, perusahaan juga tidak melakukan relokasi terhadap masyarakat sebagai akibat dari kegiatan pertambangan, dan tidak ada insiden pelanggaran HAM yang melibatkan masyarakat lokal. [411-1] [CSS.12.10.2] [CSS-12.11.2][CSS.12.11.3][CSS.12.11.4]

**PPM Program Ekonomi** [CSS.12.8.2]

KIDECO melibatkan masyarakat untuk mengelola limbah ternak yang dimanfaatkan kembali dalam pertanian sebagai pupuk kompos dan biogas. Dalam mengubah limbah ternak sapi menjadi energi terbarukan dalam bentuk

biogas, KIDECO membangun instalasi Biodigester. Program ini berhasil menghasilkan 18.052,84 GJ energi terbarukan dengan pemanfaatan limbah dari 43 hewan ternak, dan berkontribusi menurunkan emisi sebesar 4,77 ton CO<sub>2</sub>eq.

### Perkebunan

Sektor perkebunan kelapa sawit dan karet merupakan salah satu sektor potensial yang dikembangkan untuk pemberdayaan masyarakat. KIDECO melakukan pendampingan, meliputi peningkatan kapasitas petani, memperkuat kelembagaan, penyediaan lahan, pembukaan lahan, penyediaan bibit unggul, pemeliharaan dan pembangunan jalan akses ke perkebunan. Kegiatan ini termasuk dalam Integrated Farming System (IFS), meliputi pemberdayaan demplot percontohan budidaya tanaman perkebunan kelapa sawit yang telah berhasil menghasilkan 1.860,1 ton kelapa sawit selama tahun 2022.

### Sistem Pertanian Terpadu

#### Integrated Farming System (IFS)

Pengembangan IFS mengintegrasikan pertanian dengan wisata pedesaan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan. Keberadaan wisata dalam IFS dapat meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat, serta menyampaikan edukasi pertanian sambil berwisata. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 5 kelompok tani dengan 125 orang anggota, dan mereka mendapat penghasilan Rp3juta/bulan rata-rata per anggota, naik dari Rp2,5 juta di tahun sebelumnya.

Jumlah kunjungan warga yang belajar IFS mencapai 500 orang sepanjang 2022.

### Budidaya Lebah Madu

KIDECO bersama kelompok binaan melakukan budidaya Lebah Madu Mellifera. Budidaya lebah madu ini menjadi salah satu kegiatan yang dilaksanakan di IFS.

### Industri Rumah Tangga

KIDECO melibatkan ibu rumah tangga dalam Kelompok Wanita Tani (KWT). Kegiatan yang dilakukan yaitu pengolahan berbagai macam makanan industri rumah tangga, seperti amplang, kerupuk, dan makanan ringan sejenis. Pada tahun 2022 terdapat 50 orang di dua desa yang telah menerima pendampingan kegiatan KWT, yaitu KWT Rangan Indah di Desa Rangan dan KWT Desa Samuntai Kecamatan Long Ikis. Pendampingan ini berhasil menjadikan KWT Rangan Indah Agung menjadi lembaga swadaya masyarakat mandiri dan telah dikembangkan menjadi Koperasi Wanita Tani Rangan Indah Agung. Selain itu, terdapat sembilan lembaga masyarakat di delapan desa, terdiri dari KWT dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

### Program Pengembangan Industri Rumah Tangga

Kinerja Program	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Sentra Produksi IRT	Unit	20	15	15
Jumlah Jenis Produk Dihasilkan	Produk	72	69	69
Jumlah Anggota	Orang	176	87	87
Pendapatan Usaha per Tahun	Rp Juta	75.000	5.000	5.000

### Lembaga Keuangan Masyarakat (Koperasi)

KIDECO berhasil mendampingi kelompok masyarakat yang kini bertransformasi menjadi koperasi. Koperasi tersebut di antaranya Koperasi Nelayan Telake Jaya Agung, Koperasi Nelayan Adang Agung Jaya, Koperasi Tani Mandiri Jaya

Agung, dan Koperasi Wanita Tani Rangan Indah Agung. Selama tahun 2022 terdapat sebanyak empat koperasi yang menjadi binaan KIDECO dengan jumlah anggota mencapai 125 orang.



## PPM Program Sosial dan Budaya

### Kegiatan Kemasyarakatan

Pada tahun 2022, dalam rangka perayaan Idul Fitri dan Idul Adha, PPM KIDECO memberikan bantuan sebanyak 16.300 bingkisan hari raya kepada warga prasejahtera di 62 desa binaan di delapan kecamatan, dan juga memberikan 142 ekor sapi kurban. KIDECO juga berpartisipasi dalam pelaksanaan Semarak Pekan Ramadhan, Safari Dakwah, MTQ tingkat kecamatan & kabupaten, serta pembangunan rumah ibadah.

### Dukungan terhadap Seni dan Budaya Adat Paser

KIDECO memberikan *sponsorship* untuk setiap pagelaran yang dilaksanakan oleh Sanggar Seni Tari Rebuntung sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan seni budaya adat Paser. KIDECO juga memberikan pendampingan dan pemberdayaan sanggar, dengan mengadakan kerja sama dalam berbagai acara.

### Pembinaan dan Pelatihan Masyarakat

KIDECO membantu pembinaan olahraga dan kepemudaan, khususnya dalam olahraga futsal, yaitu KIDECO Futsal CUP. Sebanyak 52 tim berpartisipasi dalam kompetisi futsal tingkat pelajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21-28 Desember 2022.

Adapun Akademi Bulu tangkis KIDECO dibuka kembali setelah 2 tahun berhenti akibat adanya pandemi COVID-19. Akademi Bulu tangkis ini berhasil mendapatkan medali perunggu mewakili Kabupaten Paser di ajang Pekan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur di Berau.

### Gerakan Sadar Mandiri (GSM)

Pembinaan dan pelatihan juga diperuntukkan bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanah Grogot, melalui program Gerakan Sadar Mandiri (GSM). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan kemandirian warga binaan di dalam lapas. Sebanyak 30 warga binaan wanita mengikuti pelatihan kerajinan tangan dan kuliner, dan 10 warga binaan pria mengikuti pelatihan pertukangan.

### Pengadaan Infrastruktur Sosial Budaya

KIDECO memberikan bantuan sembilan infrastruktur yang terdiri dari pembangunan dan perbaikan jalan, jembatan, masjid/musholla, fasilitas olahraga, dan kesenian.

## PPM Program Pendidikan

### Pelatihan dan Keterampilan Guru

Program ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan forum guru tingkat kabupaten, dengan target pelatihan kepada 1.000 orang, dengan realisasi sebanyak 1.188 guru. Pelatihan diikuti oleh guru yang tersebar di Kecamatan Batu Sopang, Muara Samu, Kuaro, Muara Komam, Long Ikis, Long Kali, Tanah Grogot, Paser Belengkong, Batu Engau dan Tanjung Harapan. Tema pelatihan di antaranya Pembelajaran Digital, Literasi Digital, dan Asesmen Kompetensi Minimum untuk Guru TK-PAUD, SD, SMP, hingga SMA. Pelatihan dilaksanakan sesuai kebutuhan, berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Forum Guru.

### Beasiswa KIDECO Gemilang dan KIDECO Paser Gemilang

KIDECO memberikan beasiswa pendidikan kepada siswa berprestasi dari keluarga tidak mampu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, baik S1 maupun S2. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 35 mahasiswa berprestasi yang mendapatkan beasiswa dengan total bantuan mencapai Rp1 miliar per tahun. Adapun sebanyak 1.949 siswa berprestasi mendapatkan tambahan apresiasi dengan total Rp289.989.000.

### Bantuan Stimulan Pendidikan dan Perpustakaan Keliling

Bantuan stimulan pendidikan juga diberikan kepada siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu di semua jenjang pendidikan, serta kepada guru berprestasi. Jumlah penerima bantuan dana pendidikan pada tahun 2022 mencapai 2.315 penerima manfaat di empat kecamatan.

Selain itu, KIDECO juga memberikan dukungan literasi dengan adanya perpustakaan keliling, mencakup 73 sekolah binaan di enam kecamatan, dan kegiatan pekan literasi di tiga kecamatan. Jumlah penerima manfaat pada program literasi ini yaitu 9.984 siswa. Pada program perpustakaan keliling, terdapat tiga unit mobil yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti 13.055 jumlah koleksi buku, 73 jumlah kunjungan sekolah, dan 250 frekuensi peminjaman buku, serta peralatan multimedia dan petugas pendongeng.

### Yayasan Bina Bersama KIDECO (YBBK)

Program YBBK merupakan program pelatihan keterampilan dan keahlian dasar, seperti kursus Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan pelatihan komputer. Program ini bertujuan untuk menyiapkan generasi muda yang akan terjun ke dunia

kerja. Selain itu, YBBK juga mengembangkan pendidikan keagamaan yaitu Taman Pendidikan Al Quran (TPA). Pada tahun 2022, terdapat sebanyak 1.069 siswa yang mengikuti program ini.

### Program Kolaborasi Pendidikan

KIDECO melakukan kolaborasi dengan Indika Foundation dalam program CSR di bidang Pendidikan. Beberapa rangkaian program yang dilaksanakan:

- *Foster Parent Program* yaitu program pendampingan dan pembiayaan sekolah untuk anak-anak di sekitar *site* KIDECO;
- *KIDECO Digital Competition* yaitu program kompetisi digital;
- Program KIDECO UKS *Champion*, yaitu program pelatihan dan pendampingan untuk siswa SMP agar dapat menjadi duta kesehatan di sekolah.

## PPM Program Kesehatan

Berbagai kegiatan di bidang kesehatan dilakukan oleh KIDECO, di antaranya pemberdayaan Posyandu, Mobil Sehat (Posbindu Mobile), Edukasi bahaya Narkoba dan HIV/AIDS serta pembangunan sarana pendukung dengan jumlah penerima manfaat pada tahun 2022 yaitu 3.939 penerima manfaat. KIDECO juga memberikan pelatihan peningkatan kompetensi untuk tenaga kesehatan (bidan & perawat) dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 682 tenaga kesehatan.

### Penyediaan Fasilitas Air Bersih

KIDECO membangun fasilitas air bersih di wilayah daratan dan pesisir pada lima desa, serta mendistribusikan air bersih menggunakan dua unit *water tank* untuk Desa Songka. Dalam pelaksanaannya, KIDECO bekerja sama dengan pemerintah desa dan perusahaan lokal. Realisasi anggaran yang dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp1,23 miliar.

### Program Cegah Stunting (CANTING)

Dalam pelaksanaan program CANTING, KIDECO memfasilitasi pelatihan untuk kader Posyandu dan

masyarakat mengenai pentingnya nutrisi bagi anak sejak dalam masa kandungan (1.000 Hari Pertama Kehidupan), pendampingan kepada ibu hamil dan nifas yang berisiko tinggi serta memberikan suplementasi makanan untuk anak usia 6-24 bulan yang terindikasi stunting selama 6 bulan. KIDECO juga mengadakan seminar kesehatan bertema pencegahan dan penanganan *stunting* dengan penerima manfaat sebanyak 201 orang. Program CANTING dilaksanakan di 7 kecamatan dan 14 desa dengan penerima manfaat sebanyak 78 posyandu, pelatihan kader sebanyak 543 orang, serta pendampingan ibu hamil dan nifas berisiko tinggi sebanyak 30 orang dan pemberian suplementasi kepada 150 Baduta yang terindikasi *stunting*. Realisasi anggaran yang disediakan sebesar Rp922,6 juta.

### Melindungi Masyarakat dari Pandemi COVID-19

KIDECO melaksanakan kegiatan vaksinasi COVID-19 dengan membuat gerai vaksin hingga *mobile goes to community* agar dapat menjangkau masyarakat yang sulit mendapat akses vaksin (*remote area*). Jumlah penerima manfaat program ini sebanyak 2.505 orang. Alokasi dana yang disediakan sebesar Rp382,57 juta.

## PPM Program Pembangunan Infrastruktur [203-1][CSS.12.8.4]

Pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum diberikan secara *pro bono* agar masyarakat dapat menggunakan fasilitas publik dengan lebih mudah. Realisasi pembangunan infrastruktur ini di antaranya meliputi gedung posyandu, gedung walet, jembatan, gedung perpustakaan desa, dan sarana ibadah.

### Infrastruktur Penunjang Pembangunan di Wilayah Pesisir

Bantuan infrastruktur penunjang diberikan kepada nelayan di daerah pesisir dengan menyediakan alat transportasi. Sepanjang tahun 2022, bantuan mesin yang diberikan sebanyak 103 unit yang tersebar di enam desa. Bantuan lainnya adalah *cooler box* (32 unit) dan *sprayer electric* (25 unit) di Desa Pondong.



*Membangun Bisnis yang  
Unggul dan Berintegritas*

*“ KIDECO berupaya untuk memperkuat penerapan tata kelola keberlanjutan dalam setiap aspek pekerjaan sejalan dengan perkembangan bisnis. Melalui penerapan tata kelola yang baik, KIDECO turut mendukung pencapaian TPB ”*

**Manajemen Topik Material [3-3]**

Topik material: Etika Bisnis dan Teknologi dan Inovasi

Kami menerapkan bisnis yang beretika sebagai landasan bekerja dan dalam menjalin relasi dengan mitra untuk kelancaran operasi bisnis. KIDECO tidak menoleransi tiap praktik kecurangan, termasuk korupsi. Praktik antikorupsi dilaksanakan dengan menerapkan kebijakan antikorupsi sesuai ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Kami juga memiliki sistem pelaporan pelanggaran (WBS) sebagai wadah dalam melaporkan kasus penyelewengan yang ditemukan.

Di samping itu, dalam mendukung kelancaran operasional dan efisiensi, KIDECO mulai menerapkan digitalisasi pada setiap proses bisnis. Pengelolaan Etika Bisnis serta Teknologi dan Inovasi menjadi tanggung jawab Unit Business Ethics and Integrity dan Unit Business Process Improvement & Technology. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap enam bulan sekali.

Pada tahun 2022, tidak ditemukan adanya pelanggaran seperti suap dan korupsi yang dilakukan oleh manajemen maupun pekerja. Adapun pengembangan teknologi di tahun 2022 mendukung produktivitas dan efisiensi bisnis perusahaan.





# Kode Etik dan Dukungan pada Antikorupsi

## Implementasi Kode Etik

Pelaksanaan Kode Etik KIDECO dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis sesuai dengan Keputusan Direksi PT Kideco Jaya Agung tentang Pengangkatan dan Penugasan Dewan Etik untuk Menjalankan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan No. KJJ 226/LEG 040/IV tertanggal 18 April 2022 (FKAP) dan Keputusan Direksi PT Kideco Jaya Agung tentang Pengangkatan dan Penugasan Anggota untuk Menjalankan Fungsi Etika dan Integritas Bisnis No. KJJ 226/LEG 041/IV tertanggal 18 April 2022 (BEI). Komitmen untuk melaksanakan etika bisnis perusahaan berlaku bagi

semua manajemen maupun pemangku kepentingan. Dalam lingkup internal, kepatuhan terhadap pedoman perilaku dan etika bisnis dinyatakan dalam Pernyataan Kepatuhan.

Implementasi dari dukungan penerapan *good corporate governance* (GCG) dibuktikan dengan penyusunan Piagam untuk Komite. Piagam ini mencakup tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Komite dalam menangani adanya konflik kepentingan. Manajemen senantiasa memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

KIDECO menyediakan sarana pelaporan tindakan pelanggaran, perilaku yang tidak pantas, termasuk yang berkaitan dengan tindakan suap dan korupsi. Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat diakses di <https://wbs.kideco.app/>, atau menghubungi langsung anggota Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) atau Business Ethic Integrity (BEI) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan WBS. Anggota FKAP ini terdiri dari para Direksi yaitu Chief of Corporate Service (CCSO), Chief of Finance Procurement Officer (CFPO) dan Chief of Legal Services Officer (CLSO), sementara anggota BEI terdiri dari

pihak Legal, Internal Audit dan HRD. [2-16][2-25] [2-26]

Sebagai bentuk tindak lanjut atas laporan WBS, Dewan Etik memiliki peran untuk menerima, mengidentifikasi, menindaklanjuti, dan memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait pelaporan ketidakpatuhan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direksi tentang Pengangkatan dan Penugasan Dewan Etik untuk Menjalankan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan No. KJJ 226/LEG 040/IV tertanggal 18 April 2022. Perusahaan menjamin kerahasiaan dan keamanan pelapor. Hingga akhir tahun 2022, tidak ada laporan yang disampaikan melalui WBS.

## Dukungan Antikorupsi

Komitmen KIDECO untuk mendukung antikorupsi diterapkan di seluruh lingkup internal maupun eksternal. Dalam dukungan antikorupsi, KIDECO telah menerapkan sertifikasi ISO 37001 No. ABMS 740623 (Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi). Di samping itu, kami telah melaksanakan *Surveillance* Audit ISO 37001:2016 pada 9 November 2022 untuk mempertahankan sertifikasi, yang menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen.

Dalam pelaksanaan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), KIDECO melakukan *Bribery Risk Register* yang bertujuan untuk menganalisis risiko penyuapan di setiap departemen. Kami juga menganalisis risiko dari pemangku kepentingan yang bermitra dengan masing-masing departemen. Selain itu, sebelum dilakukan audit oleh pihak eksternal terkait pelaksanaan antikorupsi, kami melakukan asesmen internal terlebih dahulu atas setiap klausul maupun program kerja yang telah dilaksanakan.

Oleh karena itu, untuk memperkuat penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), kami melakukan sosialisasi kepada seluruh departemen dan pemangku kepentingan, serta melakukan penandatanganan Pakta Integritas. [205-1][CSS-12.20.2]

Selama tahun 2022, sosialisasi atas kebijakan dan prosedur antikorupsi telah dilakukan kepada seluruh Direksi, Team Manager, dan Assistant Manager setiap departemen. Kami juga melakukan sosialisasi pada mitra kerja baik

kontraktor maupun subkontraktor. Sementara itu, pelatihan antikorupsi telah diikuti oleh 6 orang manajemen dan 100 orang pekerja KIDECO. Hasil evaluasi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tidak terdapat kejadian korupsi dan KIDECO tidak menghadapi dugaan sangkaan perbuatan tindak pidana korupsi yang melibatkan pekerja KIDECO. Kami juga tidak memiliki permasalahan hukum dalam hal perilaku antipersaingan, peraturan *anti-trust* dan monopoli, serta tidak terlibat dalam segala bentuk kontribusi politik. [205-2][205-3][206-1][415-1][CSS-12.20.3][CSS-12.20.4] [CSS-12.22.2]

## Digitalisasi Operasional KIDECO

KIDECO melakukan pemutakhiran teknologi yang dapat meningkatkan pengawasan dan kinerja aspek operasional di area pertambangan melalui sistem digitalisasi. Sistem ini dapat mempercepat pengiriman informasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan serta meningkatkan keselamatan dan penerapan kaidah pertambangan yang baik.

Inovasi yang dilakukan yaitu membuat proses bisnis operasional pertambangan menggunakan teknologi dan data digital, berupa aplikasi untuk menganalisis data geoteknik, perencanaan tambang, peledakan, dan

produksi. Aplikasi yang digunakan yaitu One KIDECO, dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan melalui *mobile phone*.

Di tahun 2022, untuk meningkatkan penerapan K3 di lingkungan perusahaan, KIDECO mengembangkan aplikasi 'Nembayu' yang dapat diakses melalui *website* maupun *mobile phone*. Perusahaan juga mengembangkan Radio Frequency Identification (RFID Attendance System) untuk optimalisasi absensi karyawan dan meningkatkan sistem manajemen berbasis digital untuk pengadaan dan manajemen penggunaan bahan bakar.

## Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan GCG dimulai dari manajemen tertinggi yaitu Direksi dan Dewan Komisaris hingga seluruh karyawan. Perusahaan menerapkan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No.40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dalam menjalankan bisnis yang berintegritas serta berkomitmen dalam melaksanakan kebijakan di seluruh aktivitas dan hubungan bisnisnya. [2-24]

Struktur tata kelola tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dilanjutkan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh komite khusus untuk mendukung fungsi pengawasan, sementara Direksi merangkap jabatan sebagai Chief of Officer. Tugas Direksi dalam hal ini untuk mengefektifkan pengembangan

usaha dan strategi penerapan serta pengawasannya, dan memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Komisaris Utama dan Anggota Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan sebagai eksekutif. Sementara itu, Dewan Komisaris berfokus pada pengawasan jalannya perusahaan dan Direksi fokus untuk memimpin jalannya perusahaan. [2-9][2-11]

Penetapan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan usulan pemegang saham dalam RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi tertentu serta dalam proses pemilihannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, serta sesuai keahlian dan latar belakang pendidikan yang memadai. [2-10]



Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ pendukung dan dilengkapi oleh perangkat tata kelola yang berlaku, termasuk Kode Etik, Nilai-Nilai Perusahaan, Piagam Komite Audit, Risk and Compliance, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Proyek dan Investasi, serta Piagam Komite Keberlanjutan. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris diperkuat dengan pembentukan komite, di antaranya:

1. Komite Audit, Risk & Compliance;

2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Proyek dan Investasi; serta
4. Komite Keberlanjutan.

Per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama dan 6 anggota Komisaris, sementara Direksi berjumlah 8 orang, dengan kelompok usia, latar belakang, dan keahlian yang beragam. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi juga dibantu oleh Advisor dan Kepala Teknik Tambang yang setingkat Direktur. [405-1] [CSS-12.19.6]

### Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2022

Nama	Gender	Jabatan	Bidang keahlian
Azis Armand		Komisaris Utama	Economic
M. Arsjad Rasjid P. M			Business Administration
Myung Chang Yong	Laki-Laki		Foreign Studies
Komisaris Jenderal Polisi (Purn) Drs. Suhardi Alius, M.H.		Komisaris	Ilmu Kepolisian
Letnan Jenderal TNI (Purn) Dodik Wijanarko,S.H.,CfrA			Tentara Nasional Indonesia
Harry Ponto S.H., LL.M			Law
Kamen Kamenov Palatov			Finance-Accounting

### Komposisi Direksi Per 31 Desember 2022

Nama	Gender	Jabatan	Bidang keahlian
Mochamad Kurnia Ariawan		Direktur Utama	Finance-Accounting
Johanes Ispurnawan		Wakil Direktur Utama	Economic and Human Resource
Togi Ottoman Bernard			Finance-Accounting
Anton Kristianto	Laki-Laki	Direktur	Marketing, Economy -Management
Edra Emilza			Mining Engineering
Kim Il Soo			Civil Engineering
Kang Seungmin			Mining/Civil Engineering
Arif Kayanto			Law

Susunan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi di atas telah dilaporkan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat KIDECO No: KJJ 226/LEG-042/IV tentang Pelaporan Perubahan Susunan Dewan Komisaris

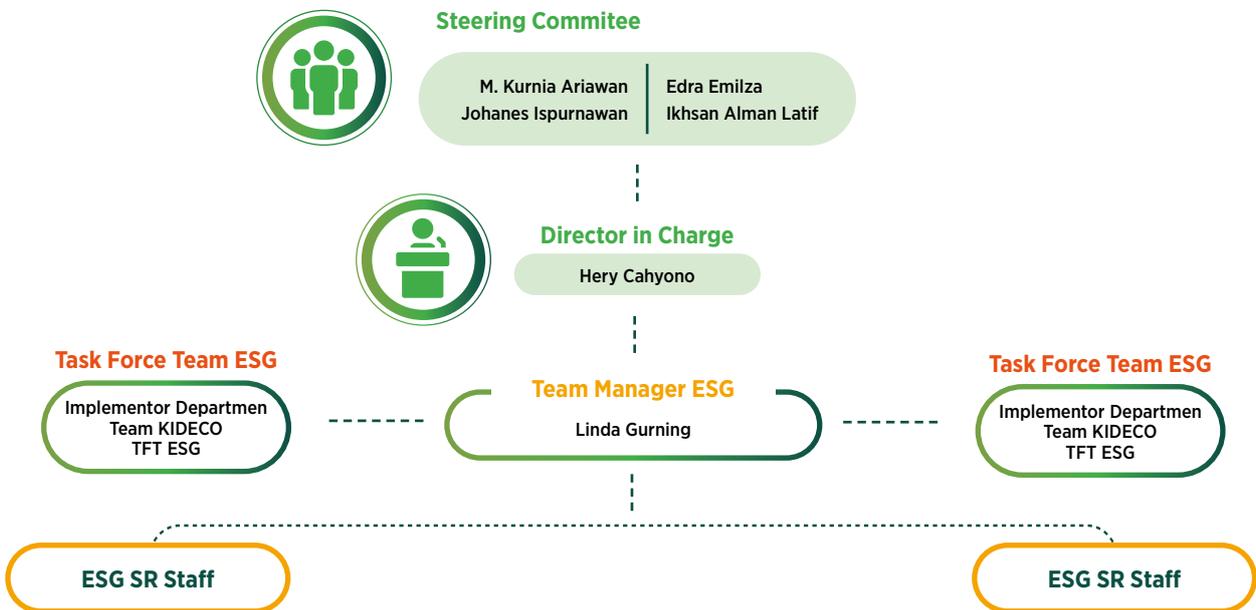
dan Direksi PT Kideco Jaya Agung pada tanggal 5 Mei 2022, dan pembaharuan data Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada aplikasi Minerba One Data Indonesia (MODI).

## Tim ESG

Untuk memperkuat inisiatif terkait penerapan aspek LST baik di internal maupun eksternal, KIDECO membentuk Task Force Team (“TFT”) Environment, Social, and Governance

(“ESG”) atau TFT ESG. Di tahun 2022, struktur organisasi TFT ESG KIDECO yaitu sebagai berikut.

### STRUKTUR ORGANISASI ESG KIDECO [2-9]



## Pendelegasian Wewenang Terkait ESG [2-12][2-13]

Secara berkala, Direksi menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas mengenai berbagai hal terkait pengelolaan keberlanjutan dan dampaknya terhadap perusahaan. Segala bentuk tanggung jawab dan pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif melalui pengawasan Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Direksi juga dapat mendelegasikan tugasnya dalam pengelolaan keberlanjutan dan dampaknya terhadap perusahaan kepada pejabat di bawahnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dapat berkonsultasi dengan pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Konsultasi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengelola berbagai dampak dan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Adapun Departemen ESG di bawah Team Manager menjalankan tanggung jawab dalam menyusun strategi, target capaian, pelaporan, dan peningkatan kapasitas terkait ESG. Sementara untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, Direksi memberikan kewenangan kepada Senior Manager External Relation-Corporate Social Responsibility (ER-CSR) untuk melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan.



## Pencegahan Benturan Kepentingan [2-15]

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang memiliki hubungan tertentu yang dapat menyebabkan adanya benturan kepentingan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga telah menandatangani Pakta Integritas

guna memastikan tidak ada konflik kepentingan. Selama tahun 2022 seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pakta Integritas dan tidak ada konflik kepentingan yang terjadi di antara keduanya.

## Penyampaian Hal-Hal Kritis [2-16][2-26]

KIDECO menyelenggarakan pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan meliputi pemegang saham, karyawan, maupun masyarakat dengan tujuan untuk membahas mengenai hal-hal yang mendesak maupun kekhawatiran dari pemangku kepentingan agar

dapat ditindaklanjuti. Komunikasi hal-hal kritis seperti pengaduan pelanggaran juga dapat disampaikan melalui Whistleblowing System (WBS) yang dapat diakses oleh semua karyawan maupun pemangku kepentingan, atau langsung kepada anggota FKAP/BEI.

## Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris [2-18]

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala setiap satu tahun sekali. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, diketahui bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik serta Direksi mampu memimpin jalannya perusahaan dengan baik. KIDECO juga menerapkan *key performance indicators*

(KPI) sebagai acuan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala di setiap awal tahun buku, dan dilaporkan kepada pemegang saham. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris ini juga akan berpengaruh terhadap penentuan remunerasi.

## Pengelolaan Risiko LST

KIDECO telah melakukan pemetaan risiko-risiko LST mencakup aspek K3, *human capital*, dan dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan. Pengelolaan risiko dilakukan oleh Tim Manajemen Risiko yang melaporkan

kinerjanya secara langsung kepada Direksi. Secara berkala, tim akan mengadakan evaluasi pengelolaan risiko untuk menemukan peluang yang dapat dikembangkan.

Jenis Risiko	Mitigasi
Lingkungan	Operasional KIDECO dapat berpotensi memberi dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dalam pengelolaan lingkungan termasuk pencegahan dan perlindungan lingkungan hidup salah satunya telah memiliki perizinan yang diperlukan serta melaksanakan kewajiban reklamasi dan rehabilitasi lahan bekas tambang.
Sosial	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kegiatan penambangan batu bara memiliki risiko terkait timbulnya kecelakaan kerja yang dapat mengganggu kegiatan operasi sehingga KIDECO menerapkan praktik pertambangan terbaik untuk mencegah adanya kecelakaan kerja, PAK, dan KAPTK.
Masyarakat	Potensi konflik sosial dengan masyarakat dapat terjadi, untuk mencegahnya maka KIDECO membangun dan menjaga keharmonisan hubungan yang baik dengan seluruh masyarakat termasuk dalam melaksanakan program pemberdayaan yang berkelanjutan

Jenis Risiko	Mitigasi
Tata Kelola	
Peraturan	Perubahan peraturan berdampak langsung pada kegiatan operasi dan kemampuan kompetitif perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan melakukan penyesuaian ketentuan tata kelola sumber daya energi yang berlaku dan memprioritaskan kontraktor, tenaga kerja, produk serta layanan domestik.
Produksi	Melakukan koordinasi berkala antara departemen terkait KIDECO dengan mitra kerja.
Gejolak Pasar Batu Bara Global	Tingkat harga jual dan perolehan pendapatan KIDECO dipengaruhi oleh gejolak pasar. Perusahaan berupaya untuk mempertahankan basis pelanggan melalui pembaharuan maupun perpanjangan kesepakatan pasokan untuk pembelian batu bara dengan perjanjian yang saling menguntungkan.

## Pengungkapan Informasi Terkait Remunerasi <sup>[2-19][2-20][2-21]</sup>

Kebijakan remunerasi KIDECO dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan berdasarkan ketentuan Indika Energy sebagai Induk Perusahaan. Indika Energy sebagai pemegang saham pengendali memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat perusahaan, maupun karyawan

KIDECO secara keseluruhan. Laporan Keberlanjutan ini belum menyertakan pengungkapan besaran remunerasi dan persentase kenaikan remunerasi total tahunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta perbandingannya dengan kenaikan remunerasi total tahunan karyawan KIDECO.

# Operasi yang Unggul dan Berkelanjutan

KIDECO selalu menjaga tingkat produksi dan perolehan pendapatan agar kegiatan operasi dapat berjalan optimal. Untuk mempertahankan kinerja, kami menerapkan efisiensi dan inovasi yang dapat mendukung keberlanjutan di

tengah pandemi dan volatilitas harga batu bara dunia. KIDECO melakukan optimalisasi melalui Proyek Minerva dan inisiatif perluasan tujuan ekspor baru untuk penguatan pangsa pasar.

## Kinerja Ekonomi

Di tahun 2022, KIDECO mampu memberikan kinerja ekonomi baik, meskipun belum dapat memenuhi seluruh target produksi. Volume produksi yang dihasilkan sebesar 34.769.448 MT batu bara atau 99% dari target, dan mengalami penurunan 3% dari tahun 2021, yang diakibatkan

oleh dinamika pasar. Volume penjualan pada periode pelaporan mencapai 34.756.041 ton batu bara atau 99% dari target. Pada tahun 2022, fokus pemasaran KIDECO yaitu untuk memenuhi Domestik Market Obligation (DMO) dan pasar ekspor.

**Kinerja Ekonomi**

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Sales		3.008,81	2.196,8	1.249,4
Gross Profit	Juta USD	1.222,75	835,58	177
Operating Profit		1.126,95	773,8	138,9
Net Income		625,98	426,3	75,4
Harga Rata-rata Penjualan	USD/Ton	86,57	61,36	37,82
Gross Margin		40,64	38,03	14
Operating Margin		37,45	35,22	11,1
Net Margin	%	20,80	19,41	6,0
EBITDA Margin		37,96	35,4	10,85

**Kinerja Produksi dan Penjualan**

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Pemindahan Batuan Penutup	Bcm	175.774.427	179.875.758	186.921.225
Produksi Batu bara	Ton	34.769.448	35.821.057	33.004.280
Penjualan Batu bara	Ton	34.756.041	35.803.539	33.054.580
Rasio Kupas	Bcm/Ton	5,06	5,02	5,66
Harga Rata-rata Penjualan	USD/Ton	86,57	61,36	37,82

**Negara Tujuan dan Persentase Penjualan Batu bara KIDECO**

Negara Tujuan	Persentase Total Pembeli	Persentase Total Kuantitas Pembelian
Indonesia	22%	28%
Tiongkok	33%	36%
Jepang	4%	3%
Korea Selatan	5%	4%
Taiwan	2%	3%
Filipina	12%	4%
Malaysia	2%	9%
Singapura	2%	0,5%
Thailand	2%	1%
India	12%	10%
Slovenia	2%	1%
Swiss	2%	0,1%

## Menjaga Keunggulan KIDECO

KIDECO menjaga keunggulan produk dan bisnis dengan melakukan eksplorasi agar mengetahui perkiraan sumberdaya batu bara yang dapat digunakan selama operasi masih berlangsung. Eksplorasi yang dilakukan pada tahun 2022 mencatatkan perkiraan sumber daya batu bara KIDECO hingga akhir periode pelaporan mencapai 1.503,12

juta ton. Sementara untuk cadangan batu bara sejumlah 396,3 juta ton.

Berdasarkan hasil eksplorasi dan dari tingkat produksi, diperkirakan KIDECO akan memiliki masa produksi mencapai 20 tahun.

### Perkiraan Sumberdaya Batu bara KIDECO

Wilayah Operasi	Satuan	2022	2021	2020
Roto Samurangau		1.468,44	1.502,14	1.536,96
Susubang Uko		21,92	23,00	24,00
Samu Biu	Juta Ton	7,34	7,30	1,50
<b>Total</b>		<b>1.503,12</b>	<b>1.532,44</b>	<b>1.562,46</b>

### Perkiraan Cadangan Batu bara KIDECO

Wilayah Operasi	Satuan	2022	2021	2020
Roto Samurangau		389,2	422,1	493,0
Susubang Uko	Juta Ton	6,2	7,30	5,0
Samu Biu		0,9	0,90	0
<b>Total</b>		<b>396,3</b>	<b>430,3</b>	<b>498,0</b>

### Bahan Pendukung dalam Proses Produksi Batu bara [301-1][301-2]

Material	Satuan	2022	2021	2020
Peledakan				
Amonium Nitrat	Ton	28.989	29.610	30.040
Dinamit	Kg	78.395	96.103	82.344
Detonator	Unit	580.057	592.107	632.758
Kapur		76.835	63.665	46.930
Tawas	Kg	1.796.097	1.366.460	932.725
Reagen lainnya		46.385	49.050	39.650
RollFloc		116.230	54.365	29.960



## Pengembangan Produk Batu bara Ramah Lingkungan

[2-6]

KIDECO memiliki produk batu bara ramah lingkungan, yaitu bituminus yang merupakan batu bara termal dengan energi (kalor) efisien dan ramah lingkungan. Batu bara bituminus memiliki kandungan sulfur yang rendah yaitu 1/7 kandungan sulfur batu bara termal pada umumnya. Hasil produk KIDECO diakui secara global sebagai sumber

energi ramah lingkungan karena kandungan sulfurnya yang sangat rendah yaitu sebesar 0,1% dan kadar abu yang rendah sebesar 2,5%. Produk batu bara ini juga tidak secara langsung berdampak dan mempengaruhi keselamatan dan keamanan pelanggan. Selama periode pelaporan, KIDECO tidak mendapatkan tuntutan atas produk atau penarikan produk.

## Spesifikasi Produk Batu bara KIDECO [2-6]

Unsur	Roto South	Blend	Samurangau
Nilai Kalori (GAR)	4.650 - 5.200	4.275 - 4.625	3.900 - 4.300
Kadar Air (ARB)	23,00 - 28,00	28,50 - 33,50	33,00 - 39,00
Kadar Abu (ADB)	2,00 - 5,00	2,60 - 5,50	2,70 - 6,00
Kadar Belerang (ADB)	0,05 - 0,20	0,05 - 0,20	0,05 - 0,20
Ukuran Butiran < 50mm (%)	95	95	95

## Tanggung Jawab Produk [416-1][416-2]

KIDECO terus menjaga mutu produk batu bara yang ramah lingkungan. Manajemen mutu diimplementasikan sesuai dengan ISO 9001:2015 dan pelaksanaannya diintegrasikan dengan Manajemen Terpadu. Kami juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara terhadap seluruh pelanggan atas produk yang kami berikan. Laporan ini tidak mengungkapkan informasi penarikan produk dan kemasannya mengingat kekhususan produk batu bara dalam penyaluran kepada pelanggan. Selain itu, laporan

ini juga tidak mengungkapkan informasi persyaratan serta insiden ketidakpatuhan terkait pemasaran dan pelabelan produk. [301-3][417-1][417-2][417-3]

Selama periode pelaporan, KIDECO belum melakukan inovasi terhadap produk batu bara, meskipun demikian kami terus meningkatkan efisiensi dalam proses produksi batu bara.

## Target Peningkatan Mutu

Target	Pencapaian 2022
Produksi sesuai jadwal dan tepat waktu	34.769 Kton
Pengiriman sesuai jadwal dan tepat waktu	34.756 Kton
Kepastian kuantitas	RS 8.387 Kton, Blend 2.173 Kton & SM 24.160 Kton
Mutu spesifikasi yang akurat	RS 4832 kcal/kg, Blend 4512 Kcal/kg, & SM 4133 kcal/kg

## Pemantauan Kualitas Batu bara KIDECO

Nama Blok	Parameter Kualitas Batu bara KIDECO 2022			
	Nilai Kalori (Kkal/Kg)	Debu (%)	Total Sulphur (TS) (%)	Total Moisture (%)
Roto Samurangau				
Roto Utara	3.989 - 6.208	2 - 6	0,08 - 0,21	14 - 37
Roto Tengah	3.961 - 4.945	2 - 8	0,08 - 0,17	24 - 36
Roto Selatan	4.167 - 5.594	1 - 13	0,07 - 0,24	20 - 32
Samurangau	3.734 - 4.839	2 - 11	0,08 - 0,32	26 - 39
Susubang Uko				
Susubang	4.567 - 5.510	2 - 10	0,11 - 0,28	19 - 25

KIDECO memiliki sistem tambang tunggal dengan operasi yang efektif karena didukung dengan infrastruktur yang memadai. Kapasitas produksi yaitu 55 juta ton per tahun

dengan menggunakan pertambangan terbuka dan menggunakan truk serta alat gali (*excavator*). Material penutup juga akan diangkut sesuai dengan tipe materialnya.

## Alur Operasi Pengangkutan Batu bara

Tahapan	Infrastruktur dan Fasilitas
Tambang	Jalan tambang, <i>excavator</i> , <i>dump truck</i>
Area Timbun (ROM <i>Stockpile</i> )	Jalan tambang, <i>dump truck</i>
Fasilitas Penghancuran ( <i>Crushing Plant</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unit pemecah, unit penghancur, dan unit penyaring</li> <li>• Sabuk konveyor</li> </ul>
Silo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan <i>hauling</i></li> <li>• Truk trailer pengangkut ganda</li> <li>• Sabuk konveyor</li> </ul>
Tanah Merah Coal Terminal (TMCT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area timbun</li> <li>• Pengisian ke tongkang</li> </ul>
Tongkang	Tongkang
Pemindahan ke kapal dan pengiriman ( <i>Transshipment</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Crane</i> terapung</li> <li>• Fasilitas pengangkut terapung</li> </ul>

## Menjalin Sinergitas

Dalam menunjang peningkatan operasional dan bisnis, KIDECO membangun sinergitas dengan anak perusahaan Indika Energy Group. Kerja sama yang dijalin meliputi

operasi jasa pertambangan dengan PT Petrosea Tbk serta infrastruktur energi dengan PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBBS) dan PT Cirebon Electric Power.



## Strategi KIDECO dengan Anak Perusahaan Indika Group



Keterangan: \*Kerja sama KIDECO dengan PT Petrosea Tbk dan PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBBS) berlangsung hingga pertengahan tahun 2022

## Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan

Pendapatan KIDECO pada periode pelaporan sebagian besar berasal dari penjualan produk batu bara. Perusahaan tidak mendapatkan bantuan pemerintah maupun insentif pajak. Total perolehan pendapatan pada tahun 2022 mencapai USD 3.008,81 juta. Operasional pertambangan dipengaruhi oleh perubahan cuaca yang ekstrem. Curah

hujan yang tinggi selama tahun 2022 menyebabkan terganggunya proses produksi dan pengiriman produk. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan performa unit operasional yang beroperasi dan tidak menimbulkan implikasi finansial yang signifikan. [201-1][201-2][201-4][CSS.12.2.2][CSS.12.8.2][CSS-12.21.2][CSS-12.21.3]

### Realisasi Pendapatan KIDECO

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Total Penjualan Ekspor	USD Juta	2.508,36	1.591,5	791,65
Penjualan Domestik		500,45	605,3	457,82
Total		3.008,81	2.196,8	1.249,47

Berkenaan dengan pembayaran pajak, proses dilakukan setiap satu tahun sekali. KIDECO melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem pajak, legislasi,

dan administrasi yang berpotensi mempengaruhi reputasi dan posisi kepercayaannya. [207-2][207-3][CSS-12.21.5][CSS-12.21.6]

### Pembayaran Penerimaan Negara [207-1][207-4][CSS-12.21.4][CSS-12.21.7]

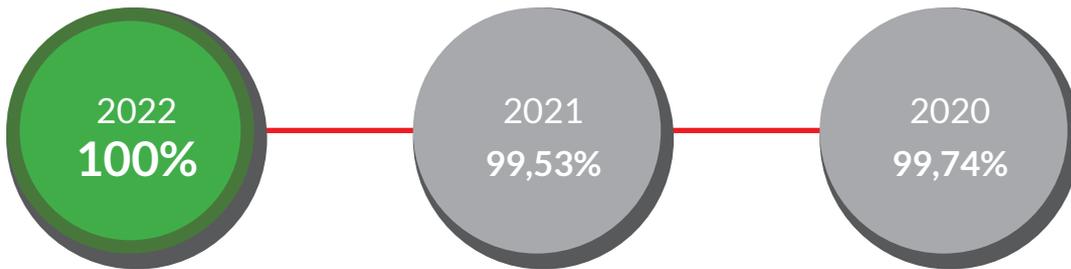
Wilayah Operasi	Satuan	2022	2021	2020
Pajak	Rp Miliar	6.084	3.389,1	1.699,8
PNBP		7.198	4.074,1	2.300,9
Jumlah		13.282	7.463,2	4.000,8

## Menjaga Kepuasan Pelanggan

Secara berkala, perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan dengan indikator penilaian meliputi hubungan strategis, pertumbuhan masa depan, kontribusi volume, profitabilitas, lama usaha, kesetiaan, dan fleksibilitas usaha.

Adapun di tahun 2022, tidak terdapat kebocoran data dan komplain baik pelanggan maupun pihak eksternal lainnya. [418-1]

### Indeks Kepuasan Pelanggan



### Sistem Umpan Balik Mutu Batu bara

KIDECO memiliki mekanisme Sistem Umpan Balik Mutu Batu bara bagi pelanggan yang dikelola oleh Tim Pengendali Mutu. Tujuannya yaitu untuk memastikan dan menjaga kualitas produk batu bara sesuai dengan

spesifikasi yang ditentukan pelanggan. KIDECO juga telah melakukan evaluasi sepenuhnya (100%) terhadap produk batu bara yang dihasilkan. Selama tahun 2022 terdapat 3 umpan balik dan seluruhnya telah ditindaklanjuti.

### Penerapan Sistem Umpan Balik Mutu Produk Batu bara KIDECO Tahun 2022

Umpan Balik yang Disampaikan	Jumlah	Bentuk Tindak Lanjut
Perbedaan hasil analisa ( <i>quality difference</i> )	3	Meningkatkan pengawasan di lapangan, berkelanjutan melakukan manajemen FIFO stockpile, membuat SOP pengendalian mutu pengiriman contoh batu bara pengapalan agar tidak terjadi kerusakan pengemasan sampel pada saat diterima di tempat tujuan, dan tidak terjadi perbedaan di luar batas toleransi standar yang ditetapkan dari hasil analisa sampel yang sudah dikirimkan dengan hasil Certificate of Analysis (CoA) yang dikeluarkan oleh surveyor independen.
Batu bara terbakar ( <i>Self combustion</i> )	0	Melakukan pencampuran batu bara segar ( <i>fresh coal</i> ), peningkatan manajemen FIFO batubara di Stockpile SMCP dan TMCT serta memastikan bahwa batu bara yang dikirim atau dimuat ke tongkang/kapal dalam kondisi aman.
Penemuan material asing ( <i>foreign material</i> )	0	Melakukan investigasi penelusuran proses pemuatan mulai dari <i>inpit</i> , <i>stockpile</i> sampai pemuatan ke tongkang/kapal dan secara berkala melakukan inspeksi tongkang-tongkang operasional dari potensi material asing masuk ke muatan batu bara.
Debu batu bara ( <i>dust</i> )	0	Melakukan penyiraman batubara di conveyor menggunakan campuran <i>chemical Envacol 206TM</i> pada saat pemuatan ke tongkang dengan rasio tertentu untuk meminimalkan debu batu bara.
Total	3	

## Independent Assurance Statement

### The 2022 Sustainability Report of PT Kideco Jaya Agung

Number	: 05/000-174/III/2023/SR-Asia/Indonesia
Assurance Type	: Type 1
Assurance Level	: Moderate
Reporting Standards	: GRI Universal Standard 2021 Consolidated, GRI 12 Coal Sector Standard (CSS), and TCFD
Reporting Regulation	: Sustainable Finance Regulation POJK No.51/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

**PT Kideco Jaya Agung** (“the Company” or the “Reporting Organization”) is a limited liability company operating in coal mining and manages its coal mining activities in Kalimantan, Indonesia. The Company has assigned **Social Responsibility Asia (“SR Asia”)** to assess its **2022 Sustainability Report** (“the Report”) for the reporting period of **January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2022**. This is the Independent Assurance Statement (“the Statement”) that presents SR Asia’s conclusions and recommendations resulting from the assessment.

#### Intended User and Purpose

In this Statement, we disclose our opinions against the AA1000AS v3 standard, findings, and recommendations to the stakeholders regarding the Report content, especially the Company’s sustainability commitments, governance, strategies, and achievements during the reporting period. SR Asia carried out the assurance work following particular scope, mechanism, and procedures as agreed by the Management. Due to some limitations, except for the areas covered in the scope of assurance work, this Statement or the Report is not intended to be used exclusively as a basis for interpreting the sustainability or the whole performance of the Company.

#### Responsibilities

Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. We are also responsible for coming up with conclusions and recommendations based on the agreed standards, methods, and approaches. Hence, SR Asia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of March 7<sup>th</sup>, 2023. SR Asia is only responsible to deliver assurance work, NOT an audit. The Management has its sole responsibility for the presentation of data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

#### Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia has particular mechanisms and procedures to ensure that assurance work is taken professionally. We confirm there are NO relationships between the assurator team and the Company that can influence our independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assurator

*SR Asia Independent Assurance Statement, version 2023, page 1 of 4*

team must follow the assurance protocol and the ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity during the assurance work. We also carried out a pre-engagement assessment to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team in conducting the assurance work. The assessor team members are experts with experience in assessing sustainability reports based on various reporting standards and principles.

### Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content.
2. **A moderate level of assurance** procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

### Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2022**.
2. Topics in the Report content that have been identified as “Material” by the Company: **Occupational Health and Safety, Energy and Emissions, Local Community Engagement, Land Reclamation, Waste, Biodiversity, Water and Effluent, Business Ethics, Technology and Innovation, and Gender Equality**.
3. Financial data, information, and figures in the Report content are NOT included in the scope of assurance. SR Asia assumes the Company, independent parties, or other parties associated with the Company, have verified and/or audited any data and information related to financial statements.
4. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
  - a) Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and refers to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) 2022 No. 16/SEOJK.04/2022.
  - b) The Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standards) issued by the Global Reporting Initiative and GRI 12 Coal Sector Standard (GRI-12 CSS) issued by the Global Reporting Initiative.
  - c) Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD).

### Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Company as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Company’s financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

## Methodology

1. Form an assessor team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the assessor team.
3. Perform a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. The Company incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Company.
8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

## Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

**Inclusivity** – In general, the presentation of key stakeholder groups in the Report content is sufficiently inclusive. The company has engaged with stakeholders to grow together in sustainable development. The Company supports stakeholder activities by managing the key topics and needs of different stakeholders. In addition, we suggest the Company to conduct stakeholder engagement strategically, including developing the stakeholder engagement report annually in accordance with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES 2015).

**Materiality** – Overall, the ten material topics presented in the Report can describe the context of corporate sustainability. The Company has adequately identified and disclosed the material topics. We also appreciate the Company has engaged independent party in the process of defining material topics through FGD (Forum Group Discussion). However, in the future we expect the Company to conduct materiality testing as a basis and evidence to determine future sustainability content report by following globally accepted standards and practices.

**Responsiveness** – The Company has sufficient methods and ways to engage with each stakeholder. The Company holds regular communication and consultation with stakeholders. To accommodate stakeholder opinions, the Company already has a whistleblowing system.

**Impact** – The Company has sufficient decisions and activities on the economy, social, and environment to minimize the impact of the operations. Quantitative data can also be displayed by the company. However, we suggest The Company hold a social impact assessment with the third party.

**Statement of Use: “In Accordance with the GRI Standards”** – Our assessor team has assessed the Report content against the GRI requirements for reporting to the GRI Standards. We concluded that the Report has met the nine requirements; Apply the reporting principles; Report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021; Determine material topics; Report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021;

*SR Asia Independent Assurance Statement, version 2023, page 3 of 4*

Report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic; Provide reasons for omission for disclosures and requirements that the organization cannot comply with; Publish a GRI content index; Provide a statement of use; and Notify GRI.

**GRI Standards Principles** – The Company has applied the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) as well as the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability). The Company has also provided sufficient evidence documents as required during the assurance process.

### Recommendation

1. To establish a Climate Risk Management Framework.
2. To actively implement measures to reduce GHG emissions by monitoring progress in achieving GHG emission reduction targets through implementing consistent tracking and reporting mechanisms.
3. To invest in environmentally friendly technology by adopting the latest technology in its operations, such as a more effective and efficient waste treatment technology, or a technology that can reduce greenhouse gas emissions from the coal mining process.

The assurance provider,

Jakarta, March 10<sup>th</sup> 2023



**Birendra Raturi**  
International Director  
Social Responsibility Asia



**Lim Hendra**  
Country Director for Indonesia  
Social Responsibility Asia

---

### Social Responsibility Asia (SR Asia)

*International*

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA

Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109

E-mail: [info@sr-asia.org](mailto:info@sr-asia.org), Website: [www.sr-asia.org](http://www.sr-asia.org)

*Indonesia*

PT Sejahtera Rambah Asia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA Landline: +62-21-5010

1504, E-mail: [services@srasia-indo.com](mailto:services@srasia-indo.com), Website: [www.srasia-indo.com](http://www.srasia-indo.com)

---

# Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 – (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021)

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	18
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	4,76
B.3	Aspek Sosial	4,5
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	10
C.2	Alamat Perusahaan	11
C.3	Skala Usaha	14
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	13,14
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	15,16
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	11
	Penjelasan Direksi	
D.1	Penjelasan Direksi	8
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	71
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	60
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	72
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	22
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	18
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	10
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	73
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	N/A
	Kinerja Lingkungan Hidup	
	Aspek Umum	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	26
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	28, 32, 76
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	27
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	28
	Aspek Air	

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.8	Penggunaan Air	42
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	39,40
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	34,35,40,41
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	30
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	32
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	36,42
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	36,42
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	38
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	44
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	76
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	53,55,57
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	53,55
F.20	Upah Minimum Regional	58
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	51
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	52,59
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	61
F.24	Pengaduan Masyarakat	44
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	62,64,65
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	76
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	79
F.28	Dampak Produk/Jasa	76
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	76
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	79
	Lain-lain	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	22
G.2	Lembar Umpan Balik	89
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	24
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	80

# Indeks Isi GRI

Pernyataan Penggunaan	PT Kideco Jaya Agung telah melaporkan sesuai standar GRI untuk periode 1 Januari-31 Desember 2022.
GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Foundation 2021
Sektor Standar GRI yang Berlaku	GRI 12: Coal Sector 2022

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Ref. No. Sektor Standar GRI
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Detail organisasi	11,13				
	2-2 Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	19				
	2-3 Periode laporan, frekuensi, dan kontak	19,24				
	2-4 Informasi yang dinyatakan kembali	4, 14, 19, 30, 32, 57				
	2-5 Penjaminan eksternal	22				
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	13,14,16,17				
	2-7 Karyawan	56				
	2-8 Tenaga kerja yang bukan karyawan	56				
	2-9 Struktur dan komposisi tata Kelola	69,71				
	2-10 Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi	69				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	69				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	61,71				
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab dalam mengelola dampak	71				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	19-20				
	2-15 Konflik kepentingan	72				
	2-16 Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis	68,72				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	60				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata Kelola tertinggi	72				
	2-19 Kebijakan remunerasi	73				
	2-20 Proses menentukan remunerasi	73				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	73		Belum mengungkapkan karena bersifat konfidensial		

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Ref. No. Sektor Standar GRI
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
	<b>2-22</b> Pernyataan pada strategi pembangunan berkelanjutan	18				
	<b>2-23</b> Komitmen kebijakan	10				
	<b>2-24</b> Menanamkan komitmen kebijakan	55,69				
	<b>2-25</b> Proses remediasi dampak negatif	68				
	<b>2-26</b> Mekanisme pemberian saran dan menyampaikan kekhawatiran/perhatian	68,72				
	<b>2-27</b> Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan	55				
	<b>2-28</b> Keanggotaan asosiasi	16				
	<b>2-29</b> Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan	22				
	<b>2-30</b> Perjanjian perundingan kolektif	57				
Pengungkapan Topik Material						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-1</b> Proses menentukan topik material	20				
	<b>3-2</b> Daftar topik material	20				
Topik Material: Etika Bisnis						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-3</b> Manajemen topik material	67				12.20.1
GRI 205: Antikorupsi 2016	<b>205-1</b> Penilaian terhadap operasi yang memiliki risiko korupsi	69				12.20.2
	<b>205-2</b> Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	69				12.20.3
	<b>205-3</b> Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil	69				12.20.4
Topik Material: Energi dan Emisi						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-3</b> Manajemen topik material	26				12.1.1 12.4.1
GRI 302: Energi 2016	<b>302-1</b> Konsumsi energi dalam organisasi	27				12.1.2
	<b>302-2</b> Konsumsi energi di luar organisasi	27				12.1.3
	<b>302-3</b> Intensitas energi	27				12.1.4
	<b>302-4</b> Pengurangan konsumsi energi	28				
	<b>302-5</b> Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa	28				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Ref. No. Sektor Standar GRI
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 305: Emisi 2016	<b>305-1</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	30				12.1.5
	<b>305-2</b> Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	30				12.1.6
	<b>305-3</b> Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	29		Belum melakukan penghitungan karena masih dalam proses meninjau mekanisme penghitungan yang tepat.		12.1.7
	<b>305-4</b> Intensitas emisi GRK	30				12.1.8
	<b>305-5</b> Reduksi emisi GRK	32				12.2.3
	<b>305-6</b> Emisi zat perusak ozon (ODS)	33				
	<b>305-7</b> Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	30,33				12.4.2
Topik Material: Air dan Efluen						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-3</b> Manajemen topik material	26				12.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018	<b>303-1</b> Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	41				12.7.2
	<b>303-2</b> Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	41				12.7.3
	<b>303-3</b> Pengambilan air	41,42				12.7.4
	<b>303-4</b> Pembuangan air	42-44				12.7.5
	<b>303-5</b> Konsumsi air	41-42				12.7.6
Topik Material: Keanekaragaman Hayati, Reklamasi Lahan						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-3</b> Manajemen topik material	26				12.5.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	<b>304-1</b> Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	39-40				12.5.2
	<b>304-2</b> Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	40				12.5.3
	<b>304-3</b> Habitat yang dilindungi atau direstorasi	34-35,41				12.5.4
	<b>304-4</b> Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	40-41				12.5.5
Tambahan Pengungkapan Coal Sector	Dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati dengan mengacu pada habitat dan ekosistem yang terkena dampak	40				12.5.3

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Ref. No. Sektor Standar GRI
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
Topik Material: Limbah						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-3</b> Manajemen topik material	26				12.6.1
GRI 306: Limbah 2020	<b>306-1</b> Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	35				12.6.2
	<b>306-2</b> Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	35-36				12.6.3
	<b>306-3</b> Timbulan limbah	37-38				12.6.4 12.13.2
	<b>306-4</b> Pengangkutan limbah berbahaya	36,38				12.6.5
	<b>306-5</b> Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	36				12.6.6
Topik Material: Kesehatan dan Keselamatan Kerja						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-3</b> Manajemen topik material	26				12.14.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	<b>403-1</b> Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	47-48, 51,54				12.14.2
	<b>403-2</b> Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan	49,53				12.14.3
	<b>403-3</b> Upaya kesehatan kerja	51				12.14.4
	<b>403-4</b> Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja	48-49				12.14.5
	<b>403-5</b> Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	51-53				12.14.6
	<b>403-6</b> Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	51				12.14.7
	<b>403-7</b> Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	49,51				12.14.8
	<b>403-8</b> Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	48				12.14.9
	<b>403-9</b> Kecelakaan kerja	49-50				12.14.10
	<b>403-10</b> Penyakit akibat kerja	51,54				12.14.11
Topik Material: Kesenjangan Gender						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-3</b> Manajemen topik material	46				
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016	<b>405-1</b> Keragaman badan tata kelola dan karyawan	55,56,70				12.19.6
	<b>405-2</b> Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	55				12.19.7
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	<b>406-1</b> Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	55				12.19.8

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Ref. No. Sektor Standar GRI
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
Topik Material: Pelibatan Komunitas Lokal						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-3</b> Manajemen topik material	46				12.9.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	<b>413-1</b> Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	61				12.9.2
	<b>413-2</b> Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	61				12.9.3
Tambahkan Pengungkapan Coal Sector	Jumlah dan jenis keluhan dari masyarakat setempat yang teridentifikasi	44				12.9.4
	Lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara tidak sukrela dimana pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung. Untuk setiap lokasi, jelaskan bagaimana penghidupan masyarakat dan hak asasi manusia terpengaruh dan dipulihkan.	62				12.10.2
Topik Material: Teknologi dan Inovasi						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen Topik Material	67				

### Topik dalam Standar GRI yang Non Material

Topik	Penjelasan	Lokasi	Ref. No. Sektor Standar GRI
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	<b>201-1</b> Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan	78	12.8.2 12.21.2
	<b>201-2</b> Implikasi finansial akibat perubahan iklim	78	12.2.2
	<b>201-3</b> Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya	58	12.21.3
	<b>201-4</b> Bantuan finansial dari pemerintah	78	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	<b>202-1</b> Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	58	12.19.2
	<b>202-2</b> Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	56	12.8.3 12.19.3
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	<b>203-1</b> Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	65	12.8.4
	<b>203-2</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	62	12.8.5
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	<b>204-1</b> Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	17-18	12.8.6
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016	<b>206-1</b> Tindakan hukum untuk perilaku anti-persaingan, <i>anti-trust</i> , dan praktik monopoli	69	

Topik	Penjelasan	Lokasi	Ref. No. Sektor Standar GRI
GRI 207: Pajak 2019	<b>207-1</b> Pendekatan pajak	78	12.21.4
	<b>207-2</b> Tata kelola pajak, pengendalian, dan manajemen risiko	78	12.21.5
	<b>207-3</b> Pelibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan masalah terkait pajak	78	12.21.6
	<b>207-4</b> Pelaporan per negara	78	12.21.7
GRI 301: Material 2016	<b>301-1</b> Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	75	
	<b>301-2</b> Bahan daur ulang yang digunakan	75	
	<b>301-3</b> Produk yang ditarik dan bahan kemasannya	76	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	<b>308-1</b> Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	16	
	<b>308-2</b> Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	16	
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	<b>401-1</b> Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	57	12.15.2
	<b>401-2</b> Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	51,58	12.15.3
	<b>401-3</b> Cuti melahirkan	58	12.15.4 12.19.4
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	<b>402-1</b> Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	34	12.3.2 12.15.5
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	<b>404-1</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja	59-60	12.15.6 12.19.5
	<b>404-2</b> Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan	59	12.3.3 12.15.7
	<b>404-3</b> Persentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir	60	
Tambahkan Pengungkapan Coal Sector	Lokasi operasi yang memiliki rencana penutupan dan rehabilitasi, telah ditutup, atau sedang melakukan kegiatan penutupan	34	12.3.4
	Ketentuan non-keuangan yang dibuat oleh organisasi untuk mengelola transisi sosial, ekonomi masyarakat lokal, menuju ekonomi pascatambang yang berkelanjutan	34	12.3.6
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	<b>407-1</b> Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	57	12.18.2
GRI 408: Pekerja Anak 2016	<b>408-1</b> Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	53,55	12.16.2
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	<b>409-1</b> Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	53,55	12.17.1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	<b>410-1</b> Petugas keamanan dilatih dalam kebijakan dan prosedur hak asasi manusia	55	12.12.2
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	<b>411-1</b> Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	55,62	12.11.2
Tambahkan Pengungkapan Coal Sector	Lokasi operasi dimana masyarakat adat hadir atau terpengaruh oleh kegiatan	61	12.11.3
	Laporan jika organisasi telah terlibat dalam proses mencari persetujuan bebas, didahulukan, dan diinformasikan dari masyarakat adat untuk setiap kegiatan organisasi	62	12.11.4

Topik	Penjelasan	Lokasi	Ref. No. Sektor Standar GRI
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	<b>414-1</b> Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial	16	12.15.8 12.16.3 12.17.3
	<b>414-2</b> Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	16	12.15.9
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	<b>415-1</b> Kontribusi politik	69	12.22.2
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	<b>416-1</b> Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	76	
	<b>416-2</b> Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak	76	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	<b>417-1</b> Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan	76	
	<b>417-2</b> Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan	76	
	<b>417-3</b> Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	76	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	<b>418-1</b> Keluhan yang terbukti mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	79	

# Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Kideco Jaya Agung merupakan laporan yang memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. KIDECO mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/saudara.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
 

<input type="checkbox"/> Tidak setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Setuju
---------------------------------------	---------------------------------	---------------------------------
  
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
 

<input type="checkbox"/> Tidak setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Setuju
---------------------------------------	---------------------------------	---------------------------------
  
3. Aspek material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 6=paling tidak penting).
  - Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( )
  - Energi dan Emisi ( )
  - Pelibatan Komunitas Lokal ( )
  - Reklamasi Lahan ( )
  - Limbah ( )
  - Keanekaragaman Hayati ( )
  - Air dan Efluen ( )
  - Etika Bisnis ( )
  - Teknologi dan Inovasi ( )
  - Kesetaraan Gender ( )

Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini

.....

.....

.....

### Profil Anda

Nama Lengkap:

.....

Pekerjaan:

.....

Nama Lembaga/Perusahaan:

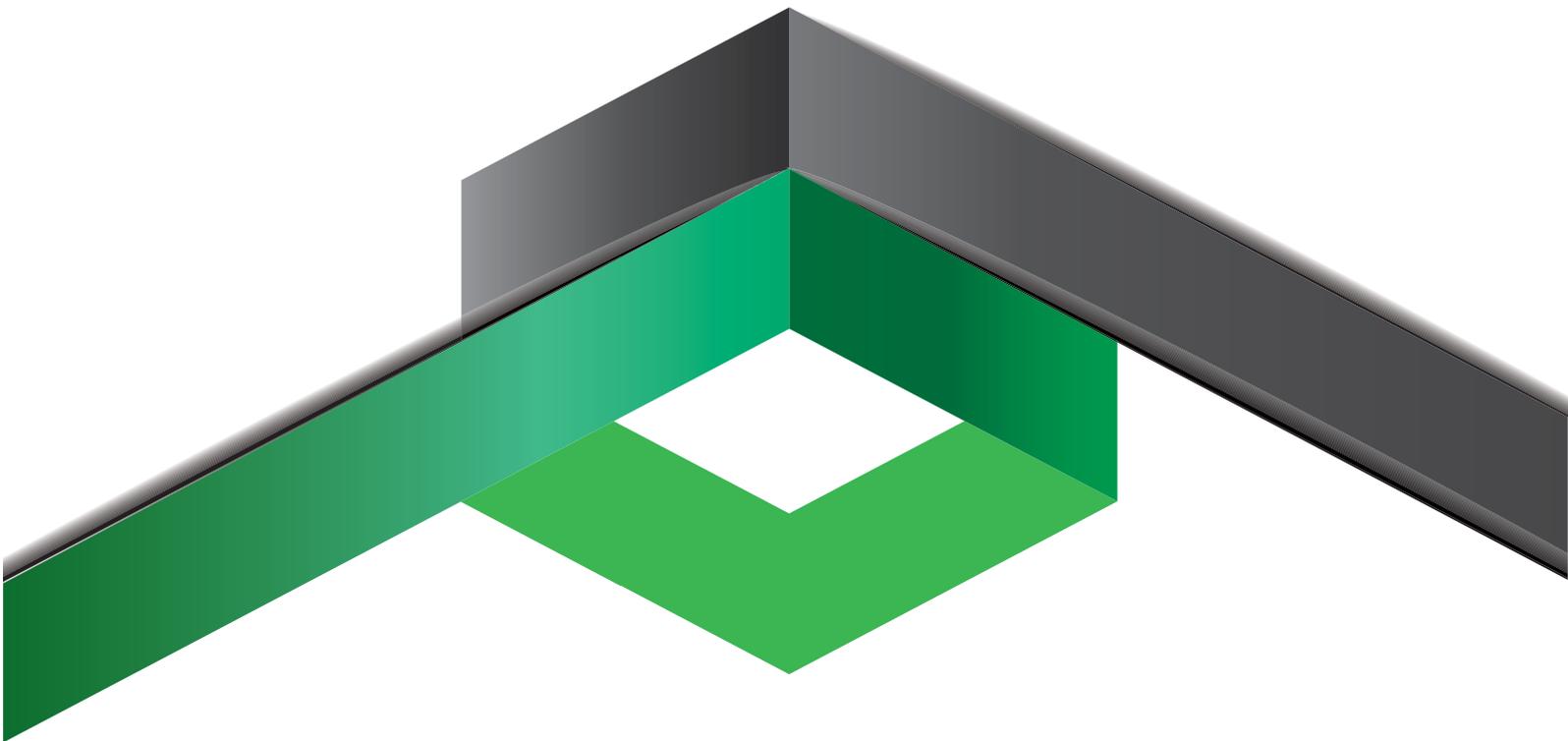
.....

### Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pemerintah
- Perusahaan
- LSM
- Masyarakat
- Industri
- Lainnya, mohon sebutkan.....

### Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:

PT Kideco Jaya Agung  
 Graha Mitra, Lantai 1  
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21  
 Jakarta Selatan 12930, Indonesia  
 Phone: +62 21 525 7626  
 Fax: +62 21 525 7662



**PT KIDECO JAYA AGUNG**

---

 Graha Mitra, Lantai 1  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21  
Jakarta Selatan 12930 DKI Jakarta, Indonesia

 Phone: +62 21 525 7626  
Fax: +62 21 525 7662

 [corporate.communications@kideco.co.id](mailto:corporate.communications@kideco.co.id)